

**PERILAKU SINTAKSIS VERBA DEADJEKTIVA
DALAM BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Desy Handyni Kurniawati
NIM 07210144004

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Juli 2014

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva Dalam Bahasa Indonesia* ini telah disetujui oleh pembimbing dan layak untuk diujikan.



Yogyakarta, 18 Juni 2014

Pembimbing I,

Drs. Joko Santoso, M.Hum
NIP. 19550815 198601 1 001

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Pembimbing II,

Dr. Teguh Setiawan, M.Hum
NIP. 19681002 199303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Desy Handyni Kurniawati**

NIM : 07210144004

Program Studi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 18 Juni 2014

Penulis,



Desy Handyni Kurniawati

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 18 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

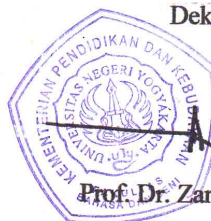
| Nama | Jabatan | Tandatangan | Tanggal |
|--------------------------|--------------------|--|--------------|
| Ibnu Santoso, M.Hum | Ketua Penguji |  | 18 Juni 2014 |
| Dr.Teguh Setiawan, M.Hum | Sekretaris Penguji |  | 16 Juni 2014 |
| Siti Maslakhah, M.Hum | Penguji I |  | 18 Juni 2014 |
| Joko Santoso, M.Hum | Penguji II |  | 17 Juni 2014 |

Yogyakarta, 21 Juni 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

- ⊗ Pengetahuan adalah kekuatan.
- ⊗ Jangan pernah putus asa, sebelum kamu berusaha.

- ⊗ Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah.
- ⊗ Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua. (*Aristoteles*)

- ⊗ Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.
- ⊗ Menunggu kesuksesan adalah tindakan sia-sia yang bodoh.

- ⊗ Berusahalah jangan sampai terlengah walau sedetik saja, karena atas kelengahan kita tak akan bisa dikembalikan seperti semula.
- ⊗ Jadilah bak lilin yang meleleh agar tercipta suatu cahaya.

- ⊗ Jangan menjadi bahagia oleh pujian, dan jangan menjadi menderita karena kesalahan. (*Kahlil Gibran*)
- ⊗ Kesepianku lahir ketika orang-orang memuji kelemahan-kelemahanku yang ramah dan menyalahkan kebajikan-kebajikanku yang pendiam.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk.

- ✚ Pertama, Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada semua pihak sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
- ✚ Kedua, orang tua penulis yang tiada henti memberikan motivasi dan kasih sayangnya kepada penulis agar skripsi ini bisa selesai secara maksimal.
- ✚ Ketiga, kepada orang terkasih yang selalu memberikan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
- ✚ Keempat, kepada teman-temanku yang selalu memberikan motivasi kepada penulis yang tiada hentinya terutama sahabatku ihsan, adit, bowo, dodi, aank, anin, anggi, meilia, silvi, wheny.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya sampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan berbagai kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan setinggi-tingginya saya sampaikan kepada kedua pembimbing, yaitu Bapak Drs. Joko Santoso, M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Teguh Setiawan, M.Hum selaku dosen pembimbing II yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Setiyawan Pujiono, M.Hum selaku Pembimbing Akademik yang tiada henti memberikan motivasi dan dorongannya untuk terus berprestasi dan menuntut ilmu. Ucapan terima kasih turut saya sampaikan kepada Bapak/Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah mengajarkan berbagai wawasan linguistik yang sangat berharga kepada penulis, serta kepada tenaga perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta atas motivasi dan pinjaman buku linguistik kepada penulis selama menjalani studi.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada orang tua penulis, Ayahanda Hasiholan Sidabutar, SH dan Ibunda Hj.Endang Setyowati, SH tercinta serta orang tua angkat penulis Bapak Hadi Winarno dan Ibu Alm. Hj. Pariji atas limpahan kasih sayang dan doa yang tiada pernah putus, mendukung keberhasilan studi putrinya untuk bekal meniti hari esok nan penuh rintangan. Ucapan terima kasih turut saya sampaikan kepada teman-teman kelas G Bahasa dan Sastra Indonesia Non Reguler Angkatan 2007 UNY khususnya Ihsan , Aditya , Anindita Waskitarini, Septy Silvia Sari, Kisnani Anggi T, Meilia Cipta Alam , Frangky, Bowo, Dodi terima kasih atas dorongan, keceriaan, keramahan, dan kebersamaan selama menjalani studi. Ucapan terima kasih turut saya sampaikan khususnya kepada orang terkasih penulis yang selalu memberikan motivasi yang tiada henti agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya, teriring ucapan terima kasih nan tulus, penulis panjatkan doa semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan menyemangati penulis. Kepada teman-teman dan kerabat terdekat yang selalu bertanya kapan lulus, semoga skripsi ini bisa menjadi jawabannya. Saya berharap skripsi ini bermanfaat bagi mereka para pencari ilmu.

Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Desy Handyni Kurniawati.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 8 |
| G. Batasan Istilah..... | 8 |
| | |
| BAB II. KAJIAN TEORI..... | 10 |
| A. Tinjauan Umum Tentang Sintaksis | 11 |
| 1. Pengertian Sintaksis | 11 |
| 2. Satuan Sintaksis. | 12 |
| Kalimat..... | 12 |
| Klausa..... | 13 |
| Frasa..... | 13 |

| | |
|---|----|
| d. Fungsi Sintaksis..... | 14 |
| e. Perilaku Sintaksis..... | 18 |
| 3. Konsep Adjektiva..... | 19 |
| 4. Konsep Verba..... | 21 |
| 5. Konsep Verba Deadjektiva..... | 28 |
| 6. Tipe-Tipe Verba Deadjektiva..... | 29 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 31 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 32 |
| | |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 33 |
| A. Desain Penelitian..... | 33 |
| B. Objek Penelitian..... | 33 |
| C. Wujud dan Sumber Data..... | 34 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 36 |
| F. Teknisi Analisis Data..... | 37 |
| G. Keabsahan Data..... | 41 |
| | |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| A. Hasil Penelitian..... | 41 |
| 1. Tipe-Tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba..... | 44 |
| 2. Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat..... | 45 |
| B. Pembahasan..... | 48 |
| 1. Tipe-Tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba..... | 48 |
| 2. Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat..... | 50 |

| | |
|---------------------------|----|
| a. Sebagai Predikat..... | 50 |
| b. Sebagai Pelengkap..... | 60 |
| | |
| BAB V. PENUTUP..... | 68 |
| A. Simpulan..... | 68 |
| B. Saran..... | 68 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 70 |
| LAMPIRAN..... | 73 |

DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|---|----|
| Tabel 1: Tipe-tipe Verba Dadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks | 44 |
| Tabel 2: Perilaku Sintaksis Verba Dadjektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat | 45 |

PERILAKU VERBA DEADJEKTIVA DALAM BAHASA INDONESIA

**Oleh : Desy Handyni Kurniawati
NIM : 07210144004**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba me(N)-D, me(N)-D-I, me(N)-D-kan. (2) Mendeskripsikan perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya untuk mengisi fungsi sintaksis utama verba.

Objek penelitian ini adalah perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas semantis dan reliabilitas interrater dan intrarater.

Hasil penelitian ada dua tipe verba deadjektiva, yaitu transitif dan intransitif. Tipe transitif lebih dominan karena pengaruh dari afiks me(N)-I dan me(N)-kan yang merupakan afiks pembentuk verba. Akhiran -I dan -kan merupakan penanda kebutuhan kehadiran objek. Tipe verba deadjektiva intransitif terbentuk dari adjektif yang mendapat imbuhan me(N)- karena makna afiks me(N)- tidak mewajibkan adanya objek jika makna gramatikalnya menyatakan “proses” dan menyatakan makna “menjadi”. Verba deadjektiva dalam kalimat dapat menduduki fungsi predikat dan pelengkap sedangkan bentuk verba deadjektiva dalam konstruksi frasa. Verba deadjektiva dalam fungsi predikat terdiri atas dua bentuk, yaitu bentuk berdiri sendiri dan frasa. Verba deadjektiva selalu berbentuk frasa dalam fungsi pelengkap.

Kata Kunci: verba deadjektiva, tipe verba deadjektiva, verba deadjektiva dalam kedudukannya dalam fungsi predikat dan pelengkap.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat. Komunikasi bertujuan menyampaikan gagasan, pengalaman, perasaan, ide dan informasi. Komunikasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Bahasa merupakan alat untuk menyampaikan ide, gagasan, pengalaman, perasaan, pendapat, dan informasi dengan perantara sistem lambang. Komunikasi dengan menggunakan bahasa dapat dilakukan secara lisan maupun tulisan.

Bahasa merupakan medium paling penting bagi semua interaksi manusia dan dalam banyak hal bahasa dapat disebut sebagai intisari dari fenomena sosial. Jadi, tanpa adanya bahasa tidak akan mungkin suatu masyarakat terbentuk, dan tidak akan ada kegiatan dalam masyarakat selain dari kegiatan yang didorong oleh naluri saja. Bahasa merupakan suatu pranata sosial yang setiap orang harus menguasainya agar dapat berfungsi di dalam daerah yang bersifat kelembagaan dari kehidupan sosial. Bahasa merupakan alat yang penting dalam berkomunikasi dan sebagai alat dari pengalaman perasaan secara kolektif (Anwar, 1995:219).

Bahasa memungkinkan setiap orang untuk mempelajari kebiasaan, adat istiadat, kebudayaan, dan latar belakangnya masing-masing. Mengingat pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, pengertian bahasa dibatasi yaitu sebagai alat

komunikasi antara anggota masyarakat berupa symbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1984:1).

Chaer (1994:4) mengungkapkan juga pendapatnya bahwa sebagai alat komunikasi manusia, bahasa adalah suatu sistem yang bersifat sistematis dan sekaligus sistemis. Yang dimaksud dengan istilah sistematis adalah bahasa itu tersusun menurut suatu pola, tidak tersusun secara acak, secara sembarangan. Sedangkan istilah sistemis yaitu bahasa tersebut bukan sistem tunggal, melainkan terdiri pula dari beberapa subsistem, diantaranya subsistem fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terdiri dari unsur-unsur yang sistematis dan saling berkaitan. Unsur-unsur tersebut berada pada tataran-tataran tertentu. Tataran bahasa terdiri dari tataran yang tertinggi sampai yang terendah berturut-turut adalah wacana, kalimat, klausa, frasa, dan kata. Tataran kalimat dapat dianalisis menurut fungsi, kategori, dan peran.

Verba merupakan salah satu bagian dari kalimat. Dalam setiap bahasa, verba merupakan kategori kata yang paling pokok dalam struktur semantis dan paling sering dibicarakan oleh para tata bahasawan. Dilihat dari struktur morfologisnya, verba terbentuk melalui dua cara. Pertama, verba yang berasal dari bentuk inti. Bentuk ini merupakan bentuk bebas yang sudah dapat dikategorikan sebagai verba. Kedua, verba yang berasal dari proses morfologis yang berupa afiksasi. Proses afiksasi adalah pembentukan verba dengan cara menambahkan afiks pada bentuk-bentuk inti. Verba yang berasal dari bentuk inti disebut verba asal dan verba yang berasal dari proses afiksasi disebut verba turunan (Moeliono, 1998: 217-218).

Secara sintaksis verba tergolong sebagai salah satu kategori leksikal pengisi fungsi gramatikal atau unsur inti dalam kalimat. Keintian verba didasarkan atas pertimbangan bahwa kehadiran satuan fungsional subjek, objek, pelengkap atau keterangan sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh bentuk dan jenis verba yang menempati fungsi sebagai predikat. Dengan dasar itu verba sangat dominan dalam menentukan kehadiran satuan-satuan fungsional konstituen inti sedangkan konstituen lainnya disebut sebagai konstituen pendamping.

Di sisi lain, verba merupakan unsur yang sangat penting dalam kalimat karena dalam kebanyakan hal verba berpengaruh besar terhadap unsur-unsur lain yang harus atau boleh ada dalam kalimat tersebut (Alwi, 2003: 90). Ciri-ciri verba dapat diketahui dengan mengamati perilaku semantisnya, perilaku sintaksisnya, dan bentuk morfologinya.

Dilihat dari bentuknya, di samping bentuk dasar dan turunan verbal murni, terdapat pula verba yang berasal dari kategori lain, yaitu verba denominal, verba deadjektiva, dan verba deadverbial.

Verba deadjektiva, yakni verba yang berasal dari adjektiva (Kridalaksana, 2007: 57). Kridalaksana (2007: 59) juga mengungkapkan pendapatnya bahwa adjektiva adalah kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, atau (3) didampingi partikel seperti *lebih*, *sangat*, *agak*, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti *-er* (dalam *honorer*), *-if* (dalam *sensitif*), *-i* (dalam *alami*), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, seperti *adil – keadilan*, *halus – kehalusan*, *yakin – keyakinan*

(Ciri terakhir ini berlaku bagi sebagian besar adjektiva dasar dan bisa menandai verba intransitif, jadi ada tumpang tindih di antaranya).

Verba dapat dibentuk dari berbagai macam kategori, salah satunya adalah kategori adjektiva. Proses pembentukan verba yang bernama verba deadjektiva ini biasanya akan menghasilkan kategori kata yang berbeda dari kategori asalnya. Pembentukan verba ini akan melibatkan proses derivasi. Misalnya adjektiva “hitam”, berat”, atau “ panjang” dapat diubah menjadi verba dengan memberi tambahan afiks. “panjang” akan menjadi “memanjang”.

Dalam membentuk kalimat, verba deadjektiva menuntut kehadiran konstituen lain yang berperan sebagai argumen. Jumlah argumen itu dapat satu, dua, atau tiga. Bila hanya berjumlah satu argumen itu mengisi fungsi subjek (S) dan bila jumlahnya lebih dari satu, argumen-argumen tersebut secara berturut-turut mengisi fungsi subjek (S), objek (O) serta pelengkap (Pel) atau keterangan (Ket).

1) Salju memutihkan puncak- puncak gunung

Puncak- puncak gunung putih karena salju

2) Ia memperlambat laju mobilnya

3) Ia bertambah gemuk

Dalam kalimat-kalimat di atas terdapat verba-verba deadjektiva yaitu “memutihkan”, “memperlambat”, dan “bertambah gemuk”. Verba-verba tersebut terbentuk dengan proses derivasi yang mengubah kelas kata dan makna. Proses derivasi tersebut melibatkan proses afiksasi yaitu penambahan sufiks, prefiks atau gabungan sufiks dan prefiks.

Berdasarkan kebutuhan akan objek, maka verba dapat dibagi dua yaitu verba transitif dan verba intransitif. Verba memutihkan pada kalimat (1) didampingi oleh objek puncak-puncak gunung dan verba memperlambat pada kalimat (2) didampingi oleh objek laju mobilnya. Kedua verba tersebut dinamakan verba transitif karena memerlukan objek sebagai pendamping. Namun, verba “bertambah gemuk” pada kalimat (3) tidak memerlukan objek sehingga dinamakan verba intransitif.

Dalam kalimat yang berpredikat verba deadjektiva tersebut, konstituen-konstituen yang ada mempunyai peran yang berbeda-beda. Peran yang mengisi fungsi subjek ada berbagai jenis misalnya pelaku, alat, dan pengalaman, peran yang mengisi fungsi objek seperti penderita, penerima, atau hasil; peran pengisi fungsi keterangan seperti sebab, waktu, pelaku, atau tempat konstituen yang sama akan berbeda perannya dalam kalimat yang berlainan. Seperti dalam kalimat (2) dan kalimat (3) terlihat konstituen “la” yang pada kalimat (2) berperan sebagai pelaku dan pada kalimat (3) berperan sebagai pengalam. Peran-peran yang berhubungan tersebut dalam kalimat akan membentuk suatu kesatuan yang disebut struktur peran. Struktur peran kalimat (1) adalah N/ pelaku- V/ transitif – N2/ pengalam. Kalimat (2) memiliki struktur peran Ni/ pelaku –V/ transitif – N2/ pengalam, dan struktur peran kalimat (3) adalah N1/ pengalam –V/ transitif.

Dalam penelitian ini akan dianalisis perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia. Alasan dipilihnya topik ini karena peneliti tertarik ingin memahami lebih mendalam mengenai sintaksis sehingga menjadikan perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia sebagai bahan tugas akhir atau skripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, persoalan-persoalan yang muncul diidentifikasi sebagai berikut.

1. Perilaku sintaksis verba deajektiva pada tataran kalimat.
2. Jenis-jenis afiks pembentuk verba deadjektiva.
3. Makna afiks pembentuk verba deadjektiva.
4. Tipe-tipe verba deadjektiva.
5. Ciri-ciri nomina pendamping verba deadjektiva.
6. Peran-peran sintaktik nomina yang mendampingi verba deadjektiva.
7. Perilaku sintaksis verba deadjektiva bahasa Indonesia.
8. Produktivitas perilaku sintaksis verba deadjektiva bahasa Indonesia dilihat berdasarkan fungsi dan peran sintaksisnya.
9. Fungsi sintaksis yang dapat diduduki verba deadjektiva bahasa Indonesia pada tataran kalimat dan frasa.
10. Perilaku sintaksis verba deadjektiva bahasa Indonesia pada tataran frasa.

Perlu diungkapkan bahwa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berada pada lingkup morfosintaksis. Dengan demikian, berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan di atas, beragamnya peran yang mengisi fungsi subjek, objek, maupun pelengkap yang menyebabkan lahirnya berbagai struktur peran sangat menarik untuk diteliti.

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya, dan agar lebih efektif dan efisien peneliti perlu melakukan pembatasan masalah. Peneliti membatasi penelitian ini pada dua persoalan pokok yang dianggap lebih penting dari masalah yang lain, yaitu sebagai berikut.

1. Tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba me(N)-D, me(N)-D-i, me(N)-D-kan.
2. Perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya dalam mengisi fungsi sintaksis utama verba.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, penelitian ini ditentukan fokus penelitiannya sebagai berikut.

1. Bagaimana tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba me(N)-D, me(N)-D-i, me(N)-D-kan?
2. Bagaimana perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya dalam mengisi fungsi sintaksis utama verba ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tipe verba deadjektivadalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba me(N)-D, me(N)-D-i, me(N)-D-kan.

2. Mendeskripsikan perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya untuk mengisi fungsi sintaksis utama verba.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, bagi pengembangan ilmu bahasa hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi mengenai perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia yang selama ini belum dikaji secara mendalam.

Terhadap pengembangan ilmu bahasa, penelitian ini juga dimaksudkan memperdalam hasil kajian terhadap verba deadjektiva bahasa Indonesia dari bidang sintaksis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai komponen pemer kaya khasanah peneliti sintaksis bahasa Indonesia.

G. Batasan Istilah

Penjelasan istilah diberikan agar antara peneliti dan pembaca terjalin kesamaan persepsi terhadap judul penelitian. Berikut ini diberikan penjelasan beberapa istilah terkait penelitian.

1. Perilaku sintaksis verba deadjektiva adalah perilaku suatu kelas kata yang dipandang dalam pemakaiannya pada suatu tingkatan sintaksis yang dihasilkan melalui proses derivasi dari kata yang berkategori adjektiva dan setelah mengalami proses morfemis menghasilkan kata yang berkategori verba.
2. Sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk-beluk konstruksi sintaksis yang berupa frasa, klausa, dan kalimat. Dalam hal ini

jelastah bahwa unsur minimal dalam sebuah konstruksi sintaksis adalah kata atau bentuk bebas (Suhardi, 2008: 33).

3. Adjektiva yang disebut juga kata sifat atau kata keadaan adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan atau menyatakan sifat atau keadaan seseorang, benda, atau binatang. Dalam penelitian ini, yang dimaksud adjektiva adalah kata yang menyatakan sifat atau keadaan seseorang, benda atau binatang yang terbagi dalam adjektiva warna, adjektiva ukuran, adjektiva suasana hati, adjektiva kualitas, dan adjektiva pencerapan.
4. Verba adalah kata yang dalam frasa mempunyai kemungkinan didampingi kata *tidak* dan tidak dapat didampingi kata *di, ke, dari, sangat, lebih, agak* (Kridalaksana, 2007: 51).
5. Verba deadjektiva adalah verba turunan yang berasal dari kategori adjektiva warna, ukuran, suasana hati, kualitas, dan pencerapan yang mendapat afiks.
6. Peran sintaktik adalah segi semantis dari peserta-peserta verba atau arti dari argumen pada verba yang sedemikian rupa sehingga arti itu berakar pada verba. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan peran sintaktik adalah peran-peran sintaktik nomina yang mendampingi verba dalam hal ini adalah verba deadjektival.
7. Valensi merupakan hubungan sintaksis antara verba dan unsur-unsur di sekitarnya, mencakup ketransitifan dan penguasaan verba atas argumen di sekitarnya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan valensi adalah jumlah argumen atau nomina yang mendampingi verba.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Sintaksis

Penelitian mengenai morfologi verba dalam balada termasuk dalam ruang lingkup ilmu bahasa morfologi. Ramlan dalam *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif* (2001: 16) menyebutkan bahwa ilmu bahasa morfologi menyelidiki seluk-beluk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan makna kata. Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada teori Ramlan tersebut.

Pembahasan mengenai verba dijelaskan oleh Moeliono dalam *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1990: 49-55). Moeliono menyebutkan bahwa verba dapat diidentifikasi melalui tiga ciri, yaitu ciri morfologis, ciri sintaksis, dan ciri semantis.

Adapun proses morfofonemik dan proses pembentukan verba akan mengacu pada pendapat Ramlan, Keraf, Moeliono, dan Kridalaksana dalam *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif* (1983), *Tata Bahasa Indonesia* (1984), *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (1988), dan *Pembentukan Kata Dalam Bahasa Indonesia* (1992), sedangkan pemerian mengenai fonem-fonem yang berkaitan dengan peristiwa morfofonemik merujuk pada fonetik (Marsono: 1983).

Selain pembicaraan para linguis tentang pengkajian verba, hal-hal yang dikemukakan oleh Lestari Agustrihardaning yang berjudul "*Struktur Sintaktik Verba Deadjektival dalam Bahasa Perancis*" dan Tejo Cahyono yang berjudul "*Padanan Verba Deadjektiva Bahasa Perancis dalam Bahasa Indonesia*" sangat membantu

penulis dalam melakukan penelitian ini karena dapat dijadikan referensi dalam penelitian verba deadjektiva berdasarkan analisis morfosintaksis.

1. Pengertian Sintaksis

Setiawan (2002: 2) menyatakan bahwa sintaksis merupakan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tiga satuan gramatikal, yaitu frasa, klausa, kalimat, dengan unsur minimal berupa kata. Verhaar (2001: 161) menyatakan sintaksis adalah tata bahasa yang membahas hubungan antarkata dalam tuturan. Tuturan adalah apa yang dituturkan orang. Salah satu satuan tuturan adalah kalimat.

Lebih lanjut, Verhaar (2001: 161) menjelaskan bahwa kalimat adalah satuan yang merupakan suatu keseluruhan yang memiliki intonasi tertentu sebagai pemisah keseluruhan itu. Dalam ortografi, pemisah tersebut dilambangkan dengan tanda baca. Pada dasarnya, sintaksis itu berurusan dengan hubungan antarkata di dalam kalimat.

2. Satuan sintaksis

a. Kalimat

Kalimat adalah suatu konstruksi yang mengungkapkan pikiran atau amanat yang utuh (Chaer, 1988: 327 ; Whedawati, 2001: 462). Utuh yang dimaksud adalah utuh secara ketatabahasaan (Sudaryanto, peny. 1991:56 ; Sneddon, 1996: 309). Sebagai konstruksi yang utuh, kalimat adalah untai berstruktur dari kata-kata (Samsuri, 1985: 54). Ciri-ciri kalimat adalah sebagai berikut.

- 1) Ciri fonologis kalimat mempunyai intonasi. Intonasi kalimat itu dapat dilambangkan dengan nada [2] 3 // [2] 3 3 1 # (Ramlan, 1987: 32-45).

- 2) Ciri ortografis berkaitan dengan sistem ejaan suatu bahasa. (Kridalaksana, 2001: 151).
- 3) Ciri ketatabahasaan adalah ciri yang berhubungan dengan unsur pembentuk kalimat seperti subjek (S), predikat (P), objek (O), pelengkap (Pel), keterangan (K). Suatu konstruksi dapat disebut kalimat apabila berupa satuan kebahasaan yang terdiri atas S dan P, disertai O, Pl, dan K atau tidak (Ramlan, 1987: 27).

Satuan-satuan dalam kalimat itu terdiri atas satuan fungsional, satuan kategorial, dan satuan semantis. Ketiga satuan itu terkenal dengan sebutan unsur fungsional, unsur kategorial, dan unsur semantis (Herawati, 2006: 4). Unsur-unsur fungsional mengacu pada unsur-unsur kalimat seperti subjek (S), predikat (P), objek (O), keterangan (K). Unsur-unsur kategorial mengacu pada unsur kalimat seperti verba, adjektiva, nomina, pronomina, dan sebagainya. Unsur-unsur semantis mengacu pada unsur-unsur kalimat seperti pelaku, penderita, dan sebagainya.

b. Klausa

Menurut Wedhawati (2001: 427), di dalam klausa, konstituen yang berupa intonasi akhir atau tanda baca akhir tidak diperhitungkan. Dengan kata lain, klausa adalah konstruksi sintaksis yang bersifat predikatif, yaitu konstruksi yang terdiri atas subjek dan predikat, tetapi belum memiliki intonasi. Perbedaan antara kalimat dan klausa sering membuat bingung, khususnya terkait dengan fungsi atau slot. Aliran struktural dan tradisonal menganut paham bahwa unsur fungsional kalimat adalah subjek, predikat, objek, dan lain-lain. Terlepas dari perbedaan pendapat antar aliran linguistik, unit analisis dalam kajian ini merupakan kalimat yang berklausa utuh. Hal ini disebabkan data penelitian adalah kalimat yang mempunyai tanda baca. Di sisi

lain, kalimat merupakan konstruksi yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Hal ini untuk mempermudah analisis dimana data berpotensi mengacu pada alam pikiran manusia.

c. Frasa

Frasa dibentuk dari dua buah kata atau lebih; dan mengisi salah satu fungsi sintaksis. Sebagai pengisi fungsi-fungsi sintaksis frasa juga mempunyai kategori, yaitu kategori nomina pengisi fungsi S atau O, kategori verbal pengisi fungsi P, kategori adjektiva pengisi fungsi P, dan kategori preposisional pengisi fungsi *Ket* (Chaer, 2009: 39-40). Berdasarkan perilaku sintaksisnya, frasa terbagi menjadi dua jenis. Kedua jenis tersebut adalah frasa endosentris dan frasa eksosentris.

Frasa endosentris adalah frasa yang salah satu unsurnya dapat menggantikan kedudukan keseluruhannya. Atau, bila salah satu unsurnya ditanggalkan kedudukannya sebagai pengisi fungsi sintaksis masih bisa diterima. Misalnya frasa *mobil dinas*. Bahwa bila salah satu unsurnya ditanggalkan, tetapi kedudukannya masih bisa diterima. Contoh “Beliau naik *mobil dinas*” dan “Beliau naik *mobil*”. Bagian yang tidak bisa dihilangkan dalam frasa endosentrik disebut *inti frasa*, dan bagian yang dapat ditanggalkan disebut *atribut frasa*. Jadi, pada frasa *mobil dinas*, unsur *mobil* adalah inti frasa, dan unsur *dinas* adalah atribut frasa (Chaer, 2009: 40-41).

Frasa eksosentris adalah frasa yang keseluruhannya tidak mempunyai perilaku sintaksis yang sama dengan salah satu konstituennya (Kridalaksana, 2001: 59). Frasa ini mempunyai dua bagian. Bagian pertama disebut perangkai atau direktor yang berupa preposisi atau partikel, “si”, “sang”, atau partikel “yang”. Bagian kedua

disebut sumbu atau poros yang berupa kata atau kelompok kata. Contoh frasa eksosentris adalah “di rumah”, “yang tidur”.

d. Fungsi sintaksis

Fungsi merupakan tataran yang paling tinggi dan abstrak, seperti subjek, predikat, dan objek (Sudaryanto, 1983: 13). Antara fungsi yang satu dengan fungsi lainnya bersifat relasional. Maksudnya, untuk dapat menyatakan fungsi itu, predikat misalnya, hanya dalam hubungannya dengan subjek atau objek, dan sebaliknya untuk dapat menyatakan fungsi itu objek atau subjek hanya dalam hubungannya dengan predikat. Fungsi-fungsi itu dapat disebut subjek, predikat, dan sebagainya karena hubungan dengan pengisinya, yaitu kategori dan peran. Oleh karena itu, fungsi adalah “slot” atau ‘tempat kosong’ yang diisi oleh kategori maupun peran (Sudaryanto, 1983: 15).

Fungsi sintaksis adalah fungsi kata atau frasa dalam kalimat. Fungsi sintaksis terbagi menjadi dua jenis, yaitu fungsi utama dan fungsi bawahan. Alwi (2003: 36) mengemukakan fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah predikat, subjek, objek, pelengkap, dan keterangan. Uraian fungsi sintaksis utama pada kalimat tersebut terlihat sebagai berikut.

“Ayah menanam jagung di kebun”

S P O K

Terkait fungsi sintaksis bawahan, Verhaar (1992: 80) menyatakan fungsi sintaksis bawahan sebagai fungsi yang terdapat dalam frasa berupa atribut (pewatas) dan inti (yang diatributi). Verhaar (2001: 263) dan Alisjahbana (1976: 73-74) menegaskan bahwa pola umum frasa bahasa Indonesia adalah Diterangkan-

Menerangkan (D-M). Contoh pola tersebut terdapat dalam frasa nominal *kopi pahit* , *kopi* sebagai kata yang diterangkan dan *pahit* sebagai kata yang menerangkan.

Kopi pahit
D M

Berkenaan dengan perilaku sintaksis, adjektiva dapat dilihat dari segi fungsinya. Dalam bahasa Indonesia, adjektiva (Alwi, 2003: 177) bisa menempati fungsi atribut, fungsi predikat, dan fungsi adverbial atau keterangan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Alieva (1991: 207), ahli bahasa Indonesia asal Rusia, yang mengungkapkan *fungsi pokok yang dipenuhi adjektiva dalam kalimat adalah (a) atribut kualitatif pada anggota nominal, (b) penempatan pada anggota verbal, (c) sebutan kalimat.*

Pernyataan sedikit berbeda diutarakan oleh C.A.Mees, ahli bahasa Indonesia berkebangsaan Belanda. Mees (1954: 72) menyatakan *fungsi atau tugas adjektif itu ada tiga jenisnya.* Tiga jenis fungsi adjektif tersebut adalah fungsi atributif (aneksi adjektif), fungsi predikatif, dan fungsi substantif. Fungsi substantif yang diutarakan Mees pada hakikatnya sama dengan fungsi adverbial.

Berikut ini dipaparkan perilaku sintaksis berdasarkan pendapat para ahli linguistik di atas.

a. Perilaku Sintaksis Fungsi Atributif

Adjektiva yang merupakan pewatas dalam frasa nominal yang nominanya menjadi subjek, objek, atau pelengkap dikatakan dipakai secara atributif. Tempatnya di sebelah kanan nomina. Perhatikan contoh berikut.

Buku merah diletakkan di atas meja. (sebagai atribut subjek)

Ayah berjualan *kain mahal*. (sebagai atribut pelengkap)

Rindi mencintai *gadis cantik*. (sebagai atribut objek)

b. Perilaku Sintaksis Fungsi Predikatif

Adjektiva yang menjalankan fungsi predikat dalam klausa dikatakan dipakai secara predikatif.

Contoh:

Masjid yang baru itu *sangat megah*.

Setelah menerima rapor, mereka pun *senang*.

Jika subjek atau predikat kalimat berupa frasa atau klausa yang panjang, demi kejelasan batas antara subjek dan predikat itu kadang-kadang disisipkan kata *adalah*.

Contoh:

Mereka yang setuju dengan ide itu (adalah) *kurang waras*.

Ini (adalah) *serumit* masalah kita kemarin.

Adjektiva yang menduduki fungsi predikat dapat berfungsi sebagai inti dalam frasa adjektiva. Selaku inti frasa, adjektiva dapat diawasi dengan berbagai penanda. Seperti penanda aspektualitas dan penanda modalitas yang ditempatkan di sebelah kirinya. Contohnya adalah *tidak bodoh*, *belum dapat tertarik*, *sudah akan sembuh*. Adjektiva dalam frasa adjektiva dapat juga diikuti pewatas yang berposisi di sebelah kanannya, misalnya *sakit lagi*, *bodoh kembali*.

c. Perilaku Sintaksis Fungsi Adverbial

Adjektiva dalam mewatasi verba yang menjadi predikat klausa dikatakan dipakai secara adverbial atau sebagai keterangan. Hal itu juga terjadi jika frasa

adjektiva menjadi keterangan seluruh kalimat. Pola struktur adverbial itu ada dua macam: (1) ...(dengan) +(se)+adjektiva+(-nya) yang dapat disertai reduplikasi dan (2) perulangan adjektiva.

Kedua struktur itu tidak dapat diterapkan secara umum pada ketujuh subkelas adjektiva. Adjektiva sikap batin, misalnya cenderung berstruktur ... *dengan*, sedangkan adjektiva warna dan cerapan cenderung berstruktur perulangan adjektiva. Adjektiva ukuran secara selektif memakai dua struktur.

Contoh :

Burung itu terbang *tinggi-tinggi*.

Tersangka itu terbukti *jelas-jelas* bersalah.

e. Perilaku Sintaksis

Suatu kata dalam konteks kalimat memiliki peran semantis tertentu. Alwi (2003: 334-335) menyatakan bahwa pada dasarnya tiap kalimat memerikan suatu peristiwa atau keadaan yang melibatkan satu peserta atau lebih, dengan peran semantis yang berbeda-beda sehingga dikenal peran semantis pelaku, sasaran, peruntung, pengalam, atribut. Selain itu, juga ada peran keterangan. Keterangan diisi oleh peran semantis lokatif, temporal, cara, benefaktif, peserta, instrumental, kausal, agentif, perbandingan, dan perkecualian (Ramlan, 2001: 83-91). Wahyuningsih (1997: 28) membedakan peran pengisi fungsi keterangan menjadi 13 macam, yakni: agentif, benefaktif, lokatif, reseptif, instrumental, temporal, kausal, metodikal, purposif, komitatif, ekseptif, idratif, dan fundamental. Sudah jelas, bahwa peran semantis yang dibahas dalam penelitian ini ialah cara (metodikal). “Metodikal

merupakan peran yang mengacu pada cara melakukan tindakan” (Wahyuningsih, 1997: 45).

Menurut Alwi, dkk. (2003: 87), ciri-ciri verba dapat diketahui dengan mengamati (1) perilaku semantisnya, (2) perilaku sintaksisnya, dan (3) bentuk morfologisnya. Namun, secara umum verba dapat diidentifikasi dan dibedakan dari kelas kata yang lain, terutama dari adjektiva, karena ciri-ciri berikut.

- a. Verba memiliki fungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat walaupun dapat juga mempunyai fungsi lain.
- b. Verba mengandung makna inheren perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas.
- c. Verba, khususnya yang bermakna keadaan, tidak dapat diberi prefiks ter- yang berarti ‘paling’. Verba seperti mati, misalnya, tidak dapat diubah menjadi termati.
- d. Pada umumnya verba tidak dapat bergabung dengan kata-kata yang menyatakan makna kesangatan. Tidak ada bentuk seperti agak belajar, sangat pergi, dan bekerja sekali meskipun ada bentuk seperti sangat berbahaya, agak mengecewakan, dan mengharapkan sekali.

3. Konsep Adjektiva

Adjektiva yang juga disebut kata sifat atau kata keadaan, adalah kata yang dipakai untuk mengungkapkan sifat atau keadaan seseorang, benda atau binatang (Moeliono, 1997: 209). Sedangkan Keraf (1991: 88) menyebut adjektiva sebagai kata yang menyatakan sifat atau keadaan dari suatu kata benda.

Kridalaksana (1988: 93-94) mengemukakan juga bahwa berdasarkan bentuknya adjektiva dikelompokkan menjadi dua yaitu adjektiva dasar atau adjektiva yang masih belum mendapat imbuhan apa pun dan adjektiva turunan yaitu adjektiva yang telah mengalami proses derivasi atau adjektiva yang dibentuk dari kelas kata yang lain.

Kridalaksana menyebutkan ciri-ciri adjektiva sebagai berikut.

“Adjektiva adalah kategori yang ditandai kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, (3) didampingi partikel seperti *lebih, sangat, agak*, (4) mempunyai ciri-ciri morfologis, seperti -er (dalam honorer), -if (dalam sensitif), -i (dalam alami), atau dapat dibentuk menjadi nomina dengan konfiks ke-an, seperti adil-keadilan, halus-kehalusan, yakin-keyakinan (ciri terakhir ini berlaku bagi sebagian besar adjektiva dasar dan bisa menandai verba intransitif, jadi ada tumpang tindih diantaranya).” (2005: 59)

Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif. Dimana keterangan itu dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan.

Givon (1984: 75) mengemukakan apabila dilihat dari segi morfologisnya, kata yang berkategori adjektiva banyak diturunkan dari nomina dan verba. Contoh penurunan adjektiva dalam bahasa Inggris, yaitu *child-childish, sphere-spherical, medium-median*. Contoh adjektiva dalam bahasa Inggris yang diturunkan dari verba, yaitu *break-breakable, break-broken, bleed-bleeding*.

Dilihat dari segi semantiknya, adjektiva menyatakan keadaan, kualitas, derajat dari sesuatu (Subroto, 1986: 2). Hal ini sejalan dengan pendapat Leech (1981: 90)

yang menyatakan bahwa cara mengenali adjektiva ialah apabila kata tersebut menyatakan kualitas. Givon (1984: 75) mengemukakan ciri semantik adjektiva bahwa sebagian besar adjektiva mempunyai pasangan lawan kata (*antonymic pairs*), misalnya *good/bad*, *long/short*, dan *fat/thin*.

Contoh kata pemberi kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan itu adalah (1) anak *kecil* beban *berat* baju *merah*. Adjektiva juga dapat berfungsi sebagai predikat dan adverbial kalimat. Fungsi predikatif dan adverbial itu dapat mengacu ke suatu keadaan.

Contoh kata pemberi keadaan adalah sebagai berikut.

- (1) Agaknya dia sudah mabuk.
- (2) Orang itu sakit dan tidak tertolong lagi.
- (3) Bajunya basah kena hujan.

Adjektiva memiliki ciri yang menyatakan tingkat kualitas dan tingkat bandingan acuan nomina yang diterangkannya. Perbedaan tingkat kualitas ditegaskan dengan pemakaian kata seperti sangat dan agak di samping adjektiva.

Contoh: (1) Anak itu sangat kuat.

Agak jauh juga rumahnya.

Tingkatan bandingan dinyatakan oleh pemakaian kata lebih dan paling yang digunakan di depan adjektiva.

Contoh: (1) Saya lebih senang di sini daripada di sana.

Anaknya yang paling besar lulus kemarin.

4. Konsep Verba

Verba mempunyai peranan yang amat penting dalam satu kalimat. Verba adalah poros kalimat yang menentukan jenis struktur kalimat yang dibentuknya. Menurut KBBI (2007: 1260), kata kerja adalah kata yang menggambarkan proses, atau keadaan kata kerja. Verba adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat, dalam beberapa bahasa lain verba mempunyai ciri morfologis, seperti ciri kala, aspek, pesona, atau jumlah. Keraf (1991: 72) menyatakan verba atau kata kerja biasanya dibatasi dengan kata-kata yang menyatakan perbuatan atau tindakan. Namun batasan ini masih kabur karena tidak mencakup kata-kata seperti *tidur* dan *meninggal* yang dikenal sebagai kata kerja tetapi tidak menyatakan perbuatan atau tindakan sehingga verba disempurnakan dengan menambah kata-kata yang menyatakan gerak badan ..., atau terjadinya sesuatu sehingga batasan itu menjadi kata kerja yang artinya kata-kata yang menyatakan perbuatan, tindakan, proses, gerak, keadaan dan terjadinya sesuatu. Keraf (1984: 64) menambahkan juga bahwa kata kerja (verba) adalah segala macam kata yang dapat diperluas dengan kelompok kata “dengan+kata sifat”. Semua kata yang menyatakan perbuatan atau laku digolongkan dalam kata kerja. Kridalaksana (1993: 226) menyatakan bahwa sebagian besar verba mewakili unsur semantis perbuatan, keadaan, atau proses. Kridalaksana (2005: 51) juga menambahkan bahwa kata kerja secara sintaksis sebuah satuan gramatikal dapat diketahui berkategori verba dari perilakunya dari satuan yang lebih besar; jadi sebuah kata dapat dikatakan berkategori verba hanya dari perilakunya dalam frase, yakni dalam hal kemungkinannya satuan itu didampingi partikel *tidak* dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat didampinginya satuan itu dengan partikel *di*, atau dengan partikel

seperti *sangat*, *lebih*, atau *agak*. Batasan kata kerja dikemukakan oleh Yasin (1987: 198) bahwa batasan kata kerja adalah semua kata yang menyatakan perbuatan atau laku.

Sudaryanto (1992: 76-77) menyatakan ciri-ciri verba dapat diketahui dengan mengamati tiga hal, yaitu 1) ciri morfologis, 2) perilaku dan perangkat sintaksis, 3) perilaku dan perangkat semantisnya, kesemuanya secara menyeluruh dalam kalimat. Dengan mengamati bentuk morfologisnya akan tampak bahwa verba terdiri atas berbagai macam gabungan morfem, baik morfem itu afiks plus kata dasar, morfem reduplikasi plus kata dasar, maupun kombinasi antara morfem-morfem afiks dengan morfem reduplikasi plus morfem dasar.

Morfem-morfem pembentuk kata tersebut akan memberi petunjuk yang meyakinkan bahwa suatu kata berjenis verba. Adapun dengan mengamati perilaku dan perangkat sintaksisnya akan tampak bagaimana hubungan verba yang menjadi konstituen sintaksis tertentu (sebagai predikat) dengan konstituen lain yang menyertai atau mendampinginya (misalnya subjek atau objek).

Menurut Sudaryanto (1992: 77-78), pengidentifikasian verba dengan fungsi saja kurang meyakinkan karena belum menyeluruh. Penentuan verba harus dilihat dalam katanya dengan hal-hal sebagai berikut.

- a. Verba/kata kerja sebagai predikat diikuti oleh kata 'sedang', misalnya 'sedang memasak', 'sedang tidur', 'sedang berjalan', dan lain sebagainya.
- b. Verba/kata kerja memungkinkan munculnya konstituen lain yang sederajat dengan subjek atau predikat itu sendiri secara sintaksis.

- c. Verba/kata kerja dapat menjawab pertanyaan ‘mengapa?’ atau ‘sedang apa?’, misalnya Ina sedang apa?
- d. Verba/kata kerja dapat diikuti keterangan yang menyatakan cara melakukan tindakan. Keterangan cara ini dapat dikategorikan kata adverbial dapat ditandai oleh adanya kata ‘dengan’, misalnya Dina berjalan dengan pelan, Budi bekerja dengan senang. Kesemuanya berkaitan erat dengan faktor kolokasi atau kesesuaian makna leksikal verba dengan keterangan cara.

Pengidentifikasian verba dengan mengidentifikasi verba dilihat dalam kaitannya dengan empat hal. Pengidentifikasian dilihat dari fungsi verba dalam kalimat sebagai predikat dan dapat didahului kata ‘sedang’. Verba/kata kerja memungkinkan munculnya konstituen lain yang sederajat dengan subjek atau predikat itu sendiri secara sintaksis. Verba dapat menjawab pertanyaan ‘sedang apa?’, dan verba dapat diikuti keterangan yang menyatakan cara melakukan tindakan.

Dalam kamus linguistik (1993: 226), Kridalaksana memberikan penjelasan lebih lanjut tentang verba (verb). Verba yaitu kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat; dalam beberapa bahasa lain, verba mempunyai ciri morfologis seperti ciri kala, aspek, persona, atau jumlah. Sebagian besar verba mewakili unsur semantik perbuatan, keadaan atau proses. Menurut Alwi dkk (2003: 87), verba dapat diidentifikasi dan dibedakan dengan jenis kata yang lain berdasarkan ciri-ciri (1) verba berfungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat walaupun dapat juga mempunyai fungsi lain; (2) verba mengandung makna dasar perbuatan (aksi), proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas; (3) verba, khususnya yang bermakna keadaan, tidak dapat diberi prefiks *ter-* yang berarti

paling; dan (4) verba pada umumnya tidak dapat bergabung dengan kata yang bermakna kesangatan, seperti *agak*.

Sehubungan dengan kata kerja, Chaer (1998: 100) mengemukakan bahwa kata kerja ialah kata yang bias diperluas dengan frase *dengan*, baik yang menyatakan alat, keadaan, maupun penyerta.

Agak berbeda dengan pendapat-pendapat sebelumnya, Sudaryanto (1983: 118-123) mengemukakan bahwa verba tidaklah identik dengan kata kerja. Berdasarkan kemungkinannya untuk menduduki fungsi predikat dalam kalimat, verba mencakup kata kerja, adjektif (kata sifat), dan kata bilangan yang ketiganya bisa dinegasikan dengan *tidak*, serta nomina dan pronominal yang dinegasikan dengan *bukan*. Kelima jenis ini mempunyai kemungkinan untuk menduduki fungsi predikat dalam kalimat.

Berdasarkan bentuknya verba bisa dibedakan menjadi dua yaitu verba dasar bebas dan verba turunan yang meliputi verba berafiks, verba bereduplikasi, verba berproses gabung, dan verba paduan lekse verbal. Secara semantis verba dibedakan atas (1) kata kerja yang menyatakan tindakan atau perbuatan; (2) kata kerja yang menyatakan pengalaman batin; (3) kata kerja yang menyatakan proses atau perubahan dari suatu keadaan ke keadaan lain; dan (4) kata kerja yang menyatakan keadaan lahiriah sesuatu (Chaer, 1998: 101).

Kridalaksana (2005: 51) dan Wedhawati (2010: 107) menyatakan bahwa berdasarkan bentuknya, verba dapat digolongkan menjadi dua yaitu verba monomorfemis dan polimorfemis.

a. Verba monomorfemis

Verba monomorfemis ialah verba yang terdiri atas satu morfem. Verba monomorfemis disebut juga verba dasar, contoh pergi, marah, belajar.

b. Verba polimorfemis

Verba polimorfemis disebut juga verba turunan adalah verba yang terdiri atas dua morfem atau lebih. Verba polimorfemis dibentuk melalui beberapa proses morfemis, yaitu (1) proses afiksasi menghasilkan verba berafiks, (2) proses pengulangan menghasilkan verba ulang, (3) proses pemajukan menghasilkan verba majemuk, dan (4) proses kombinasi menghasilkan verba kombinasi.

Berdasarkan kemungkinannya untuk diikuti objek, kata kerja dibedakan atas kata kerja transitif dan intransitif. Kata kerja transitif adalah kata kerja yang bisa diikuti objek sekaligus menduduki fungsi subjek dalam transformasi pasif. Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak bisa diikuti objek dan tidak bisa dipasifkan. Beberapa kata kerja intransitif bisa diikuti oleh kata. Kata yang mengikuti tersebut tidak berfungsi sebagai objek, melainkan sebagai pelengkap. Dalam bahasa Indonesia afiksasi mempunyai peran yang cukup penting. Afiksasi adalah penambahan prefiks, infiks, atau sufiks, pada dasar kata. Dalam kaitannya dengan ketransitifan suatu verba, dari verba taktransitif menjadi verba transitif, atau dari verba ekatransitif menjadi dwitransitif.

Dari bentuk afiks pada verba bisa diketahui juga apakah verba tersebut merupakan verba transitif ataukah verba intransitif. Berikut hubungan antara afiksasi pada verba dan ketransitifan suatu verba.

- a. Verba yang berdiri sendiri tanpa afiksasi dapat bersifat transitif dan dapat pula bersifat taktransitif. Contoh: *makan, minum, mandi, tidur*.
- b. Verba yang berprefiks *ber-* bersifat taktransitif. Contoh: *berjalan, berjemur, berkata, bertanya*.
- c. Verba yang berprefiks *meng-* atau *me(N)-* dapat bersifat transitif dan dapat pula bersifat taktransitif. Contoh: *membeli, membawa, mendarat, merakyat*.
- d. Semua verba yang bersufiks *-i*, kecuali verba tertentu seperti menyerupai dan memadai, bersifat transitif. Contoh: *merestui, memukuli, menugasi, mendekati*. Semua verba tertentu yang bersufiks *-kan* dan berprefiks *meng-* kecuali merupakan, selalu bersifat transitif. Untuk verba tertentu seperti *menggembirakan, membelikan, menidurkan, menyerahkan*, objeknya tidak harus dinyatakan secara eksplisit jika mengacu pada diri pembicara atau umum. Jika objeknya tidak mengacu pada kedua hal tersebut, maka objeknya harus dinyatakan. Contoh sebagai berikut.

Pertunjukan itu menyenangkan (saya atau orang banyak)

Pertunjukan itu menyenangkan Pak Walikota

- e. Jika bentuk *[meng-+Dasar]* membentuk verba taktransitif, maka pasangannya dengan sufiks *-kan* atau *-i* menjadi verba ekatransitif. Misalnya *menguning, mengeras* adalah verba taktransitif sedangkan *menggunakan atau mengerasi* merupakan verba ekatransitif. Namun begitu, tetap ada perkecualian, seperti *menyerah*, (taktransitif) – *menyerahi* (dwitransitif).

- f. Jika bentuk [*meng-+Dasar*] membentuk verba ekatransitif, maka pasangannya dengan sufiks *-kan* sering tergolong verba dwitransitif. Misalnya, *membeli*, *mengambil*, *mencari* adalah verba ekatransitif, sedangkan *membelikan*, *mengambilkan*, dan *mencarikan* adalah verba dwitransitif. Namun, perlu ditambahkan bahwa *mendengar* (ekatransitif), sedangkan *mendengarkan* bukanlah verba dwitransitif.
- g. Jika bentuk [*meng-+Dasar*] adalah verba ekatransitif, maka pasangannya dengan akhiran *-i* umumnya tetap merupakan verba ekatransitif. Misalnya, *memukul* dan *memukuli* yang keduanya merupakan verba ekatransitif. Namun, ada perkecualian seperti *mengirim* (ekatransitif) dan *mengirim* (dwitransitif) (Alwi dkk, 2003: 156-157).

Tampubolon (1979:16-17) membagi verba menjadi tiga berdasarkan tipe semantiknya (1) verba aksi yaitu verba yang subjeknya melakukan tindakan aktif, (2) verba proses yaitu verba yang subjeknya menyatakan proses terjadinya sesuatu, dan (3) verba keadaan yaitu verba yang menyatakan keadaan statis.

Berdasarkan bentuknya, Moeliono (1988: 77) membagi verba menjadi dua yaitu verba asal disebut juga verba asli atau verba dasar yaitu yang belum mengalami proses morfologi atau verba yang dapat berdiri sendiri tanpa afiks dan verba turunan adalah verba yang dibentuk melalui proses morfologi.

5. Konsep Verba Deadjektiva

Verba deadjektiva merupakan pembentukan verba dari kata yang berkategori adjektiva dan setelah mengalami proses morfemis menghasilkan kata yang

berkategori verba. Contohnya, verba 'menguatkan' terbentuk dari adjektiva 'kuat' dan afiks me- sufiks -kan (Tejo: 2000).

Pembentukan verba adjektiva ini termasuk dalam verbalisasi yaitu proses pembentukan. Verba baru dengan menderivasikan suatu kata yaitu adjektiva verba ini biasanya dibentuk oleh sebuah bentuk dasar dan sufiks, prefiks atau gabungan prefiks dan sufiks.

Dalam menentukan suatu kata termasuk verba digunakan valensi sintaksis. Sebab, perangkat kategori pembangun kerangka sistem morfologi verba itu ditandai oleh valensi sintaksis yang sama, yaitu mempunyai potensi berkombinasi dengan kata *tidak, sudah, sedang, akan, baru, telah, belum, mau, hendak*.

Kelas verba yang ditemukan pada data terdiri dari (1) verba murni, yakni verba yang tidak berasal dari kelas kata lain, (2) verba denominal, yakni verba yang terbentuk dari nomina, (3) verba deadjektiva, yakni verba yang terbentuk dari adjektiva, (4) verba denumerial, yakni verba yang terbentuk dari numeralia, dan (5) verba depronominial, yakni verba yang terbentuk dari pronomina.

Verba deadjektiva yang ditemukan pada data meliputi tiga macam kategori morfologis, yakni sebagai berikut.

1) Bentuk meng-(D)

Bentuk ini menyatakan makna 'tindakan disengaja berfokus sasaran'.

Contoh: *menghina*, **menanggapi** → verba 1

2) Bentuk meng-(D-i)

Bentuk ini berasal dari adjektiva bentuk D kemudian diderivasikan menjadi verba bentuk D-i yang menyatakan makna 'kausatif'.

Contoh: basah-membasahi, suka-menyukai, kagum-mengagumi à verba 2

3) Bentuk meng-(D-kan)

Bentuk ini berasal dari bentuk dasar adjektiva bentuk D kemudian diderivasikan menjadi verba bentuk D-kan, yang menyatakan makna ‘kausatif.

Contoh: curiga-mencurigakan, menang-memenangkan, aman-mengamankan
à verba 2

6. Tipe-Tipe Verba Deadjektiva

Keraf (1991: 91-92) membagi adjektiva berdasarkan segi semantiknya kedalam lima tipe yaitu sebagai berikut.

- a. deskripsi warna: merah, hitam, putih, kuning, hijau, dan biru
- b. deskripsi ukuran: berat, tinggi, dingin, lambat, dekat dan gemuk
- c. deskripsi kualitas, dapat mendeskripsikan kualitas fisik, mental dan moral: jelek, kuat, matang, dan tajam;
- d. deskripsi suasana hati: sedih, gembira, dan risau;
- e. deskripsi penyerapan, berkaitan dengan apa yang diserap oleh panca indra, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, peraba dan perasa (cita rasa), misalnya masam, kering hangat, halus, dan buta.

Tipe adjektiva yang dikemukakan oleh Keraf sudah mewakili berbagai jenis adjektiva dalam bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan acuan dalam menentukan tipe-tipe adjektiva penelitian ini. Dalam bahasa Indonesia klasifikasi adjektiva oleh Keraf dapat diterapkan sebagai berikut ; merah (bendera merah), hitam (kopi hitam) untuk adjektiva warna; berat (beban yang berat), tinggi (laki-laki yang tinggi), dingin (udara dingin) untuk adjektiva ukuran; sedih (muka yang murung), gembira (orang

yang selalu bergembira) untuk adjektiva suasana hati; adjektiva kualitas misalnya jelek (orang yang jelek), kuat (orang yang kuat), tajam (sudut yang runcing), dan adjektiva pencerapan misalnya masam (anggur yang masam), kering (kayu kering), hangat (kopi hangat).

Alieva (1991: 24) membedakan verba menjadi dua berdasarkan perilaku sintaksisnya yaitu (1) verba transitif adalah verba yang menuntut kehadiran objek yang dikenai tindakan langsung oleh subjek (2) verba intransitif menyatakan proses atau keadaan juga tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh subjek pelaku atau verba yang tidak memerlukan kehadiran objek dalam struktur kalimatnya.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul "*Struktur Sintaktik Verba Deadjektiva dalam Bahasa Perancis*" oleh Lestari Agustri Hardaning membahas tentang verba deadjektiva yang dibentuk dengan menambahkan prefiks, sufiks, atau prefiks dan sufiks bersama-sama. Setelah terbentuk verba deadjektiva maka dilakukan proses penerjemahan dan pada proses penerjemahan ini akan terjadi pergeseran tatanan dan kategori. Skripsi ini juga menjelaskan mengenai peran yang mengisi fungsi-fungsi kalimat ataupun tipe-tipe verba deadjektiva.

Kedua, kajian verba deadjektiva sudah pernah diteliti oleh Tejo Cahyono (2000:7) dalam skripsinya yang berjudul "*Padanan Verba Deadjektiva Bahasa Perancis dalam Bahasa Indonesia*" yang membahas verba deadjektival yang dibentuk dengan menambahkan prefiks, sufiks, atau prefiks dan sufiks bersama-sama. Namun dalam skripsi ini tidak dijelaskan mengenai peran yang mengisi fungsi-fungsi kalimat ataupun tipe-tipe verba deadjektiva.

Meskipun pembahasan mengenai struktur sintaksis yang dilakukan oleh para ahli peneliti bahasa tersebut masih bersifat umum, namun pembahasan tersebut sangat membantu penulis untuk memperoleh pemahaman kebahasaan khususnya mengenai struktur sintaktik verba deadjektiva.

C. Kerangka Berpikir

Verba termasuk salah satu kategori leksikal pengisi fungsi gramatika atau unsur inti dalam kalimat. Verba ini dapat dibentuk dari berbagai macam kategori, salah satunya adalah kategori adjektiva. Proses pembentukan verba yang bernama verba deadjektiva ini menghasilkan kategori kata yang berbeda dari kategori asalnya. Pembentukan verba deadjektiva ini melibatkan proses derivasi.

Dalam membentuk kalimat, verba deadjektiva menuntut kehadiran konstituen lain yang berperan sebagai argumen. Kehadiran konstituen-konstituen tersebut akan menentukan tipe verba deadjektiva. Konstituen-konstituen tersebut juga memiliki peran yang berbeda-beda dan peran-peran yang berhubungan tersebut membentuk suatu kesatuan yang disebut struktur peran.

Verba deadjektiva dibentuk dari berbagai macam tipe adjektiva sesuai dengan yang dikemukakan oleh Keraf yaitu adjektiva warna, ukuran, suasana hati, kualitas, dan penyerapan. Tipe adjektiva ini dianggap sudah mewakili berbagai jenis adjektiva yang ada dalam bahasa Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan data yaitu data yang berupa perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia yang terdapat pada novel *Maryamah Karpov* karya Andrea Hirata terbitan tahun 2008, *Edensor* terbitan tahun 2008, *Siti Nurbaya* karya Marah Rusli terbitan 2002, Koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2011, dan Koran *KOMPAS* edisi bulan September 2012, buku kumpulan artikel motivasi dalam Kompas dengan judul “*Your Journey to be The Ultimate You*” 2012. Nasution (2000: 24) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif digunakan karena berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan.

Moleong (2007: 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Moleong (2007: 6) juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku sintaksis verba deadjektiva bahasa Indonesia yang terdapat didalam novel *Maryamah Karpov* dan *Edensor* karya Andrea

Hirata terbitan tahun 2008, *Siti Nurbaya* terbitan tahun 2002 karya Marah Rusli, Koran *Kedaulatan Rakyat* edisi Juli 2011, buku kumpulan artikel motivasi dalam Kompas dengan judul “*Your Journey to be The Ultimate You*” 2012 , dan Koran *KOMPAS* edisi bulan September 2012. Sasaran atau objek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin, serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran objek penelitian. Oleh karena itu, kualitas dari penelitian ini ditentukan oleh kredibilitas peneliti sendiri.

C. Wujud dan Sumber Data

Wujud data dalam penelitian ini adalah perilaku sintaksis verba deadjektiva bahasa Indonesia. Dalam tataran klausa, deadjektiva mewatasi atau menjelaskan fungsi-fungsi sintaksis. Umumnya kata atau bagian kalimat yang dijelaskan deadjektiva itu berfungsi sebagai predikat. Fungsi sebagai predikat ini bukan satu-satunya ciri deadjektiva sebab deadjektiva juga dapat menerangkan kata atau bagian kalimat yang tidak berfungsi sebagai predikat.

Selain deadjektiva pada tataran frasa dan klausa, ada pula deadjektiva yang menerangkan seluruh kalimat. Kalimat yang digunakan adalah kalimat berklausa yang utuh. Maksudnya, kalimat tersebut tidak mengalami elipsis seperti *Wah manisnya!* Kalimat dapat mengandung satu klausa atau lebih. Chaer (1988: 377) menjelaskan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang berisi suatu “amanat” yang lengkap. Lengkap dalam artian di dalam satuan bahasa yang disebut kalimat itu terdapat unsur subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Di sisi lain, kalimat yang disertai intonasi kalimat (tanda baca) sebagaimana halnya terdapat dalam sumber data. Kalimat yang digunakan adalah unit sintaksis yang denotatif maupun

konotatif. Ini dikarenakan adjektiva dicirikan oleh kemungkinannya menyatakan tingkat kualitas dan tingkat bandingan acuan nomina yang diterangkannya.

Data yang telah terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan tipe-tipe adjektiva. Berdasarkan tipe-tipe adjektiva tersebut, data kemudian dikelompokkan berdasarkan struktur fungsi dan struktur perannya.

Data penelitian ini bersumber dari sumber-sumber bahasa tulis seperti media massa cetak dan karya sastra. Sumber data dipilih dari berbagai sumber media massa cetak nasional dan novel dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih banyak dan beragam sehingga dapat diketahui perilaku sintaksis verba deadjektiva dari berbagai ragam bahasa tulis. Data tetap dibatasi agar penelitian tidak meluas. Data pada karya sastra diambil dari karya yang telah diterbitkan, serta telah ditentukan secara purposif. Maksud dari purposif adalah dugaan terhadap data yang memiliki pemakaian verba deadjektiva bahasa Indonesia yang tinggi. Karya sastra yang digunakan adalah novel karya Andrea Hirata yang berjudul *Maryamah Karpov terbitan tahun 2008*, *Edensor terbitan tahun 2008*, *Siti Nurbaya terbitan tahun 2002* karya Marah Rusli. Media massa cetak nasional yang digunakan adalah Koran *Kedaulatan Rakyat edisi Juli 2011*, buku kumpulan artikel motivasi dalam Kompas dengan judul "*Your Journey to be The Ultimate You*"2012, dan Koran *KOMPAS edisi bulan Juli 2012*. Di sisi lain, data juga didapatkan berdasarkan intuisi peneliti untuk mendapatkan data yang lebih lengkap. Data tersebut diuji keabsahannya dengan triangulasi kepada ahli bahasa Indonesia.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia adalah “*human instrument*”. *Human instrument* adalah manusia sebagai instrumen penelitian. Manusia sebagai instrumen penelitian dapat berperan sebagai pengambil data, penyedia data, dan penganalisis data. Menurut Chaer, Abdul (2009:43), alasan *human instrument* dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut.

“Hal tersebut dilakukan mengingat tidak adanya kemungkinan menggunakan alat lain selain manusia. Peneliti harus mempersiapkan sebelum ke lapangan. (seperti yang lazim dilakukan pada penelitian klasik) Manusia sebagai instrumen dapat menyadari situasi yang tidak memungkinkan mengadakan penelitian di lapangan karena adanya gejala keadaan tertentu”

Peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data, analisis data, dan pembuatan laporan penelitian. Manusia sebagai instrumen untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan diharapkan lebih akurat. Dalam penelitian ini, alat untuk mencari data perilaku sintaksis verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berupa ciri-ciri adjektiva. Kriteria verba deadjektival berikut dibangun berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan pada bab II. Berdasarkan kajian teori, verba deadjektiva adalah pembentukan verba dari kata yang berkategori adjektiva dan setelah mengalami proses morfemis menghasilkan kata yang berkategori verba. Contoh ‘*menguatkan*’ terbentuk dari adjektiva ‘*kuat*’ dan afiks *me-* sufiks- ‘*kan*’ (Tejo: 2000).

E. Teknik Pengumpulan Data

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang arbitrer dan konvensional. Rumusan tentang definisi bahasa di atas sangat sistematis dan menyeluruh. Dalam suatu penelitian tentang bahasa, tentunya peneliti harus bisa membedakan antara

pengertian penelitian dan kajian. Karena dua pengertian tersebut sering terjadi kesalahpahaman. Penelitian mengarahkan penulis untuk menyusun cara penelitian dilakukan, sedangkan kajian lebih membantu penulis untuk menganalisa data hasil penelitian. Metode penelitian dan metode kajian harus digunakan secara berurutan, artinya proses pengumpulan data harus dilakukan dengan metode penelitian, selanjutnya dalam menganalisa data metode yang digunakan adalah metode kajian.

Penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Metode simak adalah suatu metode dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan teknik catat adalah pencatatan terhadap data-data dan dilanjutkan dengan klasifikasi data menggunakan alat tulis tertentu.

Dari uraian tersebut di atas dapatlah kita menarik garis bawah analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Pekerjaan analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.

F. Teknik Analisis data

Patton (2002) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor (2002), mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada

hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian, definisi tersebut dapat disintesis menjadi: Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Oleh karena itu, perlu dikemukakan bahwa analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya sudah mulai dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif, yaitu sudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga serta pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga masih perlu mendalami kepustakaan guna mengkonfirmasi teori atau untuk menjustifikasi adanya teori baru yang barangkali ditemukan.

Data yang telah tersedia dianalisis dengan metode agih, yaitu metode analisis data yang alat penentunya merupakan bagian dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik Bagi Unsur Langsung yaitu membagi satuan lingual datanya menjadi beberapa bagian atau unsur, dan unsur-unsur yang bersangkutan dipandang sebagai bagian yang langsung membentuk satuan lingual yang dimaksud (Sudaryanto, 1993: 31). Teknik-teknik lanjutan yang digunakan pada teknik Bagi Unsur Langsung ini meliputi teknik lesap, teknik perluas dan teknik ubah ujud untuk menentukan peran-peran sintaktik nomina.

Teknik pertama yang digunakan untuk menentukan tipe verba deadjektiva adalah teknik lesap. Teknik lesap digunakan untuk mengetahui kadar keintian satuan

kebahasaan dalam suatu konstruksi. Sudaryanto (1993: 40) menyatakan bahwa teknik lesap adalah teknik analisis data dengan cara melepas satuan kebahasaan yang dianalisis. Teknik ini menghasilkan dua kemungkinan, yaitu satuan kebahasaan inti dan bukan inti. Hasil berupa satuan kebahasaan ini apabila pelesapannya mengakibatkan konstruksi bagian sisanya tidak berterima secara gramatikal. Hasil berupa satuan kebahasaan bukan inti apabila pelesapannya mengakibatkan konstruksi bagian sisanya berterima secara gramatikal. Contoh penggunaan teknik ini sebagai berikut.

“Rambutnya menjadi pirang karena sinar matahari”

Struktur kalimat tersebut adalah *Rambutnya* menduduki fungsi S, *menjadi pirang* menduduki fungsi P, dan *karena sinar matahari* menduduki fungsi Ket. Kalimat tersebut tetap gramatikal meskipun fungsi keterangan dihilangkan sehingga dapat disebutkan bahwa verba *menjadi pirang* termasuk verba intransitif.

Teknik kedua yang digunakan untuk menentukan tipe VDadj adalah teknik perluas. Teknik perluas dilaksanakan dengan memberi penambahan konstituen tertentu dalam hal ini nomina dibelakang VDadj. Jika penambahan unsur tersebut berterima maka kalimat tersebut termasuk tipe Vtr. Misalnya VDadj *“memanjang”* jika kita beri tambahan N2 menjadi *“memperpanjang rute perjalanan kita”* dapat berterima maka VDadj *“memanjang”* termasuk dalam tipe Vintr. Hal ini menunjukkan unsur *rute perjalanan kita* merupakan unsur inti yang harus ada dan berperan sebagai O sebagaimana termasuk dalam ciri-ciri Vtr. Untuk menyempurnakan klausa diatas, maka diberi tambahan N1 yang berfungsi sebagai S

yaitu *jalan yang menikung itu* sehingga menjadi “Jalan yang menikung itu memperpanjang rute perjalanan kita”.

Teknik ubah ujud atau dikenal dengan teknik parafrasa selalu mengakibatkan perubahan wujud atau bentuk salah satu atau beberapa unsur satuan kebahasaan yang dianalisis. Menurut Sudaryanto (via Kesuma, 2007:63), kegunaan teknik ubah ujud terdapat pada tataran sintaksis. Teknik ini dapat menentukan satuan makna atau peran sintaksis, serta dapat melihat satuan fungsi sintaksis. Salah satu hal yang menonjol dari teknik ini adalah pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Penentuan fungsi objek dan subjek dapat diketahui dengan teknik ubah ujud. Ubah ujud dilakukan dalam bentuk pemasifan kalimat. Hal ini terlihat pada contoh kalimat di bawah ini.

a) Nyamuk *Aedes Aegypti* menyebabkan *sakit demam berdarah*

b) *Sakit* dapat menyebabkan tubuh menjadi lemas

Ciri fungsi subjek adalah apabila kalimat aktif diubah menjadi kalimat pasif, fungsi subjek akan berubah menjadi pelengkap. Ini terlihat pada kata *sakit* pada kalimat (b). Sebaliknya, ciri fungsi objek *sakit demam berdarah* pada kalimat (a) adalah apabila diubah menjadi kalimat pasif akan berubah fungsi menjadi subjek.

a) *Sakit demam berdarah* disebabkan (oleh) Nyamuk *Aedes Aegypti*.

b) Tubuh menjadi lemas dapat disebabkan (karena) *sakit*.

Tahap ketiga, verba deadjektival yang terdapat dalam sumber data dicatat dalam kartu data. Tahap ini merupakan pencatatan sumber data yang diidentifikasi terdapat kata verba deadjektiva di dalamnya. Tahap keempat, berbagai pemakaian verba deadjektiva dikelompokkan sesuai dengan masing-masing fungsi dalam

kalimat. Misalnya, kelompok kata verba deadjektiva yang berfungsi atribut, predikat, maupun keterangan.

G. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian dicapai dengan triangulasi. Triangulasi yang digunakan terdiri dari tiga jenis. Pencapaian kredibilitas penelitian dilakukan dengan teknik analisis data yang bermacam-macam. Disisi lain, pencapaian kredibilitas penelitian dilakukan secara triangulasi dengan “intrareter” dan “interrater”. Dengan intrarater, dilakukan pembacaan dan analisis secara berulang-ulang sampai diperoleh hasil yang dipercaya. Melalui interrater, dilakukan diskusi dengan pakar bahasa. Hal ini dimaksudkan agar peneliti meninjau kembali hasil analisis penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Seperti telah dikemukakan pada bab I, permasalahan-permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba dan perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya untuk mengisi fungsi sintaksis utama dalam kalimat. Setelah dilakukan penelitian terhadap perilaku sintaksis verba deadjektiva, diperoleh hasil penelitian berupa presentasi perilaku fungsi sintaksis tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba dan perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya untuk mengisi fungsi sintaksis utama dalam kalimat. Berdasarkan data yang ada, verba deadjektiva dibatasi pada adjektiva yang berafiks me(N)-, me(N)-I, dan me(N)-kan. Hasil penelitian tersebut diikuti pemaparan singkat untuk menjelaskan tabel hasil penelitian.

Tabel I. Tipe-tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba

| No | Kata | Me-D | Me-D-i | Me-D-kan | Contoh |
|----|-------|------|--------|----------|-----------------------|
| 1 | Baik | + | - | - | Membaik/Memperbaiki |
| | | | | | |
| 2 | Tahan | + | - | - | Menahan/Mempertahakan |
| | | | | | |

| | | | | | |
|---|--------|---|---|---|---------------------------------------|
| 3 | Tegas | + | + | + | Mempertegas / Menegasi/ Menegaskan |
| 4 | Patuh | - | + | - | Mematuhi |
| 5 | Kagum | - | + | + | Mengagumi / Mengagumkan |
| 6 | Gila | + | + | - | Menggila / Menggilai |
| 7 | Takluk | - | - | + | Menaklukkan |

Tabel II. Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat.

| No | Bentuk Adjektiva | Subjek | Predikat | Objek | Pelengkap | Contoh Data |
|----|------------------|--------|----------|-------|-----------|---|
| 1. | Baik | - | + | - | - | Nasibku <u>membaik</u> karena diterima bekerja di kantor pos. (EDEN: 40) |
| 2. | Tahan | - | + | - | - | Hadirin <u>menahan</u> napas. (MK: 144) |
| 3. | Sempit | - | + | - | - | Jalan raya <u>menyempit</u> dilamun bongkahan es. |

| | | | | | | |
|----|--------|---|---|---|---|--|
| | | | | | | (EDEN: 62) |
| 4. | Tegas | - | + | - | - | Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin <u>mempertegas</u> keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi) |
| 5. | Patuh | - | + | - | - | Namun, biola sama sekali tak sudi takzim <u>mematuhi</u> mauku. (MK: 306) |
| 6. | Kagum | - | + | - | - | Aku makin <u>mengagumi</u> Katya. (EDEN: 127) |
| 7. | Gila | - | + | - | - | Kenyataan bahwa ia <u>menggilai</u> musik jazz, membuat Katya semakin cantik bagiku. (EDEN: 112) |
| 8. | Takluk | - | + | - | - | D'Archy berupaya <u>menaklukan</u> Katya dengan meniru siasat leluhurnya Casanova, sang begawan cinta. |

| | | | | | | |
|-----|-------|---|---|---|---|--|
| | | | | | | (EDEN: 113) |
| 9. | Lurus | - | - | - | + | Awalnya tidak mudah mengungkapkan perbedaan pendapat dengan orang lain walaupun sekedar untuk meluruskan pengucapan sendiri. (UltimateU: 231) |
| 10. | Cerah | - | - | - | + | Rene adalah seorang sahabat yang bisa mencerahkan hidup gue dengan berbagai ide-idenya yang lucu dan menyenangkan. (UltimateU: xxxii) |

1. Tipe-tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba

Berdasarkan tabel I, dapat terpetakan dengan jelas tipe-tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia untuk mendapat afiks verba ada 7 macam. Menentukan perilaku verba deadjektiva terlebih dahulu dilakukan pengelompokan tipe verba deadjektiva. Penggunaan tanda positif (+) dan negatif (-) adalah karena suatu alasan. Peneliti akan memberikan tanda (+) jika kata tersebut dapat menjadi kata baru jika mendapat Afiks Verba Me(N)-D, Me(N)-D-i dan Men(N)-D-kan. Sedangkan Peneliti memberikan tanda negative (-) jika kata tersebut tidak dapat menjadi kata baru jika mendapat Afiks Verba Men-(N)-D, Me(N)-D-I dan Me(N)-D-kan. Peneliti memberikan contoh data jika kata-kata tersebut dapat menjadi kata baru (lihat tabel I)

dalam rumusan masalah pertama. Setelah dikaji, maka ditemukan 7 tipe verba deajektiva berdasarkan pembentukan kata barunya.

2. Perilaku Sintaksis Verba Deajektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat.

Fungsi sintaksis adalah fungsi kata atau frase dalam kalimat. Fungsi sintaksis utama dalam bahasa adalah S (Subjek), P (Predikat), O (Objek), K (Keterangan), dan Pel (Pelengkap). Data dalam penelitian ini seluruhnya adalah kalimat karena memiliki intonasi akhir dan diawali dengan huruf kapital. Berdasarkan data yang diteliti, terdapat 172 kalimat yang memiliki verba deajektiva.

Peneliti telah melakukan analisa dan peneliti menyimpulkan bahwa potensi verba deajektiva lebih banyak mengisi posisi fungsi sintaksis utama sebagai predikat. Selain menjadi fungsi sintaksis sebagai predikat, data yang peneliti teliti menemukan sebagian verba deajektiva mengisi posisi fungsi sintaksis sebagai pelengkap. Alasannya karena fungsi secara sintaksis berterima secara gramatikal dan sesuai dengan aturan penulisan yang ada. Tidak ada penyimpangan yang berakibat hilangnya fungsi secara sintaksis.

Peneliti menjabarkan perilaku sintaksis verba deajektiva berdasarkan potensinya untuk mengisi fungsi sintaksis utama dalam kalimat yang paling banyak menduduki fungsi sintaksis predikat dan fungsi sintaksis pelengkap. Sesuai yang peneliti teliti verba deajektiva paling banyak menempati fungsi predikat (P). Hal ini terjadi karena memang fungsi utama V maupun F_{Verb} adalah menduduki fungsi predikat. Pelengkap dapat juga disebut sebagai komplemen. Pada umumnya Pelengkap (Pel) terletak di belakang Verba (V). Pel yang terletak di belakang V (V

yang mengisi unsur P) berfungsi untuk mengganti kehadiran Objek (O), sehingga terkadang sulit dibedakan antara O dan Pel. Pel yang terletak di belakang V berfungsi untuk menambah kejelasan keutuhan makna secara keseluruhan terhadap kalimat tersebut, sehingga Pel tidak hanya menambah kejelasan makna salah satu fungsi seperti S saja, P saja, O saja, maupun K saja namun menambah kejelasan makna semua fungsi sintaksis yang terdapat dalam suatu kalimat. Dalam penelitian ini ditemukan Pelengkap yang tidak terletak di belakang V. Pelengkap tersebut yaitu diisi oleh verba deadjektiva dan menempati posisi di belakang P dan O. Dengan demikian Pel tidak harus terletak di belakang verba, namun bisa di belakang fungsi-fungsi sintaksis. Pelengkap yang terletak di belakang fungsi-fungsi sintaksis tersebut berfungsi memberikan penjelasan atau kelengkapan makna terhadap fungsi sintaksis lain seperti P dan O. Pel yang terletak di belakang P berarti memberikan penjelasan terhadap P, Pel yang terletak di belakang O berarti memberikan penjelasan terhadap O, dan seterusnya.

Penulis mengambil beberapa contoh sebagai gambaran posisi penempatan bentuk adjektiva dalam sintaksis. Sedangkan keseluruhan hasil data penelitian bentuk adjektiva dalam sintaksis, penulis lampirkan dalam lampiran halaman .

Adjektiva berdasarkan kesanggupannya mendapat imbuhan (afiks) me(N)-D, me(N)-D-I, dan me(N)-D-kan dibagi menjadi dua tipe, yaitu verba transitif dan verba intransitif. Analisa pembagian verba transitif dan verba intransitif dilakukan dengan menggunakan teknik lesap dan teknik ubah wujud. Dengan teknik tersebut, ditemukan total 265 verba transitif dan 12 verba intransitif. Tipe transitif dalam bentuk adjektiva me-(N)-D berjumlah 52 dan intransitive berjumlah 11 (Tabel II. A di

lampiran). Tipe transitif dalam bentuk adjektiva me(N)-D-I transitive berjumlah 67 dan intransitive 1 (Tabel II.B di lampiran). Sedangkan Tipe transitif dalam bentuk adjektiva me(N)-D-kan berjumlah 146 (Tabel II.C di lampiran).

Peneliti mendapatkan hasil bahwa tipe transitif lebih dominan karena pengaruh dari afiks me(N)-I dan me(N)-kan yang merupakan afiks pembentuk verba. Akhiran –I dan –kan merupakan penanda kebutuhan kehadiran objek.

Tipe verba transitif adalah verba yang memerlukan nomina sebagai objek pada kalimat aktif dan objek itu dapat berfungsi sebagai subjek pada kalimat pasif. Berdasarkan penggabungan teknik lesap dan teknik ubah wujud, peneliti dapat menentukan suatu kalimat termasuk kalimat transitif atau kalimat intransitif. Semua verba deadjektiva merupakan verba transitif yang mewajibkan adanya nomina sebagai objek yang mengikuti verba tersebut. Apabila objek dihilangkan, kalimat tersebut menjadi kalimat yang tidak berterima. Pembuktian lain bahwa verba deadjektiva dalam kalimat-kalimat di atas merupakan verba transitif adalah dengan membuat kalimat aktif tersebut menjadi kalimat pasif. Cara mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif adalah

- 1) Menukar S dengan O,
- 2) Mengganti prefiks me(N)- dengan prefiks di-,
- 3) Menambahkan kata *oleh* di depan fungsi S.

Verba yang bersifat transitif pada kalimat aktif objeknya dapat berubah fungsi menjadi subjek jika kalimat aktif diubah menjadi kalimat pasif. Kelima kalimat di atas telah memperlihatkan hal tersebut. Semua objek dalam kalimat-kalimat aktif

yang dianalisis di atas dapat berubah fungsi menjadi subjek jika kalimat tersebut dipasifkan.

Peneliti mengkaji hasil tipe verba deadjektiva intransitif terbentuk terbentuk kata baru yang tidak mewajibkan adanya objek jika makna gramatikalnya menyatakan “proses” dan menyatakan makna “menjadi”. Tipe verba intransitif adalah verba yang tidak memerlukan nomina sebagai objek pada kalimat aktif.

B. PEMBAHASAN

1. Tipe-tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia Berdasarkan Perilaku Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba

Tipe-tipe verba deadjektiva berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba dapat menduduki 7 macam kategori. Kategori tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

- (1) Nasibku **membalik** karena diterima bekerja di kantor pos. (EDEN: 40)
- (2) Hadirin **menahan** napas. (MK: 144)
- (3) Namun, biola sama sekali tak sudi takzim **mematuhi** mauku. (MK: 306)

Tipe verba deadjektiva *membalik* pada contoh kalimat (1) secara morfologis bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me(N)-D**. Dan dapat menyatakan makna kausatif dalam bentuk **Me(N)-D-kan**. Tetapi tipe contoh kalimat (1) tidak dapat menyatakan makna kausatif dalam bentuk **me(N)-D-i**. Kemudian, tipe verba deadjektiva *menahan* pada contoh kalimat (2) secara morfologis hanya bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me(N)-D**. Selanjutnya, tipe verba

deajektiva *mematuhi* pada contoh kalimat (3) secara morfologis bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me(N)-D**.

Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin **mempertegas** keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)

(4) Aku makin **mengagumi** Katya. (EDEN: 127)

(5) D'Archy berupaya **menaklukan** Katya dengan meniru siasat leluhurnya Casanova, sang begawan cinta. (EDEN: 113)

(6) Kenyataan bahwa ia **menggilai** musik jazz, membuat Katya semakin cantik bagiku. (EDEN: 112)

Pada contoh kalimat (4) tipe verba deajektiva *mempertegas* secara morfologis tidak bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me-(D)** dan tidak dapat diterima secara makna kausatif secara **me(N)-D-i**. Tetapi hanya dapat diterima secara makna kausatif dalam bentuk **Me-D-kan**. Pada contoh kalimat (5) tipe verba deajektiva *mengagumi* secara morfologis tidak bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me-(D)**. Tetapi dapat diterima secara makna kausatif dalam bentuk **Me-D-kan** dan **me-D-i**. Tipe verba deajektiva *menaklukan* pada contoh kalimat (6) secara morfologis bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me-D-kan**. Pada kalimat (7) tipe verba deajektiva secara morfologis tidak bisa dibentuk dengan menyatakan makna ‘tindakan disengaja berfokus sasaran’ melalui bentuk **me-(D)** dan tidak dapat diterima secara makna

kausatif dalam bentuk **me-D-i**. Tetapi dapat diterima secara makna kausatif dalam bentuk **Me-D-kan**.

Tipe-tipe verba deadjektiva untuk mendapat afiks pembentuk verba me(N)-D dalam penelitian yang dilakukan terhadap sumber data terkumpul sebanyak 63 buah. Tipe verba deadjektiva untuk mendapat afiks pembentuk verba me(N)-D-i sebanyak 68 buah. Sedangkan tipe verba deadjektiva untuk mendapat afiks pembentuk verba me(N)-D-kan sebanyak 146 buah. Total pembahasan peneliti lampirkan dalam lampiran halaman.

2. Perilaku Sintaksis Verba Deadjektiva Berdasarkan Potensinya untuk Mengisi Fungsi Sintaksis Utama dalam Kalimat

Ditinjau dari segi sintaksis, verba deadjektiva dapat menduduki fungsi sintaksis predikat. Dalam menduduki fungsi predikat, secara garis besar verba deadjektiva terdapat dalam frasa deadjektiva.

A. Sebagai Predikat

- (1.) Nasibku **membaik** karena diterima bekerja di kantor pos. (EDEN: 40)
- (2.) Kalian harus membeku dalam satu ekspresi minimal satu jam. (EDEN: 84)
- (3.) Hadirin **menahan** napas. (MK: 144)
- (4.) Jalan raya **menyempit** dilamun bongkahan es. (EDEN: 62)
- (5.) Justru sebaliknya, kecintaan pada banyak hal dan segala hal akan semakin **mempertebal** rasa cinta pada orang-orang terdekat. UltimateU: 160)
- (6.) Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin **mempertegas** keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)
- (7.) Oleh sebab itu Arifin **mempercepat** langkahnya, mengejar temannya. (SITINUR: 227)
- (8.) Namun setiap diskusi yang semakin **memperkaya** pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin mempertegas keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)
- (9.) **Memperdalam** persahabatan yang telah terbentuk sekaligus **memperluas** jalinan pertemanan dengan banyak orang baru. (UltimateU: xxxvii)

(10.) Mobil mewah itu **memperlambat** lajunya lalu berhenti. (EDEN: 233)

Sebanyak 116 data verba deadjektiva menduduki fungsi sintaksis sebagai predikat. Dari data 1 sampai data 10 memiliki kesamaan fungsi, sebagian besar adalah transitif. Tetapi tidak semua adalah kalimat transitif karena sebagian kecil adalah kalimat intransitif (data no.4, 54, 55, 56, 57, 58 dan 59).

*Nasibku **membalik** karena diterima bekerja di kantor pos.* (EDEN: 40)

Melalui teknik lesap kalimat diatas termasuk kalimat transitif. Karena dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa. *Nasibku* menduduki fungsi Subjek, *membalik* menduduki fungsi P, *Karena diterima bekerja* menduduki fungsi keterangan. Kalimat tersebut tetap gramatikal meskipun fungsi keterangan dihilangkan sehingga dapat disebutkan bahwa verba *membalik* termasuk verba transitif. **membalik** (EDEN: 40) Melalui teknik lesap kalimat diatas masih termasuk kalimat transitif. Karena dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa

Sedangkan melalui teknik ubah ujud ini dapat menentukan satuan makna atau peran sintaksis, serta dapat melihat satuan fungsi sintaksis. Salah satu hal yang menonjol dari teknik ini adalah pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Penentuan fungsi objek dan subjek dapat diketahui dengan teknik ubah ujud. Berikut adalah data yang peneliti siapkan diantaranya.

(11.) Namun, biola sama sekali tak sudi takzim **mematuhi** mauku. (MK: 306)

- (12.) Aku selalu **menyukai** ide tinggal dekat dengan pusat kota. (EDEN: mozaik 15)
- (13.) Setiap melenggang ke dalam kelas, aku tahu, Stansfield **menikmati** tatapan kagumku pada pakaiannya. (EDEN: 97)
- (14.) Aku **memahami** karakter mereka waktu kami menonton teater Jean de Florette yang diangkat dari karya sastra klasik Marcel pagnol.(EDEN: 102)
- (15.) Mereka **menyemangati** Ninoch dengan memberinya beasiswa ke Sorbone. (EDEN: 107)
- (16.) Aku makin **mengagumi** Katya. (EDEN: 127)
- (17.) Seorang bapak tua berperawakan kurus tinggi selalu **mengawasi** kami. (EDEN: 218)
- (18.) Peluh bercucuran dari dahinya yang pucat karena tak tidur, **membasahi** kerah bajunya. (MK: 167)
- (19.) Sesuatu kembali **menyesakki** dadaku. (MK: mozaik 30)
- (20.) Kenyataan bahwa ia **menggilai** musik jazz, membuat Katya semakin cantik bagiku. (EDEN: 112)
- (21.) Aku sadar diri, dari seluruh kemungkinan logis ketertarikan pria wanita secara fisik, materealistik, filosofik idealisme, kultur, ekspektasi, kemistri, gengsi, atau apa pun, tak secuil pun aku **memenuhi** kualifikasi Katya. (EDEN: 113)
- (22.) Jika D'Archy **mendekati** Katya, pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. (EDEN: 113)
- (23.) Malangnya, hampir seluruh hewan **menggemari** jambu mawar, bahkan sejak bunganya bersemi. (MK: 113)
- (24.) Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan **melemahkan** tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR: 204)
- (25.) Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding **mendambakan** hal-hal abstrak seperti passion? (UltimateU: 104)
- (26.) Pamor rumah itu hampir **mengalahkan** Colosseum Verona. (EDEN: 249)
- (27.) D'Archy berupaya **menaklukan** Katya dengan meniru siasat leluhurnya Casanova, sang begawan cinta. (EDEN: 113)
- (28.) Energi ofensif LaPlagia **melunturkan** tiga bulan ilmu yang susah payah kulekat-lekatkan di kepalaku. (MK: 24)

- (29.) Gonzalez dan MVRC Manooj **memadukan** sepakbola dan tarian, mengawinkan gairah Meksiko yang binal dengan artistri India yang sensual. (EDEN: 174)
- (30.) Ia menyebutkan eksportir **memalsukan** identitas barang yang akan diekspor ke luar negeri untuk menghindari pengenaan bea keluar. (KR/4/Juli/12)
- (31.) Polres Grobogan **menetapkan** Sugiyanto dan Agus Prastiyo, dua anggota DPRD setempat sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kompensasi tanah bangunan dan tanaman proyek Saluran Utama Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV Tanjungjati-Purwodadi-Ungaran yang melewati 31 desa di delapan kecamatan di daerah itu. (KR/11/Juli/12)
- (32.) Jakarta pasti telah **menghancurkan** hatinya. (MK: 57)
- (33.) Minggu ini saya gagal **menyeimbangkan** pekerjaan dan keluarga. (UltimateU: 80)
- (34.) Beberapa saudara dan teman **meragukan** penulisan buku tentang pekerjaan & karier yang berbeda dengan pandangan umum yang berlaku di masyarakat. (UltimateU: 177)
- (35.) Sejak muda ia **mengencangkan** ikat pinggang, bekerja membanting tulang. (EDEN: 48)
- (36.) Setiap jumat, kami **melupakan** tugas kuliah yang menggugung dengan melakukan ritual pub crawling: merayap dari pub ke pub seputar Paris, sampai pukul tiga pagi. (EDEN: mozaik 19)
- (37.) Serangkaian peraturan **menguatkan** peran konservasi KBU, mulai dari Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 1990, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup pada 1998, hingga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (Komp/15/Sept/12)
- (38.) Sisanya selalu terlambat, berantakan, dan tergo-poh-gopoh adalah The Pathetic Four-empat makhluk **menyedihkan**-penghuni jejeran bangku paling depan. (EDEN: 103)
- (39.) Selain **menggelapkan** sepeda motor, tersangka juga telah menipu 4 orang, 2 diantaranya anggota Polri dengan total Rp 21 juta. (KR/12/Juli/12)
- (40.) Dinding rumah korban yang terbuat dari kayu **memudahkan** api menjalar. (KR/4/juli/12)
- (41.) Tidak ada yang bisa **memastikan** apa yang akan terjadi lusa, besok, atau bahkan satu menit sejak membaca buku ini. (UltimateU: 198)

- (42.) Saya paling repot kalau harus **menjelaskan** soal pekerjaan yang saya jalani. (UltimateU: 140)
- (43.) Saya sendiri hanya **mengandalkan** keyakinan bahwa saya bisa. (UltimateU: 177)
- (44.) Walaupun Priyanka nampak senang dengan pesta kagetan dan kado-kado yang diterima, saya kecewa pada diri sendiri karena tidak cukup **meluangkan** waktu. (UltimateU: 80)
- (45.) Setelah melakukan identifikasi, petugas langsung **mengamankan** barang tersebut dan membawanya ke Polres Magelang. (KR/26/Juli/12)
- (46.) Selain **merugikan** warga Bandung dan sekitarnya, kerusakan lingkungan KBU juga berdampak jauh dari tempat asal kerusakan. (Komp/15/Sept/12)
- (47.) Kalau kalian ingin **menyalahkan**, salahkan saja malaikat maut dan Taikong Hamim sana. (MK: 489)
- (48.) Mereka itu tak lebih dari orang kampung, namun mampu **meramaikan** hatiku dengan hikayat kejam yang berkobar-kobar. (EDEN: mozaik 30)
- (49.) Aku tak pantas melukai hatinya, aku bahkan tak perlu menjadi kasar untuk **menegaskan** bahwa aku hetero. (EDEN: 234)
- (50.) Apa gunanya **menyombongkan** dengan pemberian orang? (SITINUR: 133)
- (51.) Pada masa awal menekuni profesi CareerCoach, ketidakpastian justru **mengkhawatirkan**, terlebih untuk istri saya @Yamunaa. (UltimateU: 170)
- (52.) Oh, jangan **menyamakan** pekerjaan dengan karier. (UltimateU: 9)
- (53.) "Disengaja, Tuan hamba, siang-siang datang kemari, karena hendak memeriksa, adalah sekaliannya telah lengkap, untuk menyambut kedatangan sekalian jamu Tuan-tuan dan Nyonya-nyonya, yang dipersilakan datang bermain-main kemari," kata Bakhtiar pula dengan **menghalus-haluskan** bahasanya, sambil membungkuk pula. (STININUR: 66)
- (54.) Kriminalitas **mengganas**, jaminan sosial amblas, pendapatan per kapita terjun bebas, tapi bayi terus menerus lahir. (EDEN: 82)
- (55.) Usai kuliah aku menyingkir dari teman-temanku, **menyepi** di bawah patung Robert de Sorbone. (EDEN: 138)

- (56.) Kedua bilah gigi taringnya **memanjang**, rambut pirangnya menjadi rapi. (EDEN: 167)
- (57.) Namun, dalam diriku memantik bara yang **membesar** hari demi hari. (EDEN: 207)
- (58.) Lihatlah pula bukit barisan yang jauh **menghijau** samar-samar di sebelah timur itu! (SITINUR: 45)
- (59.) Debat **memanas**, akhirnya melalui sebuah teriakan marah, Dr. Woodward menyuruh mereka keluar. (EDEN: 71)
- (60.) Akhirnya, **melengkapi** keindahan sore itu, tumpahlah keluarga-keluarga kupu-kupu cantik *thistle crescent*. (MK: 263)
- (61.) Kami saling pandang lalu **menyadari** betapa hebatnya ide itu. (EDEN: 181)
- (62.) Sepanjang hari aku melamun di tepi sungai itu membayangkan pengarang Virginia Woolf **memberati** sakunya dengan batu untuk menenggelamkan dirinya sendiri pada hari nahas 28 Maret itu. (EDEN: 285)
- (63.) Setelah **meneliti** mobilnya, korban terkejut karena kaca samping kiri pecah dan tas warna coklat yang berisi dokumen dan mata uang tunai senilai Rp.20juta telah raib.
- (64.) Setelah itu, dengan berpura-pura sebagai wanita yang dijodohkan dengan Sidiq, ia mengirim sms ke Sidiq, yang intinya **menyanggupi** jadi istrinya, namun minta uang untuk persiapan nikah. (KR/12/Juli/12)
- (65.) Penyebutan nama-nama ini untuk **menghormati** dan menegaskan kalau mereka nyata. (UltimateU: 69)
- (66.) **Mencintai** dan dicintai adalah kebutuhan setiap insan. (UltimateU: 161)
- (67.) Saya bahkan tidak **menyepakati** sukses dikaitkan dengan menjadi yang terbaik. (UltimateU: 171)
- (68.) Pertama, **menjauhkan** anak remaja dari bahaya kekerasan yang melanda sekitarnya. (Komp/29/Sept/12)
- (69.) Jika ada julukan yang **merendahkan** martabat, pasti dia yang mengarang dan memulainya. (MK: 239)
- (70.) Cukup **mengagetkan** karena mereka tahu sepak terjang tokoh-tokoh itu lebih dari kami. (EDEN: 239)

- (71.) Akan **menyejukkan** badan yang panas karena mendaki, diperbuatlah pula ayun-ayunan, tempat berangin-angin, ganti kipas. (SITINUR: 37)
- (72.) Jika tak ada yang **meninggikan** dan merendahkan, tentulah sama rata sekaliannya. (SITINUR: 133)
- (73.) Tanggapan Iran seperti itu tentu tidak **memuaskan** As dan Israel, antara lain. (Komp/29/Sept/12)
- (74.) Badan tersebut bertugas melaksanakan, **menyerasikan**, dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan tata ruang dari tingkat pusat hingga daerah. (Komp/15/Sept/12)
- (75.) Ribut sekali sampai panitia susah payah **menertibkan** lewat megafon. (MK: 9)
- (76.) Meski bus itu serupa kaleng rombeng diberi roda, semangat Bang Zaitun untuk **membahagiakan** penumpangnya berlimpah ruah. (MK: 64)
- (77.) Humor mereka agak ganjil, psikopatik, dan sering agak **membahayakan**. (MK: 133)
- (78.) Barangkali keadaan lebih tertanggungkan baginya kalau ia tak terlanjur **mengumumkan** pada masyarakat bahwa hari ini Dokter Diaz akan mendemonstrasikan keahliannya. (MK: 173)
- (79.) Sejak kejadian yang **menghebohkan** itu, Mahmuddin dijuluki Mahmuddin pelupa. (MK: 181)
- (80.) Ayah sedikit terperanjat, dan serta merta **mengecilkan** volume radio. (MK: 200)
- (81.) Mendengar aku didukung Laskar Pelangi dan *Societeit*, Eksyen serta merta **merapatkan** barisan. (MK: mozaik 41)
- (82.) Selanjutnya, seperti teori Lintang waktu itu, aku **membiasakan** diri memencet satu titik itu saja, demikian berulang-ulang. (MK: 301)
- (83.) Tapi kami **meneguhkan** sila, pertanda kami tak akan pulang. (MK: 400)
- (84.) Pada bab tujuh "Membuat Pewawancara Terkesan", pengarang buku itu berulang kali **mengingatkan** "jangan sekali-kali mengulang pertanyaan pewawancara, karena *pertama*, Anda dianggap tidak memerhatikan, *kedua*, Anda tidak sopan, dan *ketiga*, ada yang tak beres dengan telinga Anda. (EDEN: mozaik 8)

- (85.) Tapi kami tahu sikap itu hanya akan membuat Van Der Wall memuntahkan kata-kata yang lebih **menyakitkan**, misalnya: Itu bukan urusanku! (EDEN: 60)
- (86.) Ng sengau itu **mevakinkan**ku bahwa aku benar-benar sedang berada di Perancis. (EDEN: 84)
- (87.) Beginilah akibat penguasaan bahasa asing ilmiah yang **memalukan** dan efek gizi buruk masa balita. (EDEN: 103)
- (88.) Aku tak ikut bertempur tapi **memenangkan** perang. (EDEN: 124)
- (89.) *Ketiga*, karena aku harus **memastikan** bahwa ia tidak menderita rabun dekat, dan ia tak salah orang. (EDEN: 126)
- (90.) Hasil riset Sitokrom-C ini dapat menjadi kanon yang **merontokkan** bangunan absurditas teori-teori kaum evolusionis, "lagaknya menceramahiku. (EDEN: mozaik 23)
- (91.) Karena itu, saat ini kampung kita sangat **memerlukan** seorang asisten apoteker. (EDEN: 140)
- (92.) Gerak-geriknya **mencurigakan**. (EDEN: 218)
- (93.) Ia **menenangkan** diri. (EDEN: 238)
- (94.) Hatiku kelam mengenang saat aku membuka ikatan tali rami yang menjerat Weh dan **menegakkan** lehernya yang terkulai. (EDEN: 285)
- (95.) Tetapi tatkala itu juga ia berkata dalam hatinya, sebagai hendak **melenyapkan** pikiran yang demikian, "Ah, tak layak bagi seorang anak perawan, memikirkan hal ini. (SITINUR: 24)
- (96.) Tentu tidak, "kata Samsu pula, yang rupanya hendak **menyabarkan** kedua sahabatnya, yang seakan-akan bermusuhan-musuhan itu." (SITINUR: 41)
- (97.) Ini tidak; karena hendak **memajukan** anak sampai berhabis-habisan. (SITINUR: 57)
- (98.) Itulah yang **memberatkan** hatiku; itulah yang menjadikan aku was-was. (SITINUR: 72)
- (99.) Kemudian aku mandi akan **menvegarkan** tubuhku. (SITINUR: 119)
- (100.) Orang sekarang, rupa-rupanya hendak menunjukkan perahu kemajuannya itu, ke pulau kejahatan, jadi bukan akan **menyempurnakan** manusia, bahkan akan memusnahkan segala yang hidup. (SITINUR: 139)

- (101.) Akan tetapi, sebab kita bukannya hartawan yang mempunyai gedung di darat, ka[al di laut, pada pikiranku tiada ada jalan lain, daripada **membenarkan** pikiran itu. (SITINUR: 171)
- (102.) "Jika tak cukup selusin, nanti aku tambah setengah lusin lagi, "kata mu'alim itu pula, seraya mengerling kepada Nurbaya, "Pipinya yang cekung bila ia berkata-kata dan tahi lalat yang ada pada pipinya, **menambahkan** asyik hatiku."
- (103.) Tetapi hal yang sedemikian, jarang terjadi sehingga sekali-kali tak patut menjadi alasan, anak **mengganjilkan** diri dari apa adat orang sedunia ini, yaitu pusaka turun kepada anak. (SITINUR: 198)
- (104.) Sementara itu kita disuruh belajar memasak, menjahit, menjaga rumah tangga sekaliannya pekerjaan yang tiada dapat menambah kekuatan dan **menajamkan** pikiran. (SITINUR: 204)
- (105.) Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan **melemahkan** tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR: 204)
- (106.) Tetapi permintaanku, hendaknya laki-laki itu memandang perempuannya, sebagai adiknya, jika tak mau ia **memuliakan** dan menghormati perempuannya, sebagai bangsa Eropa. (SITINUR: 208)
- (107.) Tidakkah lebih baik hal yang sekarang ini saja yang dipikirkan dan dibuat seboleh-boleh, supaya menjadi hal yang dapat menyenangkan hati **menyentosakan** pikiran? (SITINUR: 231)
- (108.) Sesungguhnya tabiat yang semacam ini acap kali menyenangkan hati, **menggemukkan** badan dan memudahkan rupa. (SITINUR: 231)
- (109.) Sesungguhnya tabiat yang semacam ini acap kali menyenangkan hati, menggemukkan badan dan **memudahkan** rupa. (SITINUR: 231)
- (110.) **Mencerdaskan** kehidupan bangsa. (UltimateU: x)
- (111.) Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding **mendambakan** hal-hal abstrak seperti *passion*? (UltimateU: 104)
- (112.) Sekarang ketidakpastian pendapat sudah lumrah-masih **menegangkan**, namun cenderung seru. (UltimateU: 170)
- (113.) Nah, apapun yang dilakukan dengan terpaksa pasti **menumpulkan** pikiran dan berdampak jelek pada kreativitas. (UltimateU: 182)

- (114.) Terlalu banyak yang diceritakan, namun pendeknya tempat itu sungguh **menentramkan** dan menyenangkan hati. (UltimateU: 195)
- (115.) Saat **memberanikan** diri bertanya pada seorang bankir Jepang akan hal ini, saya ingat dia tertawa dan meminta saya memikirkan jawaban tiga pertanyaan. (UltimateU: 213)
- (116.) Kemudahan ini memang melegakan, tapi juga terkadang **menyulitkan**. (UltimateU: 218)

Tidak semua adalah kalimat transitif karena sebagian kecil adalah kalimat intransitif (data no.4, 54, 55, 56, 57, 58 dan 59).

Semisal *Jalan raya **menyempit** dilamun bongkahan es.* (EDEN: 62)

Melalui teknik lesap kalimat diatas termasuk kalimat intransitif. Karena tidak dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa. *Nasibku* menduduki fungsi S, *menyempit* menduduki fungsi Predikat. **menyempit** (EDEN: 62) Melalui teknik lesap kalimat diatas masih termasuk kalimat intransitif. Karena tidak dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa.

Melalui teknik ganti dapat dilakukan dengan cara mengganti unsur tertentu dalam suatu kalimat dengan N2. Seperti VDadj *menyempit*, jika konstituen *jalan raya menyempit* itu sebagai N2 diganti dengan “daratan itu menyempit” kalimat tetap gramatikal dan membutuhkan N2 maka berarti VDadj *menyempit* juga termasuk kedalam tipe Vintr. Untuk itu dapat disebutkan bahwa N1 yang mendampingi VDadj memperpanjang pada Vintr. Sedangkan melalui teknik ubah ujud ini dapat menentukan satuan makna atau peran sintaksis, serta dapat melihat satuan fungsi sintaksis. Salah satu hal yang menonjol dari teknik ini adalah pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Penentuan fungsi objek dan subjek dapat diketahui dengan

teknik ubah ujud. Dalam teknik ubah wujud, perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan.

B. Sebagai Pelengkap

Ditinjau dari segi sintaksis, selain verba deadjektiva dapat menduduki fungsi sintaksis predikat, dalam penelitian ini juga menduduki fungsi pelengkap.

- (1.) Nah, Kawan, ada jenis orang tua yang tak pernah menganggap anaknya sudah besar, bagi mereka, anaknya tak lain si ingusan dulu yang suka **mengacau** saja. (MK: 112)
- (2.) Berkomentar asal saja di kelas yang terhormat ini hanya akan **menghina** saja. (EDEN: 109)
- (3.) Misai dan janggutnya panjang, tetapi hanya beberapa helai saja, tergantung pada dagu dan ujung bibirnya, **melengkung** ke bawah. (SITINUR: 84)
- (4.) Secara pribadi, penerbitan #CCBook membuka kesempatan untuk mendiskusikan topik-topik seputar kehidupan profesional baik sebagai karyawan atau pebisnis secara luas, **mendalam** dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. (UltimateU: xxxvi)
- (5.) Standardisasi pekerjaan adalah hal wajar yang diperlukan untuk **mempermudah** koordinasi dan pengukuran kinerja. (UltimateU: 141)
- (6.) Ia mendekatiku seperti ingin **menggagahiku**. (MK: 474)
- (7.) Butuh waktu dua hari me-*reset* mentalku dari euforia pengembara untuk kembali **menekuni** kewajiban sebagai mahasiswa. (EDEN: 276)
- (8.) Saat sahabat saya @Reza Gunawan meninggalkan profesi sebagai bankir untuk **mendalami** ilmu dan seni penyembuhan holistik. (UltimateU: 172)
- (9.) Keenamnya mengalami limpahan air dan sedimentasi tinggi sehingga **mengurangi** kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. (Komp/15/Sept/12)

Sebanyak 56 data verba deadjektiva menduduki fungsi sintaksis sebagai pelengkap. Dari data 1 sampai data 56 memiliki kesamaan fungsi kecuali data (1, 2, 3, 36 dan 53).

*Standardisasi pekerjaan adalah hal wajar yang diperlukan untuk **mempermudah** koordinasi dan pengukuran kinerja.* (UltimateU: 141)

Melalui teknik lesap kalimat diatas termasuk kalimat transitif. Karena dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa. *mempermudah* menduduki fungsi pelengkap, Kalimat tersebut tetap gramatikal meskipun fungsi keterangan dihilangkan sehingga dapat disebutkan bahwa verba *mempermudah* termasuk verba transitif. Melalui teknik lesap kalimat diatas masih termasuk kalimat transitif. Karena dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa.

Melalui teknik ganti dapat dilakukan dengan cara mengganti unsur tertentu dalam suatu kalimat dengan N2. Seperti VDadj *mempermudah*, jika konstituen akan **mempermudah** saja itu sebagai N2 diganti dengan *Pola kerja adalah hal wajar yang diperlukan untuk **mempermudah** manajemen dan pengawasan* kalimat tetap gramatikal dan tidak membutuhkan N2 maka berarti VDadj *mempermudah* juga termasuk kedalam tipe Vtr. Untuk itu dapat disebutkan bahwa N1 yang mendampingi VDadj memperpanjang pada Vtr. Sedangkan melalui teknik ubah ujud ini dapat menentukan satuan makna atau peran sintaksis, serta dapat melihat satuan fungsi sintaksis. Salah satu hal yang menonjol dari teknik ini adalah perubahan kalimat aktif menjadi

kalimat pasif dapat dilakukan. Penentuan fungsi objek dan subjek dapat diketahui dengan teknik ubah ujud.

- (10.) Sebab, cahaya lampu minyak yang terlempar melalui pintu pondok yang terbuka **menerangi** sundang dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. (MK: 396)
- (11.) Karena itu, bahkan Israel pun berkali-kali menyerang Iran apabila terus **melanjutkan** programnya. (Komp/29/Sept/12)
- (12.) Aku berjerih payah karena tak ingin **mengecewakan** Dr. Michaela Woodward yang memberiku beasiswa Uni Eropa dulu, dan terutama tak mau meraupkan abu ke muka profesor sepuh Hopkins Turnbull, *supervisor* tesisku, yang kepada para koleganya sering menyebutku sebagai mahasiswa terakhirnya. (MK: 21)
- (13.) Atau mungkin aku telah mengidap sakit gila nomor enam belas, yang banyak **memusingkan** para ahli di fakultas-fakultas yang mempelajari soal orang yang tak waras: yakni penyakit manusia yang membuat dunia sendiri dalam kepalanya, menciptakan masalah-masalahnya sendiri, terpuruk di dalamnya, lalu menyelesaikan masalah-masalah itu, sambil tertawa-tawa, juga sendirian. (MK: 34)
- (14.) Ia mengarahkan, meloloskan, menjebak, dan **menyesatkan**. (EDEN: 55)
- (15.) Sehari semalam lalu aku masih diliputi kemegahan Eropa, kini kudapati diriku dikelilingi orang-orang Melayu berbaju norak berparfum **memeningkan** kepala, di atas kapal besi besar bau minyak bak rongsokan hanyut. (MK: mozaik 9)
- (16.) Aku mematut-matut seragam *door man* itu, mengancingkannya, dan **merapikan** lipatan kerahnya. (MK: 88)
- (17.) Ketua Karmun, sore itu datang ke rumah ibuku sama sekali bukan untuk menyambutku, tapi ingin membicarakan sesuatu yang disebutnya sebagai: sebuah kemajuan penting yang akan **membebaskan** kampung dari zaman jahiliah. ((MK: mozaik 16)
- (18.) Mendadak alam terang benderang, setiap benda di muka bumi menjadi putih, berkilat **menyilaukan**. (MK: 94)
- (19.) Selanjutnya, kulihat pemandangan yang **menakutkan** sekaligus menggelikan ketika Ayah saling berebut dahan dengan kaum lutung. (MK: 116)

- (20.) Aku tafakur seperti orang **mengheningkan** cipta. (MK: 128)
- (21.) Mereka terpukau melihat pemandangan yang **mencemaskan**. (MK: 136)
- (22.) Aku bertanya, mengapa ia **mengasingkan** diri dari gemah ripah janji masa depan di kota besar, jawab singkat tapi bersayap. (MK: 161)
- (23.) Sebagai orang yang selalu belajar untuk logis, aku menilai posisiku kurang **menguntungkan**. (MK: mozaik 29)
- (24.) Aku menyulam fakta demi fakta temuan mayat dengan serpih-serpih cerita Weh dulu tentang *jalur anak-anak angin*, dan aku merinding, karena semua serpihan itu **membulatkan** satu kesimpulan yang sangat mengerikan, kesimpulan yang paling kutakutkan sejak semalam, yaitu bahwa orang-orang yang mati di laut itu sesungguhnya sedang menuju Batuan. (MK: 218)
- (25.) Pukul sebelas malam kami mulai mendaki bukit kapur yang pucat **menyeramkan** karena tampias cahaya rembulan. (MK: 394)
- (26.) Perempuan itu masuk ke dalam toilet, srak!! Srak! Srok! Srok! Lalu keluar dan sambil **mengerinkan** tangannya yang basah dengan tisu, ia bersabda, "Potong rambut gondrongmu itu, mandi yang bersih, besok pagi pukul enam datang lagi ke sini." (EDEN: 39)
- (27.) Aku dan Arai memasuki halaman dan tertegun di depan pintu yang **membingungkan**. (EDEN: 58)
- (28.) Gayanya mengembuskan cerutu secara mencolok, sekaligus **menggelikan**, jelas mencitrakan dirinya John Wayne. (EDEN: 60)
- (29.) Apalagi sekarang, ia makin cantik karena matahari merekah **menghangatkan** lengan-lengan perkasanya yang hitam berkilat-kilat. (EDEN: 79)
- (30.) Aku teringat akan bangsaku, bangsa yang gemar **membanggakan** diri, padahal babak belur karena carut marut. (EDEN: 88)
- (31.) Sisanya selalu terlambat, berantakan, dan tergopoh-gopoh adalah The Pathetic Four-empat makhluk **menyedihkan**-penghuni jejeran bangku paling depan. (EDEN: 103)
- (32.) Jika dosen menjelaskan, mereka berulang kali bertanya soal remeh-temeh, sampai **menjengkelkan**. (EDEN: 103)
- (33.) Semua pria di kelas kami, berarti termasuk aku, jika ditawarinnya kawin, rela menukar kewarganegaraan, murtad pada bangsa sendiri, untuk

- mnejadi warga Jerman,meski itu berarti harus bekerja **membersihkan** cerobong asap Bayern sana. (EDEN: 112)
- (34.) Kami menikmati daya tarik *turning a friend into a lover*, mengubah teman menjadi kekasih, ternyata proses itu **menyenangkan**. (EDEN: 127)
- (35.) Beliau juga mengabarkan satu berita yang sangat **menggembirakan**, yaitu PN Timah telah menaikkan pensiun mantan buruh timah dengan tambahan sebesar Rp. 7000 sehingga pensiun Ayah sekarang menjadi Rp.87.300 per bulan. (EDEN: 141)
- (36.) Bagaimana kalau nanti aku menjadi acara TV yang **membosankan**? (EDEN: 158)
- (37.) Aku berinisiatif menyatakan kebenaran hakiki pendapatku melalui satu sikap gentleman yang **menyebalkan**, yaitu dengan memungut kaca itu dan menyerahkannya dengan takzim kepada Arai. (EDEN: 215)
- (38.) Ia berbaju *over all* seperti tukang, bersepatu *boot*, berkacamata gelap, kumisnya baplang, dan topi *Greek Fisherman*-nya jelas ia pakai untuk **menyamarkan** wajahnya. (EDEN: 218)
- (39.) Di sudut sana, manusia patung lain menyaru sebagai tiga pendekar *The Three Musketeers* dan santa-santa, semakin **mengentalkan** nuansa senin sore itu. (EDEN: 248)
- (40.) Rupanya mereka anggota klub penggemar Elvis yang berkumpul untuk **meresmikan** galeri memorabilitas artis pujaannya itu. (EDEN: 258)
- (41.) "Hi! Alangkah takutku, kalau melihat orang yang demikian, "kata Nurbaya, sambil **mengecutkan** badannya, karena berdiri bulu romanya. (SITINUR: 42)
- (42.) Ditulikkannya telinganya atas segala maki, nista, dan cacat orang kepadanya, dibutakannya matanya kepada sekalian penglihatan yang **menyedapkan** pemandangan asal uangnya jangan keluar. (SITINUR: 84)
- (43.) Muka Nurbaya berseri, ketika melihat surat itu, karena besar hatinya, dan pada bibirnya kelihatan gelak senyum, yang **mencekungkan** kedua pipinya, menambah manis rupanya.(SITINUR: 97)
- (44.) Belum habis aku memikirkan hal ini, datang pula suratmu, membawa kabar yang **meluluhlantakkan** hati jantungku, memutuskan segala pengharapanku. (SITINUR: 143)
- (45.) Jika serupa ini, benar juga pikiran kami kaum kuno: kemajuan kaum muda itu, bukan akan meninggikan derajatnya, bahkan akan membawanya dari tempat yang mulia ke tempat yang hina; **membusukkan** nama yang

harum, menghilangkan derajat dan kemuliaan perempuan, sedang adat dan kepandaian lama, yang berfaedah bagi perempuan disia-siakan. (SITINUR: 152)

- (46.) Sayang aku, akan uangku yang sekian banyaknya, yang telah dikeluarkan, untuk mendidik dan **memandaikan** engkau. (SITINUR: 156)
- (47.) Bila menyingsinglah fajar di sebelah timur dan bersuitlah burung di dahan kayu, alamat hari akan siang, bangunlah aku seorang diri, keluar perlahan-lahan, supaya jangan **menyusahkan** orang. (SITINUR: 163)
- (48.) Sesungguhnya kesalahan ananda itu, bukanlah suatu kesalahan yang ringan, melainkan kesalahan yang memberi aib nama ayah-bunda, kaum keluarga dan kampung halaman serta mendatangkan duka nestapa kepada beberapa manusia, **memutusiasakan** beberapa orang, tetapi seharusnya hakim yang adil, mendengarkan kedua belah pihak dan tidak menuduh sebelah pihak saja. (SITINUR: 219)
- (49.) Direnggangkannya sedikit cakarnya yang panjang dan tajam itu dari badan ananda, karena pada pikirannya, "Kelak akan masuklah cakarku ini ke dalam dagingmu yang lembut itu, untuk **meleburkan** tubuhmu, bila engkau coba hendak melepaskan dirimu." (SITINUR: 223)
- (50.) Anda tidak perlu belajar apa pun dari buku #Ultimate-U ini, tidak ada yang perlu dihafalkan, dan tidak ada yang perlu Anda catatkan sebagai petikan deretan kata-kata indah yang ditempelkan di meja kerja untuk senantiasa hanya menjadi ornamen yang **memeriahkan** meja saja. (UltimateU: xxii)
- (51.) Berinteraksi dengan orang-orang ini sungguh menyenangkan, **melegakan**, dan menyegarkan. (UltimateU: 93)
- (52.) Idola Andy secara tidak langsung mengingatkan saya untuk **melepaskan** diri dari status atau lambang yang kaya pembahasan, namun miskin makna. (UltimateU: 148)
- (53.) Keputusan untuk menikah, punya anak & **membesarkan** anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan. (UltimateU: 208)
- (54.) Awalnya tidak mudah mengungkapkan perbedaan pendapat dengan orang lain walaupun sekedar untuk **meluruskan** pengucapan sendiri. (UltimateU: 231)
- (55.) Rene adalah seorang sahabat yang bisa **mencerahkan** hidup gue dengan berbagai ide-idenya yang lucu dan menyenangkan. (UltimateU: xxxii)

(56.) Sebagai orang yang sudah melalui hal-hal serupa, walaupun tidak sedramatis beliau, saya tidak habis pikir bagaimana Obama bisa **mempertahankan** ke-normal-an dalam menjalani hidup. (UltimateU: 87)

Untuk data intransitif peneliti menemukan data (1, 2, 3, 36 dan 53). Dalam pembahasan, peneliti mencoba meneliti dan menganalisa bentuk adjektiva dalam kalimat dengan menggunakan teknik Sudaryanto. Data yang peneliti ambil sebagai contoh adalah data (36) berkedudukan sebagai pelengkap dan berbentuk intransitif.

*Bagaimana kalau nanti aku menjadi acara TV yang **membosankan**?* (EDEN: 158). Melalui teknik lesap kalimat diatas termasuk kalimat intransitif. Karena tidak dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa. *Membosankan* menduduki fungsi Pelengkap. **membosankan** (EDEN: 62) Melalui teknik lesap kalimat diatas masih termasuk kalimat intransitif. Karena tidak dapat dipasifkan dan berterima sesuai tata bahasa

Melalui teknik ganti dapat dilakukan dengan cara mengganti unsur tertentu dalam suatu kalimat dengan N2. Seperti VDadj *membosankan*, jika konstituen *menjadi acara TV yang membosankan* itu sebagai N2 diganti dengan “menjadi acara radio yang membosankan” kalimat tetap gramatikal dan membutuhkan N2 maka berarti VDadj *membosankan* juga termasuk kedalam tipe Vintr. Untuk itu dapat disebutkan bahwa N1 yang mendampingi VDadj memperpanjang pada Vintr. Sedangkan melalui teknik ubah ujud ini dapat menentukan satuan makna atau peran sintaksis, serta dapat melihat satuan fungsi sintaksis. Salah satu hal yang menonjol dari teknik ini adalah pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif. Penentuan fungsi objek dan

subjek dapat diketahui dengan teknik ubah ujud. Dalam teknik ubah wujud, pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tipe verba deadjektiva dalam bahasa Indonesia berdasarkan perilaku adjektiva untuk mendapat afiks verba me(N)-D, me(N)-D-i, me(N)-D-kan ada 7 macam. Penentuan perilaku verba deadjektiva terlebih dahulu dilakukan pengelompokan tipe verba deadjektiva.
2. Perilaku sintaksis verba deadjektiva berdasarkan potensinya dalam mengisi fungsi sintaksis utama verba adalah P (Predikat) dan Pel (Pelengkap). Data dalam penelitian ini seluruhnya adalah kalimat karena memiliki intonasi akhir dan diawali dengan huruf kapital. Berdasarkan data yang diteliti, terdapat 172 kalimat yang memiliki verba deadjektiva.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini perlu dilanjutkan dengan bahasan yang lebih spesifik terutama berkaitan dengan aspek makna verba deadjektiva.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak terutama yang berkaitan dengan verba deadjektiva agar hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik.

3. Bagi dunia pendidikan, Penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana belajar para siswa untuk lebih mengenal fungsi dan kegunaan kata dalam sebuah kalimat.

Data penelitian ini dikumpulkan dari 6 sumber data yaitu surat kabar “Kompas” edisi September 2012, Novel “Maryamah Karpov”, Novel “Edensor”, surat kabar “Kedaulatan Rakyat” edisi Juli 2012, Novel “Siti Nurbaya”, dan buku kumpulan artikel motivasi dalam Kompas dengan judul “Your Journey to be The Ultimate You” edisi 2012. Berikut tabel verba deadjektiva untuk masing-masing sumber data.

DAFTAR PUSTAKA

- Alieva, N.F. 1991. *Bahasa Indonesia: Deskripsi dan Teori. Cetakan ke-I*. Yogyakarta: Kanisius.
- Alisjahbana, S. Takdir. 1976. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Jilid II*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anwar, K. 1995. *Beberapa Aspek Sosio-Kultural Masalah Bahasa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cahyono, Tejo. 2000. *Padanan Verba Deadjektival Bahasa Perancis dalam Bahasa Indonesia*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Sastra Perancis, FIB UGM Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- _____. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Givon, T. 1984. *Syntax a Functional-Typological Introduction Volume I*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.
- Herawati, dkk. 2006. *Kalimat dalam Bahasa Jawa Penyusunan dan Permasalahannya* Yogyakarta: Balai Bahasa Yogyakarta.
- Keraf, G. 1984. *Komposisi*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- _____. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Carasvatibooks.
- Kridalaksana, Harimurti. 1988. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- _____. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 1993. *Kamus Linguistik Edisi Ketiga*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2007. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1981. *Semantics, The Study of Meaning*. Great Britain: Penguin Books.
- Listiyorini, Ari. 1997. *Struktur Peran Kalimat dengan Verba Dwitransitif*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, FIB UGM Yogyakarta. Tidak diterbitkan.
- Mees, C.A. 1954. *Tata Bahasa Indonesia Tjetakan Keempat*. Djakarta: J.B. Wolkers.
- Moeliono, Anton (peny). 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- _____. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Patton dan Taylor. 2002. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramlan, M. 1987. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- _____. 1991. *Tata Bahasa Indonesia: Penggolongan Kata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 1996. *Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Yogyakarta: CV Karyono.
- _____. 1983. *Morfologi: Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV Karyono.

- Setiawan, Teguh. 2002. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Subroto, D. Edi. 1986. *Beberapa Nuansa Kata Sifat dan Kata Kerja Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Sudaryanto. 1983. *Predikat – Objek dalam Bahasa Indonesia, Keselarasan Pola Urutan*. Jakarta: Djambatan.
- _____. 1992. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa Cetakan Kedua*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. peny. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- _____. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Press.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tampubolon, dkk. 1979. *Tipe-Tipe Semantik Kata Kerja Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Verhaar. 1992. *Pengantar Linguistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2001. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wahyuningsih. 1997. *Stilistika, Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wedhawati, dkk. 2001. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- _____. 2010. *Tata Bahasa Jawa Mutakhir Edisi Revisi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wallace; Chafe L. 1970. *Meaning and The Structure of Language*. London: The University of Chicago Press.
- Yasin, Sulchan. 1987. *Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi*. Surabaya: Usaha Nasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1:

Tipe-tipe Verba Deadjektiva dalam Bahasa Indonesia berdasarkan Perilaku

Adjektiva untuk Mendapat Afiks Verba.

| No | Bentuk Adjektiva | Me(N)-D | Me(N)-D-i | Me(N)-D-kan | Contoh Data |
|-----|------------------|---------|-----------|-------------|--|
| 1. | Baik | + | - | + | Membaik / Membaikkan |
| 2. | Beku | + | - | + | Membeku / Membekukan |
| 3. | Tahan | + | - | - | Menahan |
| 4. | Sempit | + | - | + | Menyempit / Mempersempitkan |
| 5. | Pertebal | + | - | + | Mempertebal / Mempertebalkan |
| 6. | Tegas | + | + | + | Mempertegas / Mempertegasi/ Mempertegaskan |
| 7. | Percepat | + | - | + | Mempercepat / Mempercepatkan |
| 8. | Perkaya | + | - | - | Memperkaya / Memperkayakan |
| 9. | Perluas | + | - | + | Memperluas / Memperluaskan |
| 10. | Perlambat | + | - | + | Memperlambat / Memperlambatkan |
| 11. | Patuh | - | + | - | Mematuhi |
| 12. | Suka | - | + | - | Menyukai |
| 13. | Nikmat | - | + | - | Menikmati |
| 14. | Paham | - | + | - | Memahami |
| 15. | Semangat | - | + | - | Menyemangati |
| 16. | Kagum | - | + | + | Mengagumi / Mengagumkan |
| 17. | Awas | - | + | - | Mengawasi |
| 18. | Basah | - | + | - | Membasahi |
| 19. | Sesak | + | + | + | Menyesak / Menyesaki /Menyesakkan |
| 20. | Gila | + | + | - | Menggila / Menggilai |
| 21. | Penuh | - | + | - | Memenuhi |
| 22. | Dekat | + | + | + | Mendekat / Mendekati / Mendekatkan |
| 23. | Gemar | - | + | - | Menggemari |
| 24. | Lemah | + | - | + | Melemah / Melemahkan |
| 25. | Damba | + | - | + | Mendamba / Mendambakan |

| | | | | | |
|-----|-------------|---|---|---|---------------------------------------|
| 26. | Kalah | + | + | + | Mengalah / Mengalahi / Mengalahkan |
| 27. | Takluk | - | - | + | Menaklukkan |
| 28. | Luntur | - | + | + | Melunturi / Melunturkan |
| 29. | Padu | - | - | + | Memadukkan |
| 30. | Palsu | + | - | + | Memalsu / Memalsukan |
| 31. | Tetap | + | - | + | Menetap / Menetapkan |
| 32. | Hancur | - | + | + | Menghancuri / Menghancurkan |
| 33. | Seimbang | - | + | + | Menyeimbangi / Menyeimbangkan |
| 34. | Ragu | + | - | + | Meragukan / Meragukan |
| 35. | Kencang | + | - | + | Mengencang / Mengecangkan |
| 36. | Lupa | - | - | + | Melupakan |
| 37. | Kuat | + | + | + | Menguat / Menguati / Menguatkan |
| 38. | Sedih | - | + | + | Menyedihi / Menyedihkan |
| 39. | Gelap | - | + | + | Menggelapi / Menggelapkan |
| 40. | Mudah | - | - | + | Memudahkan |
| 41. | Pasti | - | - | + | Memastikan |
| 42. | Jelas | - | - | + | Menjelaskan |
| 43. | Handal | - | - | + | Menghandalkan |
| 44. | Luang | - | - | + | Meluangkan |
| 45. | Aman | - | - | + | Mengamankan |
| 46. | Rugi | + | - | + | Merugi / Merugikan |
| 47. | Salah | - | + | + | Menyalahi / Menyalahkan |
| 48. | Ramai | - | - | + | Meramaikan |
| 49. | Tegas | - | + | + | Menegasi / Menegaskan |
| 50. | Sombong | - | - | + | Menyombongkan |
| 51. | Khawatir | - | - | + | Mengkhawatirkan |
| 52. | Sama | - | + | + | Menyamai / Menyamakan |
| 53. | Halus-halus | - | + | + | Menghalus-halusi / Menghaluskan |
| 54. | Ganas | + | + | - | Mengganasi / Mengganasi |
| 55. | Sepi | + | - | + | Menyepi / Menyepikan |
| 56. | Panjang | + | + | + | Memanjang / Memanjangi / Memanjangkan |
| 57. | Besar | + | + | + | Membesarkan / Membesari / Membesarkan |
| 58. | Hijau | + | + | + | Menghijau / Menghijai / Menghijaukan |

| | | | | | |
|-----|-------------|---|---|---|--|
| 59. | Kacau | + | - | + | Mengacau / Mengacaukan |
| 60. | Hina | + | - | + | Menghina / Menghinakan |
| 61. | Panas | + | + | + | Memanas / Memanasi / Memanaskan |
| 62. | Lengkung | + | + | + | Melengkung / Melengkungi / Melengkungkan |
| 63. | Dalam | + | + | + | Mendalam / Mendalami / Mendalamkan |
| 64. | Permudah | + | - | - | Mempermudah |
| 65. | Lengkap | - | + | - | Melengkapi |
| 66. | Sadar | - | + | + | Menyadari / Menyadarkan |
| 67. | Berat | - | + | + | Memberati / Memberatkan |
| 68. | Teliti | + | - | - | Meneliti |
| 69. | Sanggup | - | + | - | Menyanggupi |
| 70. | Hormat | - | + | - | Menghormati |
| 71. | Cinta | - | + | - | Mencintai |
| 72. | Gagah | - | + | - | Menggagahi |
| 73. | Tekun | - | + | - | Menekuni |
| 74. | Pertahankan | + | - | - | Mempertahankan |
| 75. | Kurang | + | + | + | Mengurang / Mengurangi / Mengurangkan |
| 76. | Sepakati | - | + | - | Menyepakati |
| 77. | Terang | + | + | + | Menerang / Menerangi / Menerangkan |
| 78. | Jauh | + | + | + | Menjauh / Menjauhi / Menjauhkan |
| 79. | Rendah | + | - | + | Merendah / Merendahkan |
| 80. | Kaget | - | + | + | Mengagetkan / Mengagetkan |
| 81. | Sejuk | - | - | + | Menyejukkan |
| 82. | Tinggi | + | - | + | Meninggi / Meninggikan |
| 83. | Puas | - | - | + | Memuaskan |
| 84. | Serasi | - | - | + | Menyerasikan |
| 85. | Tertib | - | - | + | Menertibkan |
| 86. | Lanjut | - | - | + | Melanjutkan |
| 87. | Kecewa | - | + | + | Mengecewai / Mengecewakan |
| 88. | Pusing | - | - | + | Memusingkan |
| 89. | Bahagia | - | - | + | Membahagiakan |
| 90. | Bahaya | - | + | + | Membahayai / Membahayakan |
| 91. | Umum | - | - | + | Mengumumkan |
| 92. | Heboh | - | - | + | Menghebohkan |

| | | | | | |
|------|----------|---|---|---|------------------------------------|
| 93. | Kecil | + | - | + | Mengecil / Mengecilkan |
| 94. | Rapatkan | + | - | - | Merapat |
| 95. | Biasa | - | - | + | Membiasakan |
| 96. | Teguhkan | - | - | + | Meneguhkan |
| 97. | Ingat | + | - | + | Mengingat / Mengingatkan |
| 98. | Sesat | - | - | + | Menyesatkan |
| 99. | Sakit | - | + | + | Menyakiti / Menyakitkan |
| 100. | Yakin | - | + | + | Meyakini / Meyakinkan |
| 101. | Malu | - | - | + | Memalukan |
| 102. | Menang | - | + | + | Memenangi / Memenangkan |
| 103. | Pasti | - | - | + | Memastikan |
| 104. | Rontok | - | + | + | Merontoki / Merontokan |
| 105. | Perlu | - | - | + | Memperlukan |
| 106. | Curiga | - | + | + | Mencurigai / Mencurigakan |
| 107. | Tenang | - | - | + | Menenangkan |
| 108. | Tegak | - | - | + | Menegakkan |
| 109. | Lenyap | + | - | + | Melenyap / Melenyapkan |
| 110. | Sabar | - | - | + | Melenyapkan |
| 111. | Maju | - | - | + | Memajukan |
| 112. | Berat | + | + | + | Memberat / Memberati / Memberatkan |
| 113. | Segar | - | + | + | Menyegari / Menyegarkan |
| 114. | Sempurna | - | + | + | Menyempurnai / Menyempurnakan |
| 115. | Benar | - | - | + | Memberatkan |
| 116. | Tambah | + | + | + | Menambah / Menambahi |
| 117. | Ganjil | - | - | + | Mengganjilkan |
| 118. | Tajam | - | + | + | Menajami / Menajamkan |
| 119. | Lemah | + | - | + | Melemah / Melemahkan |
| 120. | Mulia | - | - | + | Memuliakan |
| 121. | Sentosa | - | - | + | Menyentosakan |
| 122. | Gemuk | + | - | + | Menggemuk / Menggemukkan |
| 123. | Muda | - | - | + | Memudahkan |
| 124. | Cerdas | - | - | + | Mencerdaskan |
| 125. | Dalam | + | + | - | Mendalan / Mendalami |
| 126. | Tegang | + | - | + | Menegang / Menegangkan |
| 127. | Tumpul | - | - | + | Menumpulkan |
| 128. | Tentram | - | - | + | Menentramkan |
| 129. | Berani | - | - | + | Memberanikan |
| 130. | Sulit | - | - | + | Menyulitkan |
| 131. | Pening | - | - | + | Memeningkan |

| | | | | | |
|------|--------------|---|---|---|--|
| 132. | Rapi | - | - | + | Merapikan |
| 133. | Bebas | - | - | + | Membebaskan |
| 134. | Silau | + | + | + | Menyilau / Menyilau |
| 135. | Takut | - | + | + | Menakuti / Menakutkan |
| 136. | Hening | + | - | + | Menghening / Mengheningkan |
| 137. | Cemas | - | + | + | Mencemasi / Mencemaskan |
| 138. | Asing | - | - | + | Mengasingkan |
| 139. | Untung | - | - | + | Menguntungkan |
| 140. | Bulat | + | + | + | Membulat / Membulati / Membulatkan |
| 141. | Seram | - | - | + | Menyeramkan |
| 142. | Kering | + | + | + | Mengering / Mengeringi / Mengeringkan |
| 143. | Bingung | - | - | + | Mengeringkan |
| 144. | Geli | - | - | + | Menggelikan |
| 145. | Hangat | + | - | + | Menghangat / Menghangatkan |
| 146. | Bangga | - | - | + | Membanggakan |
| 147. | Persiapkan | + | - | - | Mempersiapkan |
| 148. | Jengkel | - | - | + | Menjengkelkan |
| 149. | Bersih | - | - | + | Membersihkan |
| 150. | Senang | - | + | + | Menyenangkan |
| 151. | Gembira | - | - | + | Menggembirakan |
| 152. | Bosan | - | + | + | Membosani / Membosankan |
| 153. | Sebal | - | - | + | Menyebalkan |
| 154. | Samar | + | - | + | Menyamar / Menyamarkan |
| 155. | Kental | + | + | + | Mengental / Mengentali / Mengentalkan |
| 156. | Resmi | - | - | + | Meresmikan |
| 157. | Kecut | - | - | + | Mengecutkan |
| 158. | Sedap | - | - | + | Menyedapkan |
| 159. | Cekung | + | - | + | Mencekung/Menyekungkan |
| 160. | Luluh lantak | - | - | + | Meluluhlantakan |
| 161. | Busuk | + | - | + | Membusuk / Membusukan |
| 162. | Pandai | - | - | + | Memandaikan |
| 163. | Susah | - | - | + | Menyusahkan |
| 164. | Putus Asa | - | - | + | Memutus asakan |
| 165. | Lebur | + | - | + | Melebur / Meleburkan |
| 166. | Meriah | - | - | + | Memeriahkan |
| 167. | Lega | - | - | + | Melegakan |
| 168. | Lepas | + | - | + | Melepas / Melepaskan |

| | | | | | |
|--------|-------|----|----|-----|---------------------------------------|
| 169. | Besar | + | + | + | Membesar / Membesari / Membesarkan |
| 170. | Lurus | - | - | + | Meluruskan |
| 171. | Cerah | - | - | + | Mencerahkan |
| 172. | Lelah | - | - | + | Melelahkan |
| Jumlah | | 63 | 68 | 146 | |

Lampiran 2:

Bentuk Adjektiva Me(N)-D

| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
|----|--|--|-----------------------|---------------------|----------------|
| 1 | Baik | Nasibku | karena | Diterima bekerja | di kantor pos. |
| | Contoh Data menurut Sudaryanto | <p>Membaik berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Nasibku membaik karena diterima bekerja di kantor pos. (EDEN: 40)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik lesap : kalimat diatas termasuk kalimat transitif. - Teknik perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 2 | Beku | Kalian | alam satu ekspresi | minimal | satu jam. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>harus membeku berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kalian harus membeku dalam satu ekspresi minimal satu jam. (EDEN: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: kalimat diatas termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan:penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr) - Teknik ganti:N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 3 | Tahan | Hadirin | napas. | | |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Menahan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Hadirin menahan napas. (MK: 144)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: kalimat diatas termasuk kalimat | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|------------|-----------|----------------------|
| | menurut Sudaryanto | transitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr - Teknik ubah wujud: perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 4 | Sempit | Jalan raya | dilamun | bongkahan | es |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menyempit</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jalan raya <u>menyempit</u> dilamun bongkahan es. (EDEN: 62) - Teknik Lesap: termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: Penambahan konstituen tertentu tidak berterima - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj tidak memperpanjang pada Vtr - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan | | | |
| 5 | Pertebal | Kecintaan | rasa cinta | pada | orang-orang terdekat |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Mempertebal</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Justru sebaliknya, kecintaan pada banyak hal dan segala hal akan semakin <u>mempertebal</u> rasa cinta pada orang-orang terdekat. (UltimateU: 160) - Teknik Lesap: kalimat diatas termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 6 | Tegas | Saya | keyakinan | saya | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>mempertegas</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin <u>mempertegas</u> keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
|----|--|---|-----------------------|--------------------------------|-----------------|
| 7 | Percepat | Arifin | langkahnya | mengejar | temannya |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>mempercepat berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Oleh sebab itu Arifin mempercepat langkahnya, mengejar temannya. (SITINUR: 227)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 8 | Perkaya | diskusi | pemahaman | sebagaimana a setiap..... | keyakinan saya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>memperkaya berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin mempertegas keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 9 | Perluas | Persahabatan | jalinan pertemanan | dengan banyak orang baru | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>memperluas berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Memperdalam persahabatan yang telah terbentuk sekaligus memperluas jalinan pertemanan dengan banyak orang baru. (UltimateU: xxxvii)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------|----------------------------|-----------------------|
| 10 | Perlambat | Mobil mewah itu | lajunya | lalu berhenti | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>memperlambat</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Mobil mewah itu <u>memperlambat</u> lajunya lalu berhenti. (EDEN: 233)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 11 | Sesak | Sesuatu kembali | dadaku | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>menyesakki</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Sesuatu kembali <u>menyesakki</u> dadaku. (MK: mozaik 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 12 | Gila | ia | musik jazz | membuat Katya | semakin cantik bagiku |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>menggilai</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Kenyataan bahwa ia <u>menggilai</u> musik jazz, membuat Katya semakin cantik bagiku. (EDEN: 112)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 13 | Dekat | D'Archy | Katya | pesaing lain ciut nyalinya | menyingkir |
| | Contoh Data dianalisa menurut | <p><u>mendekati</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Jika D'Archy <u>mendekati</u> Katya, pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. (EDEN: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------|-----------------------|-------------------------------|
| | Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 14 | Gemar | hampir seluruh hewan | jambu | mawar | bahkan sejak bunganya bersemi |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>menggemari berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Malangnya, hampir seluruh hewan menggemari jambu mawar, bahkan sejak bunganya bersemi. (MK: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 15 | Lemah | perempuan | tubuhnya | tiada berapa menambah | kepandaiannya |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>melemahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan melemahkan tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR: 204)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 16 | Damba | | hal-hal abstrak | seperti | Passion? |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>mendambakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding mendambakan hal-hal abstrak seperti passion? (UltimateU: 104)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|--------------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 17 | Kalah | rumah itu | Colosseum Verona | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>mengalahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pamor rumah itu hampir mengalahkan Colosseum Verona. (EDEN: 249)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 18 | Palsu | eksportir | identitas barang yang akan diekspor | ke luar negeri | untuk menghindari pengenaan bea keluar |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>memalsukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ia menyebutkan eksportir memalsukan identitas barang yang akan diekspor ke luar negeri untuk menghindari pengenaan bea keluar. (KR/4/Juli/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 19 | Tetap | Polres Grobogan | Sugiyanto dan Agus Prastiyo, | dua anggota DPRD setempat..... | di delapan kecamatan.. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>menetapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Polres Grobogan menetapkan Sugiyanto dan Agus Prastiyo, dua anggota DPRD setempat sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kompensasi tanah bangunan dan tanaman proyek Saluran Utama Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV Tanjungjati-Purwodadi-Ungaran yang melewati 31 desa di delapan kecamatan di daerah itu.</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------------------|---|--|
| | | (KR/11/Juli/12) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 20 | Ragu | Beberapa saudara dan teman | penulisan buku | tentang pekerjaan & karier yang berbeda | dengan pandangan umum yang berlaku di masyarakat |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>meragukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Beberapa saudara dan teman meragukan penulisan buku tentang pekerjaan & karier yang berbeda dengan pandangan umum yang berlaku di masyarakat. (UltimateU: 177)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 21 | Kencang | ia | ikat pinggang | bekerja | membanting tulang |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>mengencangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sejak muda ia mengencangkan ikat pinggang, bekerja membanting tulang. (EDEN: 48)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 22 | Kuat | Serangkaian peraturan | peran konservasi KBU | mulai dari Keputusan Presiden.... | tentang Rencana Tata Ruang Wilayah |
| | Contoh Data | <p>menguatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Serangkaian peraturan menguatkan peran konservasi</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|------------------------------|------------------------------------|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | KBU, mulai dari Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 1990, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup pada 1998, hingga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (Komp/15/Sept/12) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 23 | Rugi | | warga Bandung dan sekitarnya | kerusakan lingkungan KBU | juga berdampak jauh dari tempat asal kerusakan |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Merugikan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Selain <u>merugikan</u> warga Bandung dan sekitarnya, kerusakan lingkungan KBU juga berdampak jauh dari tempat asal kerusakan. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 24 | Ganas | Kriminalitas | jaminan sosial amblas | pendapatan per kapita terjun bebas | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengganas</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kriminalitas <u>mengganas</u>, jaminan sosial amblas, pendapatan per kapita terjun bebas, tapi bayi terus menerus lahir. (EDEN: 82)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 25 | Sepi | Aku... | di bawah | Robert de | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------|----------|----------------------|
| | | | patung | Sorbone. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyepi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Usai kuliah aku menyingkir dari teman-temanku, menyepi di bawah patung Robert de Sorbone. (EDEN: 138)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 26 | Panjang | Kedua bilah gigi taringnya | rambut pirangnya | menjadi | rapi |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memanjang berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kedua bilah gigi taringnya memanjang, rambut pirangnya menjadi rapi. (EDEN: 167)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 27 | Besar | dalam diriku memantik bara | | | hari demi hari |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membesar berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun, dalam diriku memantik bara yang membesar hari demi hari. (EDEN: 207)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 28 | Hijau | bukit barisan | samar-samar | | di sebelah timur itu |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Menghijau berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Lihatlah pula bukit barisan yang jauh menghijau samar-samar di sebelah timur itu! (SITINUR: 45)</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------------------|----------------------------------|-----------------------------------|
| | menurut Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 29 | Kacau | Orang tua | bagi mereka | anaknya tak lain si ingusan dulu | suka <u>mengacau</u> saja. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>mengacau</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Nah, Kawan, ada jenis orang tua yang tak pernah menganggap anaknya sudah besar, bagi mereka, anaknya tak lain si ingusan dulu yang suka <u>mengacau</u> saja. (MK: 112)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 30 | Hina | kelas | saja. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menghina</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Berkomentar asal saja di kelas yang terhormat ini hanya akan <u>menghina</u> saja. (EDEN: 109)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 31 | Panas | Debat | melalui sebuah teriakan marah | Dr. Woodward | menyuruh mereka keluar |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Memanas</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Debat <u>memanas</u>, akhirnya melalui sebuah teriakan marah, Dr. Woodward menyuruh mereka keluar. (EDEN: 71)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|----------------------|---------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 32 | lengkung | Misai dan janggutnya panjang | tergantung pada dagu | dan ujung bibirnya | melengkung ke bawah. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melengkung berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Misai dan janggutnya panjang, tetapi hanya beberapa helai saja, tergantung pada dagu dan ujung bibirnya, melengkung ke bawah. (SITINUR: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 33 | Dalam | penerbitan #CCBook membuka ... | sebagai karyawan | atau pebisnis secara luas | mendalam dan terbuka dengan... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mendalam berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Secara pribadi, penerbitan #CCBook membuka kesempatan untuk mendiskusikan topik-topik seputar kehidupan profesional baik sebagai karyawan atau pebisnis secara luas, mendalam dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. (UltimateU: xxxvi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 34 | Permudah | Standardisasi pekerjaan | hal wajar | yang diperlukan untuk | mempermudah koordinasi dan pengukuran kinerja |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Mempermudah berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Standardisasi pekerjaan adalah hal wajar yang diperlukan</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------|---|--|
| | menurut Sudaryanto | untuk mempermudah koordinasi dan pengukuran kinerja. (UltimateU: 141) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif tidak dapat dilakukan. | | | |
| 35 | Teliti | | mobilnya | korban terkejut... | telah raib. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Meneliti berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Setelah meneliti mobilnya, korban terkejut karena kaca samping kiri pecah dan tas warna coklat yang berisi dokumen dan mata uang tunai senilai Rp.20juta telah raib. <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 36 | Dalam | sahabat saya | Reza Gunawan. | meninggalkan profesi sebagai bankir untuk | mendalami ilmu dan seni penyembuhan holistik. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mendalami berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Saat sahabat saya @Reza Gunawan meninggalkan profesi sebagai bankir untuk mendalami ilmu dan seni penyembuhan holistik. (UltimateU: 172) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 37 | Kurang | Keenamnya | mengalami | limpahan air dan sedimentasi tinggi | mengurangi kemampuan memasok air ke Sungai |

| | | | | | |
|----|--|--|----------------|-----------------------------------|---|
| | | | | sehingga | Citarum. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengurangi berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keenamnya mengalami limpahan air dan sedimentasi tinggi sehingga mengurangi kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 38 | Terang | cahaya lampu minyak | yang terlempar | melalui pintu pondok yang terbuka | menerangi sundang dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>menerangi berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sebab, cahaya lampu minyak yang terlempar melalui pintu pondok yang terbuka menerangi sundang dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. (MK: 396)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
|----|--|--|-------------|-----------------------|--------------------------|
| 39 | Jauh | | anak remaja | dari bahaya kekerasan | yang melanda sekitarnya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menjauhkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pertama, menjauhkan anak remaja dari bahaya kekerasan yang melanda sekitarnya. (Komp/29/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--------------------------|-------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 40 | Rendah | julukan | pasti dia yang mengarang | dan memulainya a. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Merendahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jika ada julukan yang merendahkan martabat, pasti dia yang mengarang dan memulainya. (MK: 239)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 41 | Tinggi | | sama rata sekaliannya | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meninggikan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Jika tak ada yang meninggikan dan merendahkan, tentulah sama rata sekaliannya. (SITINUR: 133)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 42 | Kecil | Ayah... | volume radio | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengecilkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ayah sedikit terperanjat, dan serta merta mengecilkan volume radio. (MK: 200)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 43 | Rapatkan | aku | barisan. | | |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Merapatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mendengar aku didukung Laskar Pelangi dan <i>Societeit</i>, Eksyen serta-merta merapatkan barisan. (MK: mozaik 41)</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|--|--|
| | menurut Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 44 | Ingat | Pengarang buku itu | Anda dianggap tidak memerhatikan, | <i>kedua,</i> Anda tidak sopan, dan <i>ketiga,</i> ada..... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengingat berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pada bab tujuh "Membuat Pewawancara Terkesan", pengarang buku itu berulang kali mengingat "jangan sekali-kali mengulang pertanyaan pewawancara, karena <i>pertama</i>, Anda dianggap tidak memerhatikan, <i>kedua</i>, Anda tidak sopan, dan <i>ketiga</i>, ada yang tak beres dengan telinga Anda. (EDEN: mozaik 8)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 45 | Lenyap | ia.... | "Ah, tak layak bagi seorang... | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melenyapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tetapi tatkala itu juga ia berkata dalam hatinya, sebagai hendak melenyapkan pikiran yang demikian, "Ah, tak layak bagi seorang anak perawan, memikirkan hal ini. (SITINUR: 24)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan | | | |
| 46 | Berat | Itulah yang | itulah yang menjadikan aku was-was. | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------------------|--------------|--|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memberatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Itulah yang memberatkan hatiku; itulah yang menjadikan aku was-was. (SITINUR: 72)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 47 | Tambah | Jika tak cukup selusin.... | | asyik hatiku | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menambahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. "Jika tak cukup selusin, nanti aku tambah setengah lusin lagi, "kata mualim itu pula, seraya mengerling kepada Nurbaya, "Pipinya yang cekung bila ia berkata-kata dan tahi lalat yang ada pada pipinya, menambahkan asyik hatiku."</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 48 | Lemah | perempuan | tiada berapa menambah kepandaiannya | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melemahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan melemahkan tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR: 204)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 49 | Gemuk | tabiat yang semacam ini... | dan memudahkan rupa. | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---------------------------|---------------|------------------------------|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menggemukkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sesungguhnya tabiat yang semacam ini acap kali menyenangkan hati, menggemukkan badan dan memudahkan rupa. (SITINUR: 231) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 50 | Damba | Bukankah yang terpenting adalah.... | hal-hal abstrak | seperti | <i>passion?</i> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mendambakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding mendambakan hal-hal abstrak seperti <i>passion?</i> (UltimateU: 104) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 51 | Tegang | Sekarang ketidakpasti an.. | namun cenderung seru. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menegangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sekarang ketidakpastian pendapat sudah lumrah-masih menegangkan , namun cenderung seru. (UltimateU: 170) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 52 | Silau | Mendadak alam terang benderang | setiap benda di muka bumi | menjadi putih | berkilat menyilaukan. |
| | Contoh Data | Menyilaukan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Mendadak alam terang benderang, setiap benda di muka bumi | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|---------------------------|---|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | menjadi putih, berkilat menyilaukan . (MK: 94) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 53 | Hening | Aku tafakur | seperti orang | | mengheningkan cipta. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengheningkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Aku tafakur seperti orang mengheningkan cipta. (MK: 128)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 54 | Bulat | Aku menyulam fakta demi ... | dan aku merinding | karena semua serpihan itu | membulatkan satu kesimpulan... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membulatkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Aku menyulam fakta demi fakta temuan mayat dengan serpih-serpih cerita Weh dulu tentang <i>jalur anak-anak angin</i>, dan aku merinding, karena semua serpihan itu membulatkan satu kesimpulan yang sangat mengerikan, kesimpulan yang paling kutakutkan sejak semalam, yaitu bahwa orang-orang yang mati di laut itu sesungguhnya sedang menuju Batuan. (MK: 218)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 55 | Kering | Perempuan itu | masuk ke dalam toilet, srak!! Srok! Srok! | Lalu keluar dan sambil | mengeringkan tangannya yang basah dengan tisu... |
| | Contoh | Mengeringkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--------------------|--------------------------------|---|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | Perempuan itu masuk ke dalam toilet, srak!! Srak! Srok! Srok! Lalu keluar dan sambil mengeringkan tangannya yang basah dengan tisu, ia bersabda, "Potong rambut gondrongmu itu, mandi yang bersih, besok pagi pukul enam datang lagi ke sini." (EDEN: 39) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 56 | Hangat | ia makin cantik | matahari merekah | | menghangatkan n lengan-lengan perkasanya yang hitam berkilat-kilat. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menghangatkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Apalagi sekarang, ia makin cantik karena matahari merekah menghangatkan lengan-lengan perkasanya yang hitam berkilat-kilat. (EDEN: 79) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 57 | Sedih | Sisanya selalu | dan tergopoh-gopoh | adalah The Pathetic Four-empat | mahluk menyedihkan -penghuni jejeran bangku paling depan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyedihkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sisanya selalu terlambat, berantakan, dan tergopoh-gopoh adalah The Pathetic Four-empat mahluk menyedihkan -penghuni jejeran bangku paling depan. (EDEN: 103) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|---|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 58 | Samar | Ia berbaju <i>over all</i> | bersepatu <i>boot</i> , berkacamata gelap, kumisnya baplang | dan topi <i>GreekFish</i> <i>erman</i> -nya jelas ia pakai | untuk <u>menyamarkan</u> wajahnya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menyamarkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Ia berbaju <i>over all</i> seperti tukang, bersepatu <i>boot</i> , berkacamata gelap, kumisnya baplang, dan topi <i>GreekFisherman</i> -nya jelas ia pakai untuk <u>menyamarkan</u> wajahnya. (EDEN: 218) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 59 | Kental | manusia patung lain menyaru | tiga pendekar <i>The Three</i> <i>Musketeers</i> | dan santa- santa, | semakin <u>mengentalkan</u> nuansa senin sore itu |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Mengentalkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Di sudut sana, manusia patung lain menyaru sebagai tiga pendekar <i>The Three Musketeers</i> dan santa-santa, semakin <u>mengentalkan</u> nuansa senin sore itu. (EDEN: 248) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 60 | Busuk | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Membusukkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Jika serupa ini, benar juga pikiran kami kaum kuno: kemajuan kaum muda itu, bukan akan meninggikan derajatnya, bahkan akan membawanya dari tempat yang mulia ke tempat yang hina; <u>membusukkan</u> nama yang | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------------|--|--|
| | | <p>harum, menghilangkan derajat dan kemuliaan perempuan, sedang adat dan kepandaian lama, yang berfaedah bagi perempuan disia-siakan. (SITINUR: 152)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 61 | Lebur | Direnggangkannya sedikit... | Kelak akan masuklah cakarku | ini ke dalam dagingmu yang lembut itu, | untuk <u>meleburkan</u> tubuhmu, bila engkau..... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>meleburkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Direnggangkannya sedikit cakarnya yang panjang dan tajam itu dari badan ananda, karena pada pikirannya, "Kelak akan masuklah cakarku ini ke dalam dagingmu yang lembut itu, untuk <u>meleburkan</u> tubuhmu, bila engkau coba hendak melepaskan dirimu." (SITINUR: 223)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 62 | Lepas | Idola Andy | mengingatnkan | saya | <u>melepaskan</u> diri dari status atau lambang ... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Melepaskan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. secara tidak langsung mengingatkan saya untuk <u>melepaskan</u> diri dari status atau lambang yang kaya pembahasan, namun miskin makna. (UltimateU: 148)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|------|--|--|
| 63 | Besar | Keputusan untuk menikah | anak | | & <u>membesarkan</u> anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membesarkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keputusan untuk menikah, punya anak & membesarkan anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan. (UltimateU: 208)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

Lampiran 3:

Bentuk Adjektiva Me(N)-D-i

| No | Verba Dejektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
|----|--|---|-----------------|----|-----------|
| 1 | Tegas | Namun setiap diskusi... | keyakinan saya. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mempertegas berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin mempertegas keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 2 | Patuh | Namun, | mauku. | | |

| | | | | | |
|---|--|---|-------------------|---|--|
| | | biola sama sekali tak sudi | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mematuhi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun, biola sama sekali tak sudi takzim mematuhi mauku. (MK: 306)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 3 | Suka | Aku | ide tinggal dekat | | pusat kota. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku selalu menyukai ide tinggal dekat dengan pusat kota. (EDEN: mozaik 15)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 4 | Nikmat | Stansfiel d | tatapan kagumku | pada pakaiannya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menikmati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Setiap melenggang ke dalam kelas, aku tahu, Stansfield menikmati tatapan kagumku pada pakaiannya. (EDEN: 97)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 5 | Paham | Aku | karakter mereka | waktu kami menonton teater Jean de Florette | yang diangkat dari karya sastra klasik Marcel Pagnol.(|
| | Contoh | Memahami berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. | | | |

| | | | | | |
|---|--|---|---------|----------------------------|-------------|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | Aku memahami karakter mereka waktu kami menonton teater Jean de Florette yang diangkat dari karya sastra klasik Marcel Pagnol. (EDEN: 102) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 6 | Semangat | Mereka | Ninotch | dengan memberinya beasiswa | ke Sorbone. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyemangati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mereka menyemangati Ninotch dengan memberinya beasiswa ke Sorbone. (EDEN: 107) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 7 | Kagum | Aku | Katya. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengagumi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku makin mengagumi Katya. (EDEN: 127) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 8 | Awas | Seorang bapak tua... | kami. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengawasi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Seorang bapak tua berperawakan kurus tinggi selalu mengawasi kami. (EDEN: 218) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|------------|--------------------------------------|-----------|
| | | - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 9 | Basah | Peluh bercucuran... | kerah | bajunya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membasahi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Peluh bercucuran dari dahinya yang pucat karena tak tidur, membasahi kerah bajunya. (MK: 167)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 10 | Sesak | Sesuatu kembali | dadaku. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyesakki berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sesuatu kembali menyesakki dadaku. (MK: mozaik 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 11 | Gila | ia | musik jazz | membuat Katya semakin cantik bagiku. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menggilai berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kenyataan bahwa ia menggilai musik jazz, membuat Katya semakin cantik bagiku. (EDEN: 112)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 12 | Penuh | Aku | Katya. | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------|---|--|
| | | sadar diri,.... | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memenuhi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku sadar diri, dari seluruh kemungkinan logis ketertarikan pria wanita secara fisik, materealistik, filosofik idealisme, kultur, ekspektasi, kemistri, gengsi, atau apa pun, tak secuil pun aku memenuhi kualifikasi Katya. (EDEN: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 13 | Dekat | D'Archy | Katya, | pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mendekati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jika D'Archy mendekati Katya, pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. (EDEN: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 14 | Gemar | hampir seluruh hewan | jambu mawar | bahkan sejak bunganya bersemi. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menggemari berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Malangnya, hampir seluruh hewan menggemari jambu mawar, bahkan sejak bunganya bersemi. (MK: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 15 | Kalah | Pamor rumah itu | Colosseum Verona. | | |
| | Contoh Data | <p>Mengalahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pamor rumah itu hampir mengalahkan Colosseum Verona.</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------------------|---------------|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | (EDEN: 249) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 16 | Luntur | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Melunturkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Energi ofensif LaPlagia melunturkan tiga bulan ilmu yang susah payah kulekat-lekatkan di kepalaku. (MK: 24) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 17 | Hancur | Jakarta | hatinya | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menghancurkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jakarta pasti telah menghancurkan hatinya. (MK: 57) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 18 | Seimbang | saya | pekerjaan | dan keluarga. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyeimbangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Minggu ini saya gagal menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga. (UltimateU: 80) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 19 | Kuat | Serangkaian peraturan | peran konservasi KBU | mulai dari... | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------|--|--------------------------|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menguatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Serangkaian peraturan menguatkan peran konservasi KBU, mulai dari Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 1990, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup pada 1998, hingga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (Komp/15/Sept/12) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 20 | Sedih | The Pathetic Four-empat | penghuni jejeran | bangku | paling depan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyedihkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sisanya selalu terlambat, berantakan, dan tergepoh-gepoh adalah The Pathetic Four-empat makhluk menyedihkan -penghuni jejeran bangku paling depan. (EDEN: 103) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 21 | Gelap | Selain | sepeda motor | tersangka juga telah menipu 4 orang, 2.... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menggelapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Selain menggelapkan sepeda motor, tersangka juga telah menipu 4 orang, 2 diantaranya anggota Polri dengan total Rp 21 juta. (KR/12/Juli/12) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 22 | Pasti | Tidak ada yang bisa | apa yang akan terjadi | | lusa, besok, atau bahkan |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------------|-------------------------|------------------------------------|
| | | | | | satu menit sejak membaca buku ini. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memastikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tidak ada yang bisa memastikan apa yang akan terjadi lusa, besok, atau bahkan satu menit sejak membaca buku ini. (UltimateU: 198)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 23 | Salah | kalian | salahkan saja malaikat maut | dan Taikong Hamim sana. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyalahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kalau kalian ingin menyalahkan, salahkan saja malaikat maut dan Taikong Hamim sana. (MK: 489)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
| 24 | Tegas | aku bahkan... | bahwa | aku hetero. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menegaskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku tak pantas melukai hatinya, aku bahkan tak perlu menjadi kasar untuk menegaskan bahwa aku hetero. (EDEN: 234)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 25 | Sama | jangan | pekerjaan | dengan karier. | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--------------------------------|--|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyamakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Oh, jangan menyamakan pekerjaan dengan karier. (UltimateU: 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 26 | Halus-halus | kata Bakhtiar ... | sambil membungkuk pula | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>menghalus-haluskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. "Disengaja, Tuan hamba, siang-siang datang kemari, karena hendak memeriksa, adalah sekaliannya telah lengkap, untuk menyambut kedatangan sekalian jamu Tuan-tuan dan Nyonya-nyonya, yang dipersilakan datang bermain-main kemari," kata Bakhtiar pula dengan menghalus-haluskan bahasanya, sambil membungkuk pula. (STININUR: 66)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 27 | Ganas | Kriminalitas | jaminan sosial amblas, pendapatan per kapita terjun bebas, | tapi bayi terus menerus lahir. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengganas berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kriminalitas mengganas, jaminan sosial amblas, pendapatan per kapita terjun bebas, tapi bayi terus menerus lahir. (EDEN: 82)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------------------|---------------|--------------------------|
| 28 | Memanjang | gigi taringnya | rambut pirangnya | menjadi rapi. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memanjang berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kedua bilah gigi taringnya memanjang, rambut pirangnya menjadi rapi. (EDEN: 167)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 29 | Besar | memanti k bara | hari demi hari | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membesar berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun, dalam diriku memantik bara yang membesar hari demi hari. (EDEN: 207)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 30 | Hijau | Lihatlah pula bukit barisan | yang jauh menghijau | samar-samar | di sebelah timur itu! |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menghijau berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Lihatlah pula bukit barisan yang jauh menghijau samar-samar di sebelah timur itu! (SITINUR: 45)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 31 | Panas | Debat | | | Memanas... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memanas berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Debat memanas, akhirnya melalui sebuah teriakan marah, Dr. Woodward menyuruh mereka keluar. (EDEN: 71)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------------------------|--|--|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 32 | Lengkung | Misai dan janggutnya panjang | tergantung pada dagu | dan ujung bibirnya | <u>melengkung</u> ke bawah. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Melengkung</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Misai dan janggutnya panjang, tetapi hanya beberapa helai saja, tergantung pada dagu dan ujung bibirnya, <u>melengkung</u> ke bawah. (SITINUR: 84) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 33 | Dalam | penerbitan #CCBook | untuk mendiskusikan ... | sebagai karyawan atau pebisnis secara luas | <u>mendalam</u> dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Mendalam</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Secara pribadi, penerbitan #CCBook membuka kesempatan untuk mendiskusikan topik-topik seputar kehidupan profesional baik sebagai karyawan atau pebisnis secara luas, <u>mendalam</u> dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. (UltimateU: xxxvi) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 34 | Lengkap | Akhirnya, | keluarga-keluarga kupu-kupu cantik | <i>thistle crescent.</i> | |
| | Contoh | <u>Melengkapi</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | Akhirnya, melengkapi keindahan sore itu, tumpahkan keluarga-keluarga kupu-kupu cantik <i>thistle crescent</i> . (MK: 263) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 35 | Sadar | Kami saling pandang | betapa hebatnya ide itu | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyadari berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kami saling pandang lalu menyadari betapa hebatnya ide itu. (EDEN: 181) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 36 | Berat | Sepanjang g hari... | dengan batu | untuk menenggelamkan dirinya sendiri | pada hari nahas 28 Maret itu. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Memberati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sepanjang hari aku melamun di tepi sungai itu membayangkan pengarang Virginia Woolf memberati sakunya dengan batu untuk menenggelamkan dirinya sendiri pada hari nahas 28 Maret itu. (EDEN: 285) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 37 | Sanggup | | namun minta uang | untuk persiapan nikah. | |
| | Contoh Data | Menyanggupi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Setelah itu, dengan berpura-pura sebagai wanita yang | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|------------------------------------|--|-----------------------|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | dijodohkan dengan Sidiq, ia mengirim sms ke Sidiq, yang intinya menyanggupi jadi istrinya, namun minta uang untuk persiapan nikah. (KR/12/Juli/12) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 38 | Hormat | Penyebut an nama-nama ini | dan menegaskan kalau mereka nyata. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menghormati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Penyebutan nama-nama ini untuk menghormati dan menegaskan kalau mereka nyata. (UltimateU: 69)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 39 | Cinta | | adalah | kebutuhan setiap insan. (UltimateU: 161) | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mencintai berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mencintai dan dicintai adalah kebutuhan setiap insan. (UltimateU: 161)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 40 | Gagah | Ia | seperti ingin | | menggagahiku . |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Menggagahiku berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Ia mendekatiku seperti ingin menggagahiku. (MK: 474)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-------------------------|-----------------------|--|
| | menurut Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 41 | Tekun | Butuh waktu dua hari | dari euforia pengembara | | untuk kembali <u>menekuni</u> kewajiban sebagai mahasiswa.(|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menekuni</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Butuh waktu dua hari <i>me-reset</i> mentalkudari euforia pengembara untuk kembali <u>menekuni</u> kewajiban sebagai mahasiswa.(EDEN: 276)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 42 | Kurang | Keenamnya | dan sedimentasi tinggi | sehingg | <u>mengurangi</u> kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengurangi</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keenamnya mengalami limpahan air dan sedimentasi tinggi sehingga <u>mengurangi</u> kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 43 | Sepakat | Saya | sukses dikaitkan dengan | menjadi yang terbaik. | |
| | Contoh Data dianalisa | <p><u>Menyepakati</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Saya bahkan tidak <u>menyepakati</u> sukses dikaitkan dengan menjadi yang terbaik. (UltimateU: 171)</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|------------------------------------|--|
| | menurut Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 44 | Terang | cahaya lampu minyak yang terlempar melalui pintu pondok | dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menerangi</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sebab, cahaya lampu minyak yang terlempar melalui pintu pondok yang terbuka <u>menerangi</u> sundang dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. (MK: 396)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 45 | Jauh | pertama | Anak remaja | kekerasan yang melanda sekitarnya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menjauhkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pertama, <u>menjauhkan</u> anak remaja dari bahaya kekerasan yang melanda sekitarnya. (Komp/29/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 46 | Kaget | Cukup | sepak terjang tokoh-tokoh itu | lebih dari kami. | |
| | Contoh Data | <p><u>mengagetkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Cukup <u>mengagetkan</u> karena mereka tahu sepak terjang</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------|--|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | tokoh-tokoh itu lebih dari kami. (EDEN: 239) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 47 | Kecewa | Aku | karena tak ingin | | <u>mengecewakan</u> Dr. Michaela Woodward yang memberiku beasiswa.... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengecewakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku berjerih payah karena tak ingin <u>mengecewakan</u> Dr. Michaela Woodward yang memberiku beasiswa Uni Eropa dulu, dan terutama tak mau meraupkan abu ke muka profesor sepuh Hopkins Turnbull, <i>supervisor</i> tesisku, yang kepada para koleganya sering menyebutku sebagai mahasiswa terakhirnya. (MK: 21)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 48 | Bahaya | Humor mereka agak ganjil, psikopatik, | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membahayakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Humor mereka agak ganjil, psikopatik, dan sering agak <u>membahayakan</u>. (MK: 133)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------------------|--|----------------------------|
| | | menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 49 | Sakit | Tapi kami tahu sikap... | misalnya: Itu bukan urusanku! | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyakitkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tapi kami tahu sikap itu hanya akan membuat Van Der Wall memuntahkan kata-kata yang lebih menyakitkan, misalnya: Itu bukan urusanku! (EDEN: 60)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 50 | Yakin | Ng sengau itu | bahwa aku benar-benar | | sedang berada di Perancis. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meyakinkanku berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ng sengau itu meyakinkanku bahwa aku benar-benar sedang berada di Perancis. (EDEN: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 51 | Menang | Aku tak ikut bertempur | perang. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>memenangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku tak ikut bertempur tapi memenangkan perang. (EDEN: 124)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 52 | Rontok | Hasil | teori-teori | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|------------------------------|--|
| | | riset Sitokrom -C... | kaum evolusionis, "lagaknya menceramahiku. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Merontokkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Hasil riset Sitokrom-C ini dapat menjadi kanon yang merontokkan bangunan absurditas teori-teori kaum evolusionis, "lagaknya menceramahiku. (EDEN: mozaik 23)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 53 | Curiga | Gerak-geriknya | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mencurigakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Gerak-geriknya mencurigakan. (EDEN: 218)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 54 | Berat | Itulah | itulah | yang menjadikan aku was-was. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memberatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Itulah yang memberatkan hatiku; itulah yang menjadikan aku was-was. (SITINUR: 72)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 55 | Segar | Kemudian aku mandi | tubuhku. | | |
| | Contoh | <p>Menyegarkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|--|--|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | Kemudian aku mandi akan menyegarkan tubuhku. (SITINUR: 119) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 56 | Sempurna | rupa-rupanya hendak menunjukkan perahu kemajuannya itu, | bahkan akan memusnahkan segala yang hidup. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyempurnakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Orang sekarang, rupa-rupanya hendak menunjukkan perahu kemajuannya itu, ke pulau kejahatan, jadi bukan akan menyempurnakan manusia, bahkan akan memusnahkan segala yang hidup. (SITINUR: 139)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 57 | Tambah | | asyik hatiku | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menambahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. "Jika tak cukup selusin, nanti aku tambah setengah lusin lagi, "kata mualim itu pula, seraya mengerling kepada Nurbaya, "Pipinya yang cekung bila ia berkata-kata dan tahi lalat yang ada pada pipinya, menambahkan asyik hatiku."</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--------------------------|-------------------------------|
| 58 | Tajam | Sementara itu kita.... | pikiran | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menajamkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sementara itu kita disuruh belajar memasak, menjahit, menjaga rumah tangga sekaliannya pekerjaan yang tiada dapat menambah kekuatan dan menajamkan pikiran. (SITINUR: 204)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 59 | Damba | Bukankah yang terpenting g... | hal-hal abstrak | seperti <i>passion</i> ? | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mendambakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding mendambakan hal-hal abstrak seperti <i>passion</i>? (UltimateU: 104)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 60 | Silau | Mendadak alam | setiap benda di muka bumi menjadi putih | | berkilat menyilaukan . |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyilaukan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Mendadak alam terang benderang, setiap benda di muka bumi menjadi putih, berkilat menyilaukan. (MK: 94)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 61 | Takut | kulihat | yang | | menakutkan |

| | | | | | |
|----|--|--|--------------------------------------|---|--|
| | | | | | sekaligus menggelikan ketika Ayah saling berebut dahan dengan kaum lutung. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menakutkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Selanjutnya, kulihat pemandangan yang menakutkan sekaligus menggelikan ketika Ayah saling berebut dahan dengan kaum lutung. (MK: 116)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 62 | Cemas | Mereka | pemandangan | | yang mencemaskan . |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mencemaskan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Mereka terpukau melihat pemandangan yang mencemaskan. (MK: 136)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 63 | Bulat | Aku | dengan serpih-serpih cerita Weh dulu | an aku merinding, karena semua serpihan itu | membulatkan satu kesimpulan yang sangat mengerikan,.. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membulatkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku menyulam fakta demi fakta temuan mayat dengan serpih-serpih cerita Weh dulu tentang <i>jalur anak-anak angin</i>, dan aku merinding, karena semua serpihan itu membulatkan satu kesimpulan yang sangat mengerikan, kesimpulan yang paling kutakutkan sejak semalam, yaitu bahwa orang-orang yang mati di laut itu sesungguhnya sedang menuju Batuan. (MK: 218)</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 64 | Kering | Perempu an itu | ke dalam toilet | srak!! Srak! Srok! Srok! Lalu keluar | dan sambil mengerinka n tangannya... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengerinkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Perempuan itu masuk ke dalam toilet, srak!! Srok! Srok! Srok! Srok! Lalu keluar dan sambil <u>mengerinkan</u> tangannya yang basah dengan tisu, ia bersabda, "Potong rambut gondrongmu itu, mandi yang bersih, besok pagi pukul enam datang lagi ke sini." (EDEN: 39)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 65 | Senang | Kami | daya tarik <i>turning a friend into alover</i> | mengubah teman menjadi kekasih, | ternyata proses itu <u>menyenangk an.</u> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyenangkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Kami menikmati daya tarik <i>turning a friend into alover</i>, mengubah teman menjadi kekasih, ternyata proses itu <u>menyenangkan</u>. (EDEN: 127)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 66 | Bosan | aku | acara | TV | yang <u>membosanka n?</u> |
| | Contoh Data | <p><u>Membosankan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Bagaimana kalau nanti aku menjadi acara TV yang</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|-----------------|---|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | membosankan? (EDEN: 158) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat intransitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 67 | Kental | manusia patung lain menyaru | tiga pendekar <i>The Three Musketeers</i> | dan santa-santa | semakin mengentalka n nuansa senin sore itu. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengentalkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Di sudut sana, manusia patung lain menyaru sebagai tiga pendekar <i>The Three Musketeers</i> dan santa-santa, semakin mengentalkan nuansa senin sore itu. (EDEN: 248) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 68 | Besar | Keputusan untuk meni | anak | | & membesarkan anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Membesarkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keputusan untuk menikah, punya anak & membesarkan anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan. (UltimateU: 208) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

Lampiran 4:

Bentuk Adjektiva Me(N)-D-Kan

| No | Verba Deajektiva | Subjek | O1 | O2 | Pelengkap |
|----|--|---|---------------------|--------------|----------------|
| 1 | Baik | Nasibku | karena diterima | bekerja | di kantor pos. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membaik berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Nasibku membaik karena diterima bekerja di kantor pos. (EDEN: 40)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 2 | Beku | Kalian | dalam satu ekspresi | minimal | satu jam. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membeku berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kalian harus membeku dalam satu ekspresi minimal satu jam. (EDEN: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 3 | sempit | Jalan raya | dilamun | bongkahan es | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyempit berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jalan raya menyempit dilamun bongkahan es. (EDEN: 62)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 4 | Pertebal | kecintaa | rasa cinta | pada orang- | |

| | | | | | |
|---|--|---|----------------|--------------------|--|
| | | n pada banyak hal dan segala hal | | orang terdekat. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mempertebal berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Justru sebaliknya, kecintaan pada banyak hal dan segala hal akan semakin mempertebal rasa cinta pada orang-orang terdekat. (UltimateU: 160)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 5 | Tegas | Namun setiap diskusi yang... | Keyakinan saya | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mempertegas berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun setiap diskusi yang semakin memperkaya pemahaman sebagaimana setiap cerita yang saya baca semakin mempertegas keyakinan saya. (UltimateU: xxxvi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 6 | Percepat | Oleh sebab itu Arifin | langkahnya | mengejar temannya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mempercepat berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Oleh sebab itu Arifin mempercepat langkahnya, mengejar temannya. (SITINUR: 227)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---------------------------|----------------|--|
| | | menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 7 | Perluas | Memperdalam persahabatan... | dengan banyak orang baru. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memperluas berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Memperdalam persahabatan yang telah terbentuk sekaligus memperluas jalinan pertemanan dengan banyak orang baru. (UltimateU: xxxvii)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 8 | Perlambat | Mobil mewah itu | lajunya | lalu berhenti. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memperlambat berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mobil mewah itu memperlambat lajunya lalu berhenti. (EDEN: 233)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 9 | Kagum | Aku | Katya. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengagumi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku makin mengagumi Katya. (EDEN: 127)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 10 | Sesak | Sesuatu kembali | dadaku. | | |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Menyesakki berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sesuatu kembali menyesakki dadaku. (MK: mozaik 30)</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------|---|--|
| | menurut Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 11 | Dekat | D'Archy | Katya | pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mendekati</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jika D'Archy <u>mendekati</u> Katya, pesaing lain ciut nyalinya, menyingkir. (EDEN: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 12 | Lemah | prempuan | tubuhnya | dan tiada berapa menambah kepandaiannya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Melemahkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan <u>melemahkan</u> tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR: 204)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 13 | Damba | Bukankah yang terpenting ... | hal-hal abstrak | seperti passion? | |
| | Contoh Data | <p><u>Mendambakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------|--|------------------------------|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | <p>bekerja dibanding mendambakan hal-hal abstrak seperti passion? (UltimateU: 104)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 14 | Kalah | Pamor rumah itu | Colosseum Verona | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengalahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pamor rumah itu hampir mengalahkan Colosseum Verona. (EDEN: 249)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 15 | Takluk | D'Archy | Katya | dengan meniru siasat leluhurnya Casanova | sang begawan cinta |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menaklukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. D'Archy berupaya menaklukan Katya dengan meniru siasat leluhurnya Casanova, sang begawan cinta. (EDEN: 113)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 16 | Luntur | Energi ofensif LaPlagia | tiga bulan ilmu | yang susah payah | kulekat-lekatkan di kepalaku |
| | Contoh Data dianalisa menurut | <p>Melunturkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Energi ofensif LaPlagia melunturkan tiga bulan ilmu yang susah payah kulekat-lekatkan di kepalaku. (MK: 24)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------------|---|--|
| | Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 17 | Padu | Gonzalez dan MVRC Manooj | sepakbola dan tarian, | mengawinkan gairah Meksiko yang binal dengan artistri India yang sensual. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memadukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Gonzalez dan MVRC Manooj memadukan sepakbola dan tarian, mengawinkan gairah Meksiko yang binal dengan artistri India yang sensual. (EDEN: 174)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 18 | Palsu | Ia | identitas barang | yang akan diekspor ke luar negeri untuk menghindari pengenaan bea keluar. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memalsukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ia menyebutkan eksportir memalsukan identitas barang yang akan diekspor ke luar negeri untuk menghindari pengenaan bea keluar. (KR/4/Juli/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 19 | Tetap | Polres Grobogan | Sugiyanto dan Agus Prastiyo | dua anggota DPRD setempat | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------|--|--|
| | | | | sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kompensasi ... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menetapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Polres Grobogan menetapkan Sugiyanto dan Agus Prastiyo, dua anggota DPRD setempat sebagai tersangka kasus dugaan korupsi kompensasi tanah bangunan dan tanaman proyek Saluran Utama Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 500 KV Tanjungjati-Purwodadi-Ungaran yang melewati 31 desa di delapan kecamatan di daerah itu. (KR/11/Juli/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 20 | Hancur | Jakarta | hatinya. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menghancurkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jakarta pasti telah menghancurkan hatinya. (MK: 57)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 21 | Seimbang | saya | pekerjaan | dan keluarga. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyeimbangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Minggu ini saya gagal menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga. (UltimateU: 80)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|--|
| 22 | Ragu | Beberapa saudara dan teman | penulisan buku tentang pekerjaan & karier | yang berbeda dengan pandangan umum yang berlaku di masyarakat. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meragukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Beberapa saudara dan teman meragukan penulisan buku tentang pekerjaan & karier yang berbeda dengan pandangan umum yang berlaku di masyarakat. (UltimateU: 177)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 23 | Kencang | ia | ikat pinggang | bekerja | membanting tulang. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengencangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sejak muda ia mengencangkan ikat pinggang, bekerja membanting tulang. (EDEN: 48)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 24 | Lupa | kami | tugas kuliah yang menggunung | dengan melakukan ritual pub crawling: merayap | dari pub ke pub seputar Paris, sampai pukul tiga pagi. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melupakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Setiap jumat, kami melupakan tugas kuliah yang menggunung dengan melakukan ritual pub crawling: merayap dari pub ke pub seputar Paris, sampai pukul tiga pagi. (EDEN: mozaik 19)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------------|--|--------------------------|
| | | memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 25 | Kuat | Serangkaian peraturan | peran konservasi KBU, | mulai dari Keputusan Presiden Nomor 3... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menguatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Serangkaian peraturan menguatkan peran konservasi KBU, mulai dari Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 1990, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup pada 1998, hingga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 2 Tahun 2003 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 26 | Sedih | The Pathetic Four-Empat makhluk | penghuni jejeran | bangku | paling depan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyedihkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sisanya selalu terlambat, berantakan, dan tergopoh-gopoh adalah The Pathetic Four-empat makhluk menyedihkan-penghuni jejeran bangku paling depan. (EDEN: 103)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 27 | Gelap | Selain | sepeda motor | tersangka juga telah menipu 4 orang, 2 diantaranya | dengan total Rp 21 juta. |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------------------------|--|--|
| | | | | anggota Polri | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menggelapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Selain menggelapkan sepeda motor, tersangka juga telah menipu 4 orang, 2 diantaranya anggota Polri dengan total Rp 21 juta. (KR/12/Juli/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 28 | Mudah | Dinding rumah korban | api menjalar | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memudahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Dinding rumah korban yang terbuat dari kayu memudahkan api menjalar. (KR/4/juli/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 29 | Pasti | Tidak ada yang bisa | apa yang akan terjadi lusa, besok, | atau bahkan satu menit sejak membaca buku ini. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memastikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tidak ada yang bisa memastikan apa yang akan terjadi lusa, besok, atau bahkan satu menit sejak membaca buku ini. (UltimateU: 198)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 30 | Jelas | Saya | soal pekerjaan | yang saya jalani. | |
| | Contoh | <p>Menjelaskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-----------------|------------------|---------------------|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Saya paling repot kalau harus menjelaskan soal pekerjaan yang saya jalani. (UltimateU: 140)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 31 | Handal | Saya sendiri hanya | keyakinan | bahwa saya bisa. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengandalkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Saya sendiri hanya mengandalkan keyakinan bahwa saya bisa. (UltimateU: 177)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 32 | luang | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meluangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Walaupun Priyanka nampak senang dengan pesta kagetan dan kado-kado yang diterima, saya kecewa pada diri sendiri karena tidak cukup meluangkan waktu. (UltimateU: 80)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 33 | Aman | Setelah melakukan identifikasi, petugas | barang tersebut | dan membawanya | ke Polres Magelang. |
| | Contoh Data dianalisa | <p>Mengamankan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Setelah melakukan identifikasi, petugas langsung mengamankan barang tersebut dan membawanya ke Polres</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|------------------------------|--|--|
| | menurut Sudaryanto | Magelang. (KR/26/Juli/12) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 34 | Rugi | Selain | warga Bandung dan sekitarnya | kerusakan lingkungan KBU juga berdampak jauh dari tempat asal kerusakan. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Merugikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Selain merugikan warga Bandung dan sekitarnya, kerusakan lingkungan KBU juga berdampak jauh dari tempat asal kerusakan. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 35 | Salah | Kalau kalian ingin | salahkan saja malaikat maut | dan Taikong Hamim sana. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyalahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kalau kalian ingin menyalahkan, salahkan saja malaikat maut dan Taikong Hamim sana. (MK: 489)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 36 | Ramai | Mereka itu tak lebih dari orang | hatiku dengan hikayat kejam | dengan hikayat kejam yang berkobar-kobar. | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------------------|----------|--|
| | | kampung | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meramaikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mereka itu tak lebih dari orang kampung, namun mampu meramaikan hatiku dengan hikayat kejam yang berkobar-kobar. (EDEN: mozaik 30)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 37 | Tegas | Aku | bahwa aku | hetero. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menegaskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku tak pantas melukai hatinya, aku bahkan tak perlu menjadi kasar untuk menegaskan bahwa aku hetero. (EDEN: 234)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 38 | Sombong | Apa gunanya | dengan pemberian orang? | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyombongkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Apa gunanya menyombongkan dengan pemberian orang? (SITINUR: 133)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 39 | Khawatir | Pada masa... | terlebih untuk istri saya | @Yamunaa | |
| | Contoh Data | <p>Mengkhawatirkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------------|-------------------|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Pada masa awal menekuni profesi CareerCoach, ketidakpastian justru mengkhawatirkan, terlebih untuk istri saya @Yamunaa. (UltimateU: 170)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 40 | Sama | jangan | pekerjaan | dengan karier. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyamakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Oh, jangan menyamakan pekerjaan dengan karier. (UltimateU: 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 41 | Halus-halus | kata Bakhtiar pula | sambil membungkuk pula. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>menghalus-haluskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. "Disengaja, Tuan hamba, siang-siang datang kemari, karena hendak memeriksa, adalah sekaliannya telah lengkap, untuk menyambut kedatangan sekalian jamu Tuan-tuan dan Nyonya-nyonya, yang dipersilakan datang bermain-main kemari," kata Bakhtiar pula dengan menghalus-haluskan bahasanya, sambil membungkuk pula. (STININUR: 66)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 42 | Sepi | Usai kuliah aku | di bawah patung | Robert de Sorbone | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|---------------|--|
| | | menyinkir dari teman-temanku | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyepi berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Usai kuliah aku menyinkingir dari teman-temanku, menyepi di bawah patung Robert de Sorbone. (EDEN: 138)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 43 | Panjang | Kedua bilah gigi taringnya | rambut pirangnya | menjadi rapi. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memanjang berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kedua bilah gigi taringnya memanjang, rambut pirangnya menjadi rapi. (EDEN: 167)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 44 | Besar | dalam diriku memantik bara | membesar hari demi hari. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membesar berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Namun, dalam diriku memantik bara yang membesar hari demi hari. (EDEN: 207)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------|--|--------------------------|
| | | menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 45 | Hijau | Lihatlah pula bukit barisan yang jauh | samar-samar | | di sebelah timur itu! |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menghijau berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Lihatlah pula bukit barisan yang jauh menghijau samar-samar di sebelah timur itu! (SITINUR: 45)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 46 | Kacau | Kawan, ada jenis orang tua.. | saja. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengacau berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Nah, Kawan, ada jenis orang tua yang tak pernah menganggap anaknya sudah besar, bagi mereka, anaknya tak lain si ingusan dulu yang suka mengacau saja. (MK: 112)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 47 | Panas | Debat | memanas... | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memanas berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Debat memanas, akhirnya melalui sebuah teriakan marah, Dr. Woodward menyuruh mereka keluar. (EDEN: 71)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------------------|---------------------------|--|
| | | menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 48 | Lengkung | Misai dan janggutnya panjang | tergantung pada dagu | dan ujung bibirnya | <u>melengkung</u> ke bawah. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Melengkung</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Misai dan janggutnya panjang, tetapi hanya beberapa helai saja, tergantung pada dagu dan ujung bibirnya, <u>melengkung</u> ke bawah. (SITINUR: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 49 | Dalam | penerbitan #CCBook... | sebagai karyawan | atau pebisnis secara luas | <u>mendalam</u> dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mendalam</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Secara pribadi, penerbitan #CCBook membuka kesempatan untuk mendiskusikan topik-topik seputar kehidupan profesional baik sebagai karyawan atau pebisnis secara luas, <u>mendalam</u> dan terbuka dengan banyak orang dan organisasi. (UltimateU: xxxvi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 50 | Sadar | Kami saling pandang | betapa hebatnya | ide itu | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyadari</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kami saling pandang lalu <u>menyadari</u> betapa hebatnya ide itu. (EDEN: 181)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------------------|--------------------------------------|---|
| | | <p>memperpanjang pada Vtr.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 51 | Berat | Sepanjang hari aku... | sakunya dengan batu | untuk menenggelamkan dirinya sendiri | pada hari nahas 28 Maret itu. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memberati berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sepanjang hari aku melamun di tepi sungai itu membayangkan pengarang Virginia Woolf memberati sakunya dengan batu untuk menenggelamkan dirinya sendiri pada hari nahas 28 Maret itu. (EDEN: 285)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 52 | Kurang | Keenamnya | limpahan air | dan sedimentasi tinggi | sehingga mengurangi kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengurangi berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keenamnya mengalami limpahan air dan sedimentasi tinggi sehingga mengurangi kemampuan memasok air ke Sungai Citarum. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 53 | Terang | cahaya lampu minyak | melalui pintu pondok | yang terbuka | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menerangi berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sebab, cahaya lampu minyak yang terlempar melalui pintu pondok yang terbuka menerangi sundang dan terampang yang terselip di pinggang kiri-kanan mereka. (MK: 396)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------------------------------|---|--|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 54 | Jauh | pertama | bahaya kekerasan | yang melanda sekitarnya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menjauhkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pertama, menjauhkan anak remaja dari bahaya kekerasan yang melanda sekitarnya. (Komp/29/Sept/12) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 55 | Rendah | Jika ada julukan | martabat | dia yang mengarang dan memulainya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Merendahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jika ada julukan yang merendahkan martabat, pasti dia yang mengarang dan memulainya. (MK: 239) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 56 | Kaget | Cukup | sepak terjang tokoh-tokoh itu | lebih dari kami. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengagetkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Cukup mengagetkan karena mereka tahu sepak terjang tokoh-tokoh itu lebih dari kami. (EDEN: 239) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|-----------------|--|--|
| 57 | Sejuk | Akan | karena mendaki, | diperbuatlah pula ayun-ayunan, tempat berangin-angin, ganti kipas. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyejukkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Akan menyejukkan badan yang panas karena mendaki, diperbuatlah pula ayun-ayunan, tempat berangin-angin, ganti kipas. (SITINUR: 37)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 58 | Tinggi | Jika tak ada | Tentulah | sama rata sekaliannya | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meninggikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jika tak ada yang meninggikan dan merendahkan, tentulah sama rata sekaliannya. (SITINUR: 133)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 59 | Puas | Tanggapan Iran seperti itu tentu | As dan Israel, | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memuaskan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tanggapan Iran seperti itu tentu tidak memuaskan As dan Israel, antara lain. (Komp/29/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------------------|------------------------------------|--|
| 60 | Serasi | Badan tersebut bertugas melaksanakan | dan menyelesaikan masalah | yang berhubungan dengan tata ruang | dari tingkat pusat hingga daerah. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menverasikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Badan tersebut bertugas melaksanakan, menverasikan, dan menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan tata ruang dari tingkat pusat hingga daerah. (Komp/15/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 61 | Tertib | Ribut sekali sampai panitia | lewat megafon. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menertibkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ribut sekali sampai panitia susah payah menertibkan lewat megafon. (MK: 9)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 62 | Lanjut | bahkan Israel pun berkali-kali menyerang | Iran | | apabila terus melanjutkan programnya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melanjutkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Karena itu, bahkan Israel pun berkali-kali menyerang Iran apabila terus melanjutkan programnya. (Komp/29/Sept/12)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|------------------|--|--|
| | | <p>memperpanjang pada Vtr.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 63 | Kecewa | Aku | karena tak ingin | | <u>mengecewakan</u> Dr. Michaela Woodward... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengecewakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Aku berjerih payah karena tak ingin <u>mengecewakan</u> Dr. Michaela Woodward yang memberiku beasiswa Uni Eropa dulu, dan terutama tak mau meraupkan abu ke muka profesor sepuh Hopkins Turnbull, <i>supervisor</i> tesisku, yang kepada para koleganya sering menyebutku sebagai mahasiswa terakhirnya. (MK: 21)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 64 | Pusing | Atau mungkin aku telah | nomor enam belas | | yang banyak <u>memusingkan</u> para ahli... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Memusingkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Atau mungkin aku telah mengidap sakit gila nomor enam belas, yang banyak <u>memusingkan</u> para ahli di fakultas-fakultas yang mempelajari soal orang yang tak waras: yakni penyakit manusia yang membuat dunia sendiri dalam kepalanya, menciptakan masalah-masalahnya sendiri, terpuruk di dalamnya, lalu menyelesaikan masalah-masalah itu, sambil tertawa-tawa, juga sendirian. (MK: 34)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 65 | Bahaya | Humor mereka agak | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--------------------|--|--|
| | | ganjil... | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membahayakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Humor mereka agak ganjil, psikopatik, dan sering agak <u>membahayakan</u>. (MK: 133)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 66 | Umum | Barangkali keadaan lebih bertanggung baginya | pada masyarakat | bahwa hari ini Dokter Diaz akan mendemonstrasikan keahliannya. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengumumkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Barangkali keadaan lebih bertanggung baginya kalau ia tak terlanjur <u>mengumumkan</u> pada masyarakat bahwa hari ini Dokter Diaz akan mendemonstrasikan keahliannya. (MK: 173)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 67 | Heboh | Sejak kejadian | Mahmuddin dijuluki | Mahmuddin pelupa. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menghebohkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sejak kejadian yang <u>menghebohkan</u> itu, Mahmuddin dijuluki Mahmuddin pelupa. (MK: 181)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 68 | Kecil | Ayah | volume | radio. | |

| | | | | | |
|----|--|--|------------------------------------|---------------------------------|--|
| | | sedikit terperan jat | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengecilkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ayah sedikit terperanjat, dan serta merta mengecilkan volume radio. (MK: 200) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 69 | Rapat | Menden gar aku didukun g... | barisan. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Merapatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Mendengar aku didukung Laskar Pelangi dan <i>Societeit</i> , Eksyen serta-merta merapatkan barisan. (MK: mozaik 41) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 70 | Biasa | seperti teori Lintang waktu itu | memencet satu titik itu saja | demikian berulang- ulang. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Membiasakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Selanjutnya, seperti teori Lintang waktu itu, aku membiasakan diri memencet satu titik itu saja, demikian berulang-ulang. (MK: 301) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 71 | Teguhkan | kami | sil | | |

| | | | | | |
|----|--|---|---|--|------------------------|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Meneguhkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tapi kami meneguhkan sila, pertanda kami tak akan pulang. (MK: 400) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 72 | Ingat | Pada bab tujuh... | "jangan sekali-kali mengulang pertanyaan pewawancara, | karena <i>pertama</i> , Anda dianggap tidak... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengingatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Pada bab tujuh "Membuat Pewawancara Terkesan", pengarang buku itu berulang kali mengingatkan "jangan sekali-kali mengulang pertanyaan pewawancara, karena <i>pertama</i> , Anda dianggap tidak memerhatikan, <i>kedua</i> , Anda tidak sopan, dan <i>ketiga</i> , ada yang tak beres dengan telinga Anda. (EDEN: mozaik 8) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 73 | Sesat | Ia | meloloskan | menjebak | dan menyesatkan |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menyesatkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Ia mengarahkan, meloloskan, menjebak, dan menyesatkan . (EDEN: 55) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 74 | Sakit | Tapi kami | misalnya: | Itu bukan urusanku! | |

| | | | | | |
|----|--|--|-----------------------|---------------|-------------|
| | | tahu sikap itu... | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyakitkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tapi kami tahu sikap itu hanya akan membuat Van Der Wall memuntahkan kata-kata yang lebih menyakitkan, misalnya: Itu bukan urusanku! (EDEN: 60)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 75 | Yakin | Ng sengau itu | bahwa aku benar-benar | sedang berada | di Perancis |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Meyakinkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ng sengau itu meyakinkanku bahwa aku benar-benar sedang berada di Perancis. (EDEN: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 76 | Malu | Beginilah akibat ... | dan efek gizi buruk | masa balita. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memalukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Beginilah akibat penguasaan bahasa asing ilmiah yang memalukan dan efek gizi buruk masa balita. (EDEN: 103)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 77 | Menang | Aku tak ikut bertemp | perang. | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--------------------------------------|---|--|
| | | ur | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memenangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Aku tak ikut bertempur tapi memenangkan perang. (EDEN: 124).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 78 | Pasti | karena aku harus | bahwa ia tidak menderita rabun dekat | dan ia tak salah orang. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memastikan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. <i>Ketiga</i>, karena aku harus memastikan bahwa ia tidak menderita rabun dekat, dan ia tak salah orang. (EDEN: 126)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 79 | Rontok | Hasil riset Sitokrom-C ini | bangunan absurditas teori-teori | kaum evolusionis, "lagaknya menceramahi ku. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Merontokkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Hasil riset Sitokrom-C ini dapat menjadi kanon yang merontokkan bangunan absurditas teori-teori kaum evolusionis, "lagaknya menceramahiku. (EDEN: mozaik 23)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 80 | Perlu | Karena itu, saat | seorang asisten | | |

| | | | | | |
|----|--|---|----------|----------------|--|
| | | ini kampun g kita sangat | apoteker | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memerlukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Karena itu, saat ini kampung kita sangat memerlukan seorang asisten apoteker. (EDEN: 140)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 81 | Curiga | Gerak- gerikny a | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mencurigakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Gerak-geriknya mencurigakan. (EDEN: 218)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 82 | Tenang | Ia | diri | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ia menenangkan diri. (EDEN: 238)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 83 | Tegak | Hatiku kelam mengen ang saat aku.... | lehernya | yang terkulai. | |
| | Contoh Data | <p>berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Hatiku kelam mengenang saat aku membuka ikatan tali rami</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | yang menjerat Weh dan menegakkan lehernya yang terkulai. (EDEN: 285) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 84 | Lenyap | Tetapi tatkala itu juga ia.. | yang demikian | "Ah, tak layak bagi seorang anak perawan, memikirkan hal ini. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melenyapkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tetapi tatkala itu juga ia berkata dalam hatinya, sebagai hendak melenyapkan pikiran yang demikian, "Ah, tak layak bagi seorang anak perawan, memikirkan hal ini. (SITINUR: 24)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 85 | Sabar | Tentu tidak, "kata Samsu pula,... | yang seakan-akan bermusuh-musuhan itu. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyabarkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tentu tidak, "kata Samsu pula, yang rupanya hendak menyabarkan kedua sahabatnya, yang seakan-akan bermusuh-musuhan itu." (SITINUR: 41)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 86 | Maju | Ini | anak | sampai | |

| | | | | | |
|----|--|--|----------|---|--|
| | | tidak; karena | | berhabis- habisan. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memajukan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Ini tidak; karena hendak memajukan anak sampai berhabis-habisan. (SITINUR: 57)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 87 | Berat | Itulah | hatiku; | itulah yang menjadikan aku was-was. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memberatkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Itulah yang memberatkan hatiku; itulah yang menjadikan aku was-was. (SITINUR: 72)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 88 | Segar | Kemudian aku mandi | tubuhku. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyegarkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kemudian aku mandi akan menyegarkan tubuhku. (SITINUR: 119)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 89 | Sempurna | Orang sekarang, rupanya ... | manusia | bahkan akan memusnahkan segala yang hidup | |

| | | | | | |
|----|--|--|-------------|--------|--|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyempurnakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat.</p> <p>Orang sekarang, rupa-rupanya hendak menunjukkan perahu kemajuannya itu, ke pulau kejahatan, jadi bukan akan menyempurnakan manusia, bahkan akan memusnahkan segala yang hidup. (SITINUR: 139)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 90 | Benar | Akan tetapi, sebab kita bukannya... | pikiran itu | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membenarkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Akan tetapi, sebab kita bukannya hartawan yang mempunyai gedung di darat, ka[al di laut, pada pikiranku tiada ada jalan lain, daripada membenarkan pikiran itu. (SITINUR: 171)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 91 | Tambah | "Jika tak cukup ... | asyik | hatiku | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menambahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. "Jika tak cukup selusin, nanti aku tambah setengah lusin lagi, "kata mualim itu pula, seraya mengerling kepada Nurbaya, "Pipinya yang cekung bila ia berkata-kata dan tahi lalat yang ada pada pipinya, menambahkan asyik hatiku."</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 92 | Ganjil | Tetapi hal... | dari apa adat orang sedunia ini | yaitu pusaka turun kepada anak. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengganjilkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tetapi hal yang sedemikian, jarang terjadi sehingga sekali-kali tak patut menjadi alasan, anak mengganjilkan diri dari apa adat orang sedunia ini, yaitu pusaka turun kepada anak. (SITINUR: 198)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 93 | Tajam | Sementara itu kita... | pikiran. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menajamkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sementara itu kita disuruh belajar memasak, menjahit, menjaga rumah tangga sekaliannya pekerjaan yang tiada dapat menambah kekuatan dan menajamkan pikiran. (SITINUR: 204)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 94 | Lemah | Jadi sekalian pelajaran... | tubuhnya | dan tiada berapa menambah kepandaiannya | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Melemahkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Jadi sekalian pelajaran dan pekerjaan itu pada laki-laki selalu menambah kemauan, kekuatan, dan menajamkan pikirannya sedang pada perempuan melemahkan tubuhnya dan tiada berapa menambah kepandaiannya. (SITINUR:</p> | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|---------------------------------|-----------------------|--|
| | | 204) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 95 | Mulia | Tetapi permint aanku... | dan menghormati perempuannya | sebagai bangsa Eropa. | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Memuliakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tetapi permintaanku, hendaknya laki-laki itu memandang perempuannya, sebagai adiknya, jika tak mau ia memuliakan dan menghormati perempuannya, sebagai bangsa Eropa. (SITINUR: 208)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 96 | Sentosa | Tidaklah lebih baik hal yang.. | pikiran? | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyentosakan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Tidakkah lebih baik hal yang sekarang ini saja yang dipikirkan dan dibuat seboleh-boleh, supaya menjadi hal yang dapat menyenangkan hati menyentosakan pikiran? (SITINUR: 231)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 97 | Gemuk | Sesungguhnya tabiat yang | badan dan memudahkan rupa. | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|---------------------|--|--|
| | | semaca m... | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menggemukkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sesungguhnya tabiat yang semacam ini acap kali menyenangkan hati, <u>menggemukkan</u> badan dan memudahkan rupa. (SITINUR: 231)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 98 | Mudah | Sesungguhny tabiat... | rupa. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Memudahkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sesungguhnya tabiat yang semacam ini acap kali menyenangkan hati, <u>menggemukkan</u> badan dan <u>memudahkan</u> rupa. (SITINUR: 231)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 99 | Cerdas | | kehidupan bangsa | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mencerdaskan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. <u>Mencerdaskan</u> kehidupan bangsa. (UltimateU: x)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 100 | Damba | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut | <p><u>Mendambakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Bukankah yang terpenting adalah menjaga keamanan dalam bekerja dibanding <u>mendambakan</u> hal-hal abstrak seperti <i>passion</i>? (UltimateU: 104)</p> | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---------------------------------------|--|--|
| | Sudaryanto | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 101 | Tegang | Sekarang ketidakpastian pendapat sudah lumrah-masih | namun cenderung seru. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menegangkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Sekarang ketidakpastian pendapat sudah lumrah-masih menegangkan, namun cenderung seru. (UltimateU: 170)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 102 | Tumpul | apapun yang dilakukan dengan terpaksa | dan berdampak jelek pada kreativitas. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menumpulkan berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Nah, apapun yang dilakukan dengan terpaksa pasti menumpulkan pikiran dan berdampak jelek pada kreativitas. (UltimateU: 182)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 103 | Tentram | Terlalu | dan | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|---------------------------|--|
| | | banyak yang diceritakan... | menyenangkan hati. | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menentramkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Terlalu banyak yang diceritakan, namun pendeknya tempat itu sungguh <u>menentramkan</u> dan menyenangkan hati. (UltimateU: 195)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 104 | Berani | | bertanya pada seorang bankir Jepang akan hal ini, | saya ingat dia tertawa... | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Memberanikan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Saat <u>memberanikan</u> diri bertanya pada seorang bankir Jepang akan hal ini, saya ingat dia tertawa dan meminta saya memikirkan jawaban tiga pertanyaan. (UltimateU: 213)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 105 | Sulit | Kemudahan ini memang... | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyulitkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai predikat. Kemudahan ini memang melegakan, tapi juga terkadang <u>menyulitkan</u>. (UltimateU: 218)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|-----------------------------------|---|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 106 | Pening | Sehari semalam lalu aku | kini kudapati diriku dikelilingi orang-orang Melayu | berbaju norak | berparfum memeningkan kepala, di atas kapal besi besar bau minyak bak rongsokan hanyut |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Memeningkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sehari semalam lalu aku masih diliputi kemegahan Eropa, kini kudapati diriku dikelilingi orang-orang Melayu berbaju norak berparfum memeningkan kepala, di atas kapal besi besar bau minyak bak rongsokan hanyut. (MK: mozaik 9) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 107 | Rapi | Aku | seragam <i>door man</i> itu | mengancingkannya, | dan merapikan lipatan kerahnya |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Merapikan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku mematut-matut seragam <i>door man</i> itu, mengancingkannya, dan merapikan lipatan kerahnya. (MK: 88) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 108 | Bebas | Ketua Karmun | sore itu datang ke rumah ibuku sama sekali bukan untuk menyambuku | , tapi ingin membicarakan sesuatu | yang disebutnya sebagai: sebuah kemajuan penting yang akan membebaskan kampung dari zaman jahiliah |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|--|---|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membebaskan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Ketua Karmun, sore itu datang ke rumah ibuku sama sekali bukan untuk menyambutku, tapi ingin membicarakan sesuatu yang disebutnya sebagai: sebuah kemajuan penting yang akan <u>membebaskan</u> kampung dari zaman jahiliah. ((MK: mozaik 16)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 109 | Silau | Mendadak alam | setiap benda di muka bumi menjadi putih | | berkilat <u>menyilaukan</u> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyilaukan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Mendadak alam terang benderang, setiap benda di muka bumi menjadi putih, berkilat <u>menyilaukan</u>. (MK: 94)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 110 | Takut | Selanjutnya | pemandangan yang | | <u>menakutkan.</u> sekaligus menggelikan ketika Ayah saling berebut dahan dengan kaum lutung. |

| | | | | | |
|-----|--|---|---------|----|--|
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Menakutkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Selanjutnya, kulihat pemandangan yang menakutkan sekaligus menggelikan ketika Ayah saling berebut dahan dengan kaum lutung. (MK: 116) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 111 | Hening | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Mengheningkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku tafakur seperti orang mengheningkan cipta. (MK: 128) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 112 | Cemas | | | | |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Mereka terpukau melihat pemandangan yang mencemaskan . (MK: 136) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 113 | Asing | Aku | mengapa | ia | mengasingkan diri dari gemah ripah janji masa depan di kota besar, jawab singkat tapi bersayap. |
| | Contoh Data dianalisa menurut | Mengasingkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku bertanya, mengapa ia mengasingkan diri dari gemah ripah janji masa depan di kota besar, jawab singkat tapi | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|----------------------|---|---|
| | Sudaryanto | bersayap. (MK: 161) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 114 | Untung | Sebagai orang | aku menilai posisiku | | kurang <u>menguntungkan</u> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menguntungkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Sebagai orang yang selalu belajar untuk logis, aku menilai posisiku kurang <u>menguntungkan</u>. (MK: mozaik 29)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 115 | Bulat | Aku | fakta demi fakta | temuan mayat dengan serpih-serpih cerita Weh... | karena semua serpihan itu <u>membulatkan</u> satu kesimpulan yang sangat mengerikan... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membulatkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Aku menyulam fakta demi fakta temuan mayat dengan serpih-serpih cerita Weh dulu tentang <i>jalur anak-anak angin</i>, dan aku merinding, karena semua serpihan itu <u>membulatkan</u> satu kesimpulan yang sangat mengerikan, kesimpulan yang paling kutakutkan sejak semalam, yaitu bahwa orang-orang yang mati di laut itu sesungguhnya sedang menuju Batuan. (MK: 218)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 116 | Seram | Pukul | mulai | | yang pucat |

| | | | | | |
|-----|--|---|---------------------|----------------------------------|---|
| | | sebelas malam | mendaki bukit kapur | | menyeramkan karena tampias cahaya rembulan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Menyeramkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Pukul sebelas malam kami mulai mendaki bukit kapur yang pucat menyeramkan karena tampias cahaya rembulan. (MK: 394)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 117 | Kering | Perempuan itu | ke dalam toilet | !! Srak! Srok! Srok! Lalu keluar | dan sambil mengeringkan tangannya yang basah dengan tisu, ia bersabda... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Mengeringkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Perempuan itu masuk ke dalam toilet, srak!! Srak! Srok! Srok! Lalu keluar dan sambil mengeringkan tangannya yang basah dengan tisu, ia bersabda, "Potong rambut gondrongmu itu, mandi yang bersih, besok pagi pukul enam datang lagi ke sini." (EDEN: 39)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 118 | Bingung | Aku dan Arai | halaman | dan tertegun di depan pintu | yang membingungkan . |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>Membingungkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Aku dan Arai memasuki halaman dan tertegun di depan pintu yang membingungkan. (EDEN: 58)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|------------------|-----------------|---|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 119 | Geli | Gayanya | cerutu | secara mencolok | sekaligus <u>menggelikan</u> , jelas mencitrakan dirinya John Wayne. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menggelikan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Gayanya mengembuskan cerutu secara mencolok, sekaligus <u>menggelikan</u> , jelas mencitrakan dirinya John Wayne. (EDEN: 60) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 120 | Hangat | ia | matahari merekah | | <u>menghangatkan</u> lengan-lengan perkasanya yang hitam berkilat-kilat. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menghangatkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Apalagi sekarang, ia makin cantik karena matahari merekah <u>menghangatkan</u> lengan-lengan perkasanya yang hitam berkilat-kilat. (EDEN: 79) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 121 | Bangga | Aku | akan bangsaku | | bangsa yang gemar <u>membanggakan</u> diri, padahal babak... |
| | Contoh | <u>Membanggakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|-------------------------------|----------------------------|---|
| | Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p>pelengkap. Aku teringat akan bangsaku, bangsa yang gemar <u>membanggakan</u> diri, padahal babak belur karena carut marut. (EDEN: 88)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 122 | Jengkel | dosen | mereka berulang kali bertanya | soal remeh-temeh | sampai <u>menjengkelkan</u> . |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menjengkelkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Jika dosen menjelaskan, mereka berulang kali bertanya soal remeh-temeh, sampai <u>menjengkelkan</u>. (EDEN: 103)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 123 | Bersih | Semua pria di kelas kami, | jika ditawarinnya kawin, | untuk menjadi warga Jerman | meski itu berarti harus bekerja <u>membersihkan</u> cerobong asap Bayern sana. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membersihkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Semua pria di kelas kami, berarti termasuk aku, jika ditawarinnya kawin, rela menukar kewarganegaraan, murtad pada bangsa sendiri, untuk mnejadi warga Jerman,meski itu berarti harus bekerja <u>membersihkan</u> cerobong asap Bayern sana. (EDEN: 112)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--------------------------------|---|
| 124 | Senang | Kami | daya tarik <i>turning a friend into alover,</i> | mengubah teman menjadi kekasih | ternyata proses itu <u>menyenangkan</u> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyenangkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Kami menikmati daya tarik <i>turning a friend into alover</i>, mengubah teman menjadi kekasih, ternyata proses itu <u>menyenangkan</u>. (EDEN: 127)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 125 | Gembira | Beliau | satu berita | | yang sangat <u>menggembirakan</u> <u>n</u> ,... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menggembirakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Beliau juga mengabarkan satu berita yang sangat <u>menggembirakan</u>, yaitu PN Timah telah menaikkan pangsiun mantan buruh timah dengan tambahan sebesar Rp. 7000 sehingga pensiun Ayah sekarang menjadi Rp.87.300 per bulan. (EDEN: 141)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 126 | Bosan | Bagaimana kalau nanti aku | acara | TV | yang <u>membosankan?</u> |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Membosankan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Bagaimana kalau nanti aku menjadi acara TV yang <u>membosankan?</u> (EDEN: 158)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|---|---|--|
| | | berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 127 | Sebal | Aku | kebenaran hakiki pendapatku | melalui satu sikap gentleman | yang <u>menyebalkan</u> , yaitu dengan... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menyebalkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Aku berinisiatif menyatakan kebenaran hakiki pendapatku melalui satu sikap gentleman yang <u>menyebalkan</u> , yaitu dengan memungut kaca itu dan menyerahkannya dengan takzim kepada Arai. (EDEN: 215) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 128 | Samar | Ia | seperti tukang, bersepatu <i>boot</i> , berkacamata gelap, kumisnya baplang | dan topi <i>GreekFisher man</i> -nya jelas ia pakai | untuk <u>menyamarkan</u> wajahnya |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Menyamarkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Ia berbaju <i>over all</i> seperti tukang, bersepatu <i>boot</i> , berkacamata gelap, kumisnya baplang, dan topi <i>GreekFisherman</i> -nya jelas ia pakai untuk <u>menyamarkan</u> wajahnya. (EDEN: 218) - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 129 | Kental | manusia patung | tiga pendekar | dan santa-santa | semakin <u>mengentalkan</u> |

| | | | | | |
|-----|--|---|-----------------------------|--|--|
| | | lain menyaru | <i>The Three Musketeers</i> | | nuansa senin sore itu. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengentalkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Di sudut sana, manusia patung lain menyaru sebagai tiga pendekar <i>The Three Musketeers</i> dan santa-santa, semakin <u>mengentalkan</u> nuansa senin sore itu. (EDEN: 248)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 130 | Resmi | Rupanya mereka anggota klub penggemar Elvis | berkumpu | | untuk <u>meresmikan</u> galeri memorabilitas artis pujaannya itu. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>meresmikan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Rupanya mereka anggota klub penggemar Elvis yang berkumpul untuk <u>meresmikan</u> galeri memorabilitas artis pujaannya itu. (EDEN: 258)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 131 | Kecut | Alangkah takutku | "kata Nurbaya | | sambil <u>mengecutkan</u> badannya, karena berdiri bulu romanya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mengecutkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>"Hi! Alangkah takutku, kalau melihat orang yang demikian, "kata Nurbaya, sambil <u>mengecutkan</u> badannya, karena berdiri bulu romanya. (SITINUR: 42)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|-----------------------------------|--|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 132 | Sedap | Ditulikkannya telinga | nista, dan cacat orang kepadanya, | dibutakannya matanya kepada sekalian penglihatan | yang <u>menyedapkan</u> pemandangan asal uangnya jangan keluar. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyedapkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Ditulikkannya telinga atas segala maki, nista, dan cacat orang kepadanya, dibutakannya matanya kepada sekalian penglihatan yang <u>menyedapkan</u> pemandangan asal uangnya jangan keluar. (SITINUR: 84)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 133 | Cekung | Muka Nurbaya berseri | karena besar hatinya | dan pada bibirnya kelihatan gelak senyum, | yang <u>mencekungkan</u> kedua pipinya, menambah manis rupanya. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Mencekungkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Muka Nurbaya berseri, ketika melihat surat itu, karena besar hatinya, dan pada bibirnya kelihatan gelak senyum, yang <u>mencekungkan</u> kedua pipinya, menambah manis rupanya. (SITINUR: 97)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 134 | Luluh | Belum | suratmu | membawa | yang |

| | | | | | |
|-----|--|--|------------------------------------|---------------------------|--|
| | lantak | habis aku memikir kan hal ini | | kabar | meluluhlantakk an hati jantungku, memutuskan segala pengharapanku |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Meluluhlantakkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Belum habis aku memikirkan hal ini, datang pula suratmu, membawa kabar yang meluluhlantakkan hati jantungku, memutuskan segala pengharapanku. (SITINUR: 143) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 135 | Busuk | benar juga pikiran kami... | bukan akan meninggikan ... | akan membawanya ... | membusukkan nama yang harum.... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | Membusukkan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Jika serupa ini, benar juga pikiran kami kaum kuno: kemajuan kaum muda itu, bukan akan meninggikan derajatnya, bahkan akan membawanya dari tempat yang mulia ke tempat yang hina; membusukkan nama yang harum, menghilangkan derajat dan kemuliaan perempuan, sedang adat dan kepandaian lama, yang berfaedah bagi perempuan disia-siakan. (SITINUR: 152) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 136 | Pandai | Sayang aku | uangku yang sekian banyaknya | yang telah kukeluarkan | mendidik dan memandaikan engkau. |
| | Contoh Data | Memandaikan berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sayang aku, akan uangku yang sekian banyaknya, | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|--|--|--|
| | dianalisa menurut Sudaryanto | yang telah dikeluarkan, untuk mendidik dan <u>memandaikan</u> engkau. (SITINUR: 156) | | | |
| | | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 137 | Susah | Bila menyingsinglah | alamat hari akan... | bangunlah aku seorang diri... | supaya jangan <u>menyusahkan</u> orang. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Menyusahkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Bila menyingsinglah fajar di sebelah timur dan bersuitlah burung di dahan kayu, alamat hari akan siang, bangunlah aku seorang diri, keluar perlahan-lahan, supaya jangan <u>menyusahkan</u> orang. (SITINUR: 163)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 138 | Putus asa | Sesungguhnya kesalahan ananda itu | melainkan kesalahan yang memberi aib nama ayah-bunda | kaum keluarga dan kampung halaman serta mendatangkan duka nestapa kepada beberapa manusia... | <u>memutusasakan</u> beberapa orang, tetapi ... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Memutusasakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap.</p> <p>Sesungguhnya kesalahan ananda itu, bukanlah suatu kesalahan yang ringan, melainkan kesalahan yang memberi aib nama ayah-bunda, kaum keluarga dan kampung halaman serta mendatangkan duka nestapa kepada beberapa manusia, <u>memutusasakan</u> beberapa orang, tetapi seharusnya hakim yang adil, mendengarkan kedua belah pihak dan tidak</p> | | | |

| | | | | | |
|-----|--|---|------------------------------|---------------------|---|
| | | menuduh sebelah pihak saja. (SITINUR: 219) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 139 | Lebur | Direnggangkan ya sedikit ... | karena pada pikirannya... | yang lembut itu | untuk <u>meleburkan</u> tubuhmu, bila engkau coba hendak melepaskan dirimu |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Meleburkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Direnggangkannya sedikit cakarnya yang panjang dan tajam itu dari badan ananda, karena pada pikirannya, "Kelak akan masuklah cakarku ini ke dalam dagingmu yang lembut itu, untuk <u>meleburkan</u> tubuhmu, bila engkau coba hendak melepaskan dirimu." (SITINUR: 223) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 140 | Meriah | Anda | belajar apa pun... | di meja kerja... | menjadi ornamen yang <u>memeriahkan</u> meja saja. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Memeriahkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Anda tidak perlu belajar apa pun dari buku #Ultimate-U ini, tidak ada yang perlu dihafalkan, dan tidak ada yang perlu Anda catat sebagai petikan deretan kata-kata indah yang ditempelkan di meja kerja untuk senantiasa hanya menjadi ornamen yang <u>memeriahkan</u> meja saja. (UltimateU: xxii) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|-----------------------|----------------------|--|
| | | - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 141 | Lega | Berinteraksi | orang-orang ini | sungguh menyenangkan | <u>melegakan</u> , dan menyegarkan |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Melegakan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Berinteraksi dengan orang-orang ini sungguh menyenangkan, <u>melegakan</u>, dan menyegarkan. (UltimateU: 93)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 142 | Lepas | Idola Andy | mengingatka n saya | untuk | <u>melepaskan</u> diri dari status atau lambang yang kaya pembahasan, namun miskin makna. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <p><u>Melepaskan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Idola Andy secara tidak langsung mengingatkan saya untuk <u>melepaskan</u> diri dari status atau lambang yang kaya pembahasan, namun miskin makna. (UltimateU: 148)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 143 | Besar | Keputusan | menikah | punya anak | <u>&membesarkan</u> anak akan memunculkan perubahan dalam karier & kehidupan. |
| | Contoh Data dianalisa menurut | <p><u>Membesarkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Keputusan untuk menikah, punya anak <u>&membesarkan</u> anak akan memunculkan perubahan dalam karier &</p> | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|-------------------|------------------|--|
| | Sudaryanto | kehidupan. (UltimateU: 208) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 144 | Lurus | Awalnya tidak mudah ... | dengan orang lain | walaupun sekedar | untuk <u>meluruskan</u> pengucapan sendiri. |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Meluruskan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Awalnya tidak mudah mengungkapkan perbedaan pendapat dengan orang lain walaupun sekedar untuk <u>meluruskan</u> pengucapan sendiri. (UltimateU: 231) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 145 | Cerah | Rene | seorang sahabat | yang bisa | <u>mencerahkan</u> hidup gue... |
| | Contoh Data dianalisa menurut Sudaryanto | <u>Mencerahkan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Rene adalah seorang sahabat yang bisa <u>mencerahkan</u> hidup gue dengan berbagai ide-idenya yang lucu dan menyenangkan. (UltimateU: xxxii) <ul style="list-style-type: none"> - Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif. - Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr). - Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr. - Teknik ubah wujud: Pengubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. | | | |
| 146 | Tahan | saya | bagaimana Obama | bisa | <u>mempertahankan</u> ke-normal-an dalam menjalani hidup. |
| | Contoh Data dianalisa menurut | <u>Mempertahankan</u> berfungsi secara sintaksis sebagai pelengkap. Sebagai orang yang sudah melalui hal-hal serupa, walaupun tidak sedramatis beliau, saya tidak habis pikir bagaimana | | | |

| | | |
|--|------------|---|
| | Sudaryanto | Obama bisa mempertahankan ke-normal-an dalam menjalani hidup. (UltimateU: 87) <ul style="list-style-type: none">- Teknik Lesap: Termasuk kalimat transitif.- Teknik Perluasan: penambahan konstituen tertentu berterima (Vtr).- Teknik ganti: N1 yang mendampingi Vadj memperpanjang pada Vtr.- Teknik ubah wujud: Perubahan kalimat aktif menjadi kalimat pasif dapat dilakukan. |
|--|------------|---|